



EL-MARKAZI
publish your dream with a book

Setitik Abdi dan Sejuta Cerita

**Arisca Nanda Rahmayani | Bangkit Nursuci Safitri | Dwi Subekti Puji Utami | Ilham Seftiaji |
Janita Aisah Purnama | Leli Apriani | Netra Purnama | Nurwidya Fathona Astuti |
Rezi Dwi Oktario | Saleli Monika**

**Setitik Abdi dan Sejuta Cerita
di Kelurahan Lubuk Kebur**

Ketentuan Hukum Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Setitik Abdi dan Sejuta Cerita di Kelurahan Lubuk Kebur

Arisca Nanda Rahmayani, dkk.



EL-MARKAZI
publish your dream with a book

Setitik Abdi dan Sejuta Cerita di Kelurahan Lubuk Kebur

Penulis:

Arisca Nanda Rahmayani
Bangkit Nursuci Safitri
Dwi Subekti Puji Utami
Ilham Seftiaji
Janita Aisah Purnama
Leli Apriani
Netra Purnama
Nurwidya Fathona Astuti
Rezi Dwi Oktario
Saleli Monika

Ukuran:

viii + 225 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

QRCBN 62-1641-1355-120

Cetakan Pertama:

Mei 2023

PENERBIT ELMARKAZI

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: www.elmarkazi.com dan www.elmarkazistore.com

E-mail: elmarkazipublisher@gmail.com

Dicetak oleh Percetakan EIMarkazi
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Sungguh tanpa adanya pertolongan Allah, kami tidak akan bisa menyelesaikan novel ini. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad *Shallallahu'Alaihi wa Sallam*.

Cerpen ini bercerita tentang kisah pengabdian kepada masyarakat pada suatu daerah yang berada di Provinsi Bengkulu. Cerita ini ditulis dengan gaya Bahasa yang cukup unik, karena dibuat oleh sepuluh orang penulis.

Proses mengumpulkan tulisan dari sepuluh penulis ini tidaklah mudah, butuh waktu kurang lebih satu bulan untuk menyelesaikan dan merapikan semuanya. Alhamdulillah sekali lagi atas izin-Nya semua berjalan dengan lancar dan aman. Mungkin apa yang kami hasilkan belum terlalu bagus dan baik, karena kami masih terus belajar dan berusaha untuk menjadi lebih baik.

Semoga apa yang kami berikan menghasilkan manfaat untuk para pembacanya. Kurang dan lebih semua adalah hal yang wajar sekaligus sebuah anugerah yang Allah berikan melalui kami. Nikmati dan ambil sesuatu yang positif dari tulisan ini, semoga bisa menginspirasi kalian semua.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
❖ Lika-Liku Menuju Sukses	1
❖ Sepenggal Cerita	15
❖ Secuil Cerita,Harapan, dan Kenangan	21
❖ Bendungan Tak Terbendung.....	63
❖ Lingkup Perjalanan.....	77
❖ Cerita Singkat Dibalik 35 Hari.....	93
❖ Perjalanan Masa Depan	119
❖ Random Human	130
❖ Alasan Datang dan Pulang.....	148
❖ Jejak Masa Muda	168
Biodata Penulis	183

LIKA-LIKU MENUJU SUKSES

(Arisca Nanda Rahmayani)

Hay semuanya, sebelumnya perkenalkan nama saya Arisca Nanda Rahmayani. Saya merupakan salah satu dari mahasiswa semester 6 dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini disalah satu kampus yang berada di Provinsi Bengkulu, yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu atau dikenal dengan singkatan UINFAS. Saya juga merupakan salah satu mahasiswa Pengabdian Masyarakat di kelompok 108 yang bertempat di Kelurahan Lubuk Kebur, Kec.Seluma, Kab.Seluma, Provinsi Bengkulu. Disini saya akan sedikit menceritakan kisah dan pengalaman saya selama di Kelurahan Lubuk Kebur.

Senin, 13 Maret 2023 merupakan hari pelaksanaan pembekalan kepada perwakilan mahasiswa Pengabdian Masyarakat di Gedung serba guna UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada saat pembekalan, yang menjadi perwakilan kelompok dalam pelaksanaan pembekalan ialah saya dan Rezi (Ketua daripada kelompok 108). Dalam kegiatan pembekalan, pihak panitia kampus

memberikan kami banyak arahan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat nantinya, mulai dari pencarian lokasi sampai dengan penyusunan laporan.

Selasa, 14 Maret 2023 merupakan hari pertama saya dan teman-teman kelompok saya bertemu. Pada awalnya, saya sama sekali tidak kenal dengan mereka, karena kami juga berasal dari prodi yang berbeda-beda. Di hari itu, kami saling berkenalan satu sama lain, mereka ialah Rezi Dwi Oktario, Ilham Seftiaji, Nurwidya Fathona Astuti, Janita Aisah Purnama, Dwi Subekti Puji Utami, Bangkit Nursuci Safitri, Leli Apriani, Saleli Monika, dan Netra Purnama. Pada saat itu, kami membahas tentang perlengkapan yang akan dibawa untuk selama kami melakukan pengabdian masyarakat dan pemilihan keanggotan kelompok, serta rencana survei lokasi.

Minggu, 19 Maret 2023 merupakan hari dimana kelompok saya berangkat ke lokasi. Pada pagi harinya, kami semua berkumpul di salah satu kosan teman saya, yaitu Nurwidya Fathona Astuti. Saya diantar oleh ibu, kakak, tante, dan oom saya dengan menggunakan mobil, sementara teman-teman saya menggunakan motor. Kami berangkat dari sana sekitar pukul 09.00 WIB dan sampai

dilokasi sekitar pukul 10.15 WIB. Namun, pada saat itu kami ada sedikit kendala pada sekretariat yang kami survei sebelumnya, sehingga pada hari itu kami mencari tempat lagi untuk menjadi sekretariat kami. Dan Alhamdulillah tidak menghabiskan banyak waktu, saya dan teman-teman saya berhasil mendapatkan sebuah rumah yang cocok untuk menjadi sekretariat kami atas bantuan salah satu warga di sana, yaitu Pak Agustian Effendi, S.Ip.

Setelah berbincang-bincang dengan pemilik rumah tersebut, yaitu Ibu Santi saya dan teman-teman saya sepakat untuk mengambil rumah itu sebagai sekretariat kami selama Pengabdian Masyarakat. Karena kondisi rumah tersebut sudah 5 tahun tidak ditunggu sehingga rumah tersebut sangat kotor. Maka dari itu, saya dan teman-teman saya segera membersihkan dan membereskan rumah itu yang dibantu oleh orang tua saya dan ibu Santi.

Senin, 20 Maret 2023 tepatnya pukul 08.00 – 10.30 kelompok saya dan seluruh mahasiswa KKN di Kabupaten Seluma melakukan penyerahan mahasiswa di kantor Bupati Seluma yang diserahkan oleh Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu kepada Bupati Seluma.

Selasa, 21 Maret 2023 tepatnya pada pukul 09.00 – 11.00 kelompok saya kelompok 108 & Kelompok 109 melakukan penyerahan di Kantor Lurah Lubuk Kebur yang dilakukan oleh DPL ke Bapak Lurah Lubuk Kebur, yaitu Bapak Johan Efendi, S.Pd serta melakukan dokumentasi foto bersama.

Pada pukul 11.30 dihari itu, DPL kelompok saya melakukan monitoring pertama. Pada saat itu, DPL memberikan arahan, masukan, dan motivasi buat kami selama melaksanakan kegiatan di Kelurahan Lubuk Kebur tersebut.

Selasa, 21 Maret 2023 saya dan teman-teman kelompok, serta anak karang taruna bergotong royong membersihkan masjid Al-Muttaqin dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Kami membersihkan keseluruhan bagian masjid, mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan sajadah, membersihkan tempat wudhu, kamar mandi, lemari, menyusun dan membersihkan Al-Qur'an, serta membereskan tempat penyimpanan barang yang ada di masjid Al-Muttaqin Lubuk Kebur tersebut.

Rabu, 22 Maret 2023 saya dan temanteman membuat struktur, dan menyusun proker-proker kelompok kami, serta membuat ketentuan-ketentuan

yang harus dibuat di sekretariat. Dan dihari itu juga merupakan tarawih malam pertama.

Jum'at, 24 Maret 2023 saya dan teman-teman bersilaturahmi ke rumah pak RT dan warga kelurahan Lubuk Kebur. Dan pada sore harinya melaksanakan proker mengajar mengaji di Masjid Al-Muttaqin Lubuk Kebur, jumlah murid yang kami ajarkan kurang lebih sekitar 10 orang, dengan saya sendiri mengajarkan anak yang telah Al-Qur'an. Tak hanya belajar mengaji, saya dan teman-teman juga memberikan materi pembelajaran keagamaan kepada anak-anak tersebut. Kegiatan belajar mengajar mengaji dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at

Sabtu, 25 Maret 2023 melakukan keliling di sekitaran kawasan kelurahan Lubuk Kebur-Lubuk Lintang mencari sayuran dan dibantu salah satu warga lubuk lintang. Pada malam harinya, setelah sholat tarawih melakukan tadarusan bersama anggota kelompok. Dan setelah pulang dari masjid, saya dan teman-teman melaksanakan rapat proker minggu sehat dan bersih, kegiatan ini akan dilaksanakan dalam lingkup Lubuk Kebur. Kegiatan ini bersifat berkelanjutan dengan menggabungkan kolaborasi antara kelompok 109 dan karang taruna.

Minggu, 26 Maret 2023 saya, teman-teman, kelompok 109, karang taruna, dan warga melaksanakan proker minggu sehat dan bersih, kegiatan tersebut yaitu senam pagi dan kebersihan lingkungan wilayah Lubuk Kebur.

Selasa, 28 Maret 2023 saya dan teman-teman melakukan kebersihan masjid Al-Muttaqin dalam rangka kegiatan Safari Ramadhan. Kemudian pada siang harinya pelaksanaan safari Ramadhan bersama wakil bupati Seluma di masjid Al-Muttaqin Lubuk Kebur. Dan pada malam harinya, melaksanakan rapat persiapan pembuatan proposal dalam rangka kegiatan lomba-lomba memperingati malam Nuzul Qur'an sekaligus pembentukan panitia kegiatan.

Beberapa hari berikutnya, mulai tanggal 29 Maret sampai dengan tanggal 1 April 2023 saya pulang ke rumah karena sakit saraf tulang ekor, dan pada tanggal 2 nya saya balik lagi ke ke lokasi.

Senin, 3 April 2023 melaksanakan lomba hari pertama, yaitu lomba surah pendek di masjid Al-Muttaqin dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an yang diikuti oleh anak-anak mulai dari anak TK-SMP baik anak laki-laki ataupun anak perempuan.

Selasa, 4 April 2023 melaksanakan lomba hari kedua, yaitu lomba adzan di masjid Al-Muttaqin dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an yang diikuti oleh anak laki-laki mulai dari tingkatan TK-SMP.

Rabu, 5 April 2023 melaksanakan lomba hari ketiga, yaitu lomba sholat Fardhu Subuh di masjid Al-Muttaqin dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an yang diikuti oleh anak-anak dari tingkatan TK-SMP baik anak laki-laki ataupun anak perempuan. Dan pada saat itu, saya menjadi juri lomba sholat untuk tingkat TK-SD.

Kamis, 6 April 2023 melaksanakan lomba hari keempat, yaitu lomba fashin show di masjid Al-Muttaqin dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an yang diikuti oleh anak-anak dari tingkatan TK-SMP baik anak laki-laki ataupun anak perempuan.

Jum'at, 7 April 2023 pada malam harinya rapat bersama karang taruna untuk membahas kegiatan acara malam Nuzul Qur'an dan pembagian hadiah untuk juara dan peserta lomba Nuzul Qur'an.

Sabtu, 8 April 2023 pada pagi harinya saya dan teman-teman melakukan kerja bakti membersihkan masjid Al-Muttaqin untuk persiapan malam Nuzul Qur'an. Kemudian pada malam

harinya pelaksanaan acara malam Nuzul Qur'an sekaligus pembagian hadiah juara dan peserta lomba. Dan setelah selesai acara, kami melaksanakan rapat di sekretariat kami dalam rangka pembubaran pesantren kilat sekaligus membahas rencana kegiatan buka bersama.

Senin, 10 April 2023 pada sore harinya saya dan teman-teman melaksanakan proker mingguan kami yaitu mengajar dan belajar mengaji kepada anak-anak.

Selasa, 11 April 2023 pada siang harinya saya dan teman-teman mengikuti acara safari Ramadhan yang dilaksanakan di masjid Al-Muttaqin Kelurahan Talang Dantuk bersama Bupati Seluma, dan dilanjutkan dengan foto bersama bapak Bupati Seluma. Acara tersebut dihadiri oleh berbagai kelompok di Kecamatan Seluma.

Rabu, 12 April 2023 pada sore harinya, saya dan teman-teman melaksanakan proker mingguan rutin yaitu mengajar dan belajar kepada anak-anak.

Kamis, 13 April 2023 pada pagi harinya, saya dan ketiga teman saya melaksanakan proker kependidikan, yaitu mengajar di SD N 114 Seluma. Saya dan teman saya Janita mengajar di kelas 2

dan 3, di sana jumlah murid kelas 2 sebanyak 3 orang dan kelas 3 sebanyak 6 orang.

Jum'at, 14 April 2023 saya dan teman-teman membuat laporan bersama-sama. Dan pada sore harinya kami pergi ke kantor lurah untuk pembuatan gunung api untuk kegiatan nujhlikur. Pada hari itu juga, saya dan teman-teman kelompok buka puasa bersama di pondokan BS. Dan pada malam harinya melaksanakan rapat acara pembubaran panitia Nuzul Qur'an.

Sabtu, 15 April 2023 saya, teman-teman, karang taruan, dan warga bergotong royong masaka bersama untuk buka puasa serta berbuka puasa di salah satu rumah warga, yaitu Bapak Agustian Effendi, S.Ip (Dang Cok).

Minggu, 16 April 2023 saya, teman-teman, kelompok 109, karang taruna, dan warga melakukan pembersihan tempat pemakaman umum (TPU).

Senin, 17 April 2023 melaksanakan kegiatan budaya nujhlikur, dan setelah sholat tarawih, saya dan teman-teman melayat ke salah satu rumah warga Lubuk Kebur yang meninggal dunia. Dan selesai dari melayat, saya, teman-teman, dan karang taruna pergi ke tempat Pak Alif untuk gotong royong pembuatan plang masjid.

Selasa, 18 April 2023 pada pagi harinya, saya dan teman-teman melaksanakan penyolatan dan penguburan jenazah. Dan pada malam harinya mengikuti takziah.

Rabu, 19 April 2023 saya dan beberapa teman kelompok membantu panitia zakat untuk menghitung dan penyaluran zakat fitrah di masjid Al-Muttaqin Lubuk Kebur. Pada malam harinya, saya dan teman-teman kelompok melakukan kunjungan ke rumah Pak Lurah untuk bersilaturahmi sekaligus pamit, karena Pak Lurah dan keluarga akan pergi mudik sebelum hari Raya Idul Fitri. Selepas dari rumah Pak Lurah, kami, karang taruna, dan kelompok 109 mengadakan rapat pembentukan pelaksanaan pawai obor pada malam takbiran.

Kamis, 20 April 2023 saya dan teman-teman berkolaborasi dengan kelompok 109 serta anak karang taruna untuk membersihkan masjid Al-Muttaqin dalam rangka persiapan sholat Idul Fitri. Setelah melakukan kebersihan, kami pun ke halaman kantor lurah untuk mengambil bambu dan gotong royong pembuatan obor. Dan pada malam harinya, saya, teman-teman, kelompok 109, karang taruna beserta warga Lubuk Kebur melaksanakan pawai obor sembari takbiran keliling di area Kelurahan Lubuk Kebur.

Jum'at, 21 April 2023 saya dan beberapa teman saya melaksanakan sholat Idul Fitri di halaman masjid Al-Muttaqin Lubuk Kebur, serta bersilaturahmi ke beberapa rumah warga yang sudah Hari Raya.

Senin, 24 April 2023 saya dan teman-teman kelompok bersiap-siap penyusunan barang untuk balik ke kota Bengkulu.

Teman-teman kelompok saya berjumlah 9 orang, mereka memiliki karakter yang berbeda beda. Dalam waktu kurang lebih 35 hari saya bersama dengan mereka, saya cukup mengenali bagaimana karakter teman-teman saya tersebut. Di sini saya akan sedikit menceritakan bagaimana sikap atau karakter teman-teman kelompok saya (Kelompok 108) menurut pandangan saya pribadi.

Pertama, yaitu Nurwidya Fathona Astuti. Dia merupakan bendahara di kelompok kami. Dia memiliki karakter yang cukup keras dan berani. Namun, sebenarnya jika orang telah mengenal bagaimana aslinya dia, dia memiliki sifat yang baik, peduli sesama teman, dan juga humble. Dia juga merupakan salah satu teman pertama yang rebut dengan saya, tapi lama-kelamaan dia menjadi teman yang dekat dengan saya selama Pengabdian

Masyarakat. Terkadang kami saling bertukar cerita dan saling menasehati.

Kedua, yaitu Janita Aisah Purnama. Dia memiliki karakter yang pendiam, sama dengan saya. Namun dia lebih berani daripada saya, dia hanya akan berbicara jika ada yang ngajak dia bicara dan bicara jika penting saja. Tapi tidak kepada saya dan Nur, dia menjadi orang yang banyak bicara jika bersama dengan saya dan nur. Dia suka membuat orang ketua, dan dia juga suka serta memiliki bakat bernyanyi. Dia juga merupakan teman dekat saya selama pengabdian masyarakat, sama halnya dengan Nur.

Ketiga, Bangkit Nursuci Safitri. Dia memiliki karakter yang tegas dan juga humoris. Menurut saya kalau dibandingkan antara teman yang lain, bangkit lebih bisa menjadi penengah dan bisa mengambil kebijakan, serta berpikir lebih dewasa dalam suatu permasalahan.

Keempat, Dwi Subekti Puji Utami. Dia merupakan salah satu teman yang pertama saya kenal dan paling banyak komunikasi dengan saya. Dia memiliki sikap yang baik, suka nolong saya, suka bercerita dan mendengarkan cerita saya.

Kelima, Leli Apriani. Dia memiliki karakter percaya diri yang sangat tinggi, cukup keras, dan mudah akrab dengan orang lain, serta banyak omong, namun dia juga rajin dalam beberes beres selama disekre meskipun terkadang dia sering ngomel-ngomel.

Keenam, Saleli Monika. Waktu awal kenal/ketemu saya mengira dia orang yang pendiam dan kalem. Namun, setelah lama kenal dan bersama ternyata dia memiliki karakter yang berani dalam berbicara dan mudah akrab dengan orang lain.

Ketujuh, Netra Purnama. Dia memiliki karakter yang juga cukup keras dan berani dalam berbicara, dan mudah akrab dengan orang lain, serta banyak omong. Dia juga teman kelompok yang usianya paling muda, karena dia kelahiran tahun 2003.

Kedelapan, Ilham Seftiaji. Dia merupakan salah satu teman kelompok cowok yang pandai mengaji dan memiliki suara yang bagus saat mengaji. Dia suka main game bareng Rezi. Dia memiliki rasa kepedulian yang tinggi ketika ada temannya ada masalah. Dia juga mempunyai karakter yang tidak banyak bicara namun suka ketawa.

Kesembilan, Rezi Dwi Oktario. Dia merupakan ketua dari kelompok saya. Rezi memiliki karakter yang tidak banyak bicara, dan dia menurut saya kurang tugas. Namun dia baik dan mengayomi anggotanya.

Itulah beberapa karakter teman-teman kelompok saya menurut pandangan saya pribadi. Dan ada beberapa kali terjadi konflik ataupun miskomunikasi pada kelompok kami. Namun itu adalah hal yang wajar dalam setiap kelompok, tapi Alhamdulillah setiap terjadi konflik, kami kembali akur dan bersama-sama serta saling mengayomi satu sama lainnya. Karena untuk melakukan penyesuaian terhadap teman-teman yang belum dikenal sama sekali cukup susah.

Jadi, itulah cerita singkat dari saya selama Pengabdian Masyarakat, begitu banyak pelajaran, pengalaman, dan hikmah yang bisa saya ambil dan saya dapatkan selama Pengabdian Masyarakat, yaitu kurang lebih 35 hari. Dan saya harap kegiatan yang telah saya dan teman-teman saya laksanakan dapat memberikan manfaat untuk kita semuanya. Saya minta maaf kepada pembaca jika terdapat kesalahan, baik dalam penulisan, perkataan, ataupun pemahaman.

Teruntuk teman-teman kelompok saya, jadilah pribadi yang lebih baik lagi serta semangat dalam beraktivitas. Semoga cit-cita kita semua dapat tercapai hingga menuju kesuksesan. Dn terima kasih untuk kalian semua atas 35 harinya. Salam sehat dan Bahagia untuk kita semua.

SEPENGGAL CERITA PENGABDIAN MASYARAKAT

(Dwi Subekti Puji Utami)

Ini cerita saya selama saya pengabdian masyarakat, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Dwi Subekti Puji Utami, biasa dipanggil Dwi, saya bertempat tinggal di Air Sebakul Kabupaten Bengkulu Tengah.

Sepenggal cerita tentang pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur Kecamatan Seluma. Saya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. mengambil jurusan Ekonomi Syari'ah.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah saya di semester VI dan juga

merupakan program dari pihak universitas yaitu untuk terjun langsung kelapangan atau pengabdian kepada masyarakat langsung untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Ini cerita saya selama kurang lebih 35 hari dalam program pengabdian masyarakat. Memasuki jenjang semester VI saya mengambil mata kuliah pengabdian masyarakat yang sesuai dalam pengisian KRS. Singkat cerita informasi Pengabdian disebar oleh pihak universitas, gelisa, resah, bercampur aduk dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan.

Akhirnya tiba waktunya mengenai pembagian kelompok pengabdian masyarakat dan aku mendapatkan kelompok 108 dengan berisikan 10 orang, 2 laki-laki dan 8 perempuan, dan ditempatkan di Kabupaten Seluma tepatnya di kelurahan Lubuk Kebur, tidak ada satupun dari mereka yang aku kenal, mereka pun asing bagiku.

Akhirnya pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023. Disini kami saling berkenalan satu sama lain dan aku pun mengetahui nama-nama mereka satu persatu. Pertama Rezi Dwi Oktario, Dia sebagai Ketua kelompok kami. Dimana awal perkenalan dia sangat pendiam dan irit bicara. Kedua Ilham Seftiaji

disini dia sebagai Wakil Ketua kami, orangnya suka bicara tapi bertele-tele. Ketiga Bangkit Nursuci Safitri, dia orangnya banyak bicara, sifat dan karakternya juga sangat mengayomi, dan disini juga dia yang pikirannya paling dewasa diantara kami. Keempat Leli Apriani, dia sebagai sekertasi I di kelompok kami, dia orangnya sangat cerewet dan mudah untuk beradaptasi Kelima Saleli Monica. Menurut saya dia alah partner yang baik ,dengan tingkat humor yang rendah dan itu membuat kami nyaman di awal pertemuan. Keenam Netra Purnama, diawal pertemuan saya sangat canggung karena saya piker dia orangnya julid,tapi setelah kenal dia orangnya sangat asik dan juga mempunyai tingkat humor yang rendah juga. Ketujuh Arisca Nanda Rahmayani. Disini dia juga sebagai sekertaris II di kelompok kami. Mbak ukhti kami yang dari awal sangat membantu kami dan orangnya sedikit pendiam tapi dia hamble. Kedelapan Janita Aisah Purnama. Perempuan yang sangat irit bicara dan susah untuk di tebak. Kesembilan Nurwidya Fathona Astuti. Perempuan dengan sedikit sifat keras kepalanya tapi orangnya humble. Dan kesepuluh saya sendiri Dwi Subekti Puji Utami, banyak yang bilang saya itu cuek,pendiam,manusia paling kalem,sabar,suka membantu dan tidak pelit. Tapi saya tidak menyadari itu.

Setelah melakukan perkenalan kami pun langsung melaksanakan agenda pertama yaitu membahas agenda-agenda persiapan selama pengabdian masyarakat. Tiba saatnya pada hari itu Kamis, 16 Maret 2023 kami melaksanakan agenda kedua yaitu survey pertama kelokasi pengabdian masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur yang bertujuan untuk memberikan surat berita acara survei lokasi pengabdian masyarakat kepada pak lurah setempat dan juga kami melakukan keliling survei tempat tinggal pengabdian masyarakat.

Sepulang dari melakukan survey aku sangat antusias dalam persiapan pengabdian masyarakat, aku pun mempersiapkan apa saja keperluan yang harus dibawa selama pengabdian masyarakat disana seperti baju, celana, sepatu, kasur untuk tidur, perlengkapan mandi, dan tak lupa juga alat-alat kosmetik, dan lain-lain.

Kabar berita dari ketua kelompok kami bahwa pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2023 agenda ketiga kami melakukan survey kedua untuk mencari lokasi sekre atau tempat tinggal untuk bisa kami tinggali beberapa hari kedepan selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Dan akhirnya kami mendapatkan tempat sekre dikediaman rumah Bapak Bambang dan Ibu Santi.

Tiba agenda keempat hari yang dimana kami tunggu-tunggu pun tiba tepatnya hari, tanggal Minggu, 19 Maret 2023 tepat pukul 09.00 WIB kami sudah siap untuk berangkat menuju lokasi pengabdian masyarakat. Sebelumnya saya tak lupa berpamitan dan memintah doa restu kepada orang tua dan keluarga supaya lancar dan tidak ada halang rintangan dalam menjalankan program pengabdian masyarakat selama lebih kurang 35 hari kedepan. Setibanya di lokasi kami pun bergegas untuk segera mempersiapkan perabotan kebutuhan selama bertempat tinggal disana.

Keesokan harinya agenda kami yang kelima, Senin tanggal 20 Maret 2023, seluruh mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS angkatan II termasuk kami melakukan apel pagi pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat yang diresmikan oleh rektor UIN dan Bupati Seluma mulai dari pukul 09.00-10.30 WIB bertempat di kantor Bupati Seluma. selesai dari apel pagi kami segera menuju kantor lurah untuk penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat dari DPL kepihak kelurahan Lubuk Kebur. Dua rangkaian cara pada hari itu selesai kami pun menuju sekre dan langsung membuat struktur dan perlengkapan sekretariat kelompok 108. Tidak lama berlangsung tepat pukul

11.30 WIB DPL kami berkunjung ke sekre 108 untuk mengasih arahan selama pengabdian masyarakat.

Selasa tanggal 21 Maret 2023 agenda keenam kami lakukan untuk gotong royong bersama dari mahasiswa pengabdian masyarakat dan pihak karang taruna membersihkan masjid Al-Mutaqqin dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan.

Selang beberapa hari agenda ketujuh pada Hari Jumat, Tanggal 24 Maret 2023 pukul 10.00 WIB kami kelompok 108 bersilaturahmi kerumah warga dan RT-RT setempat. Sepulang dari kunjungan tersebut kami beristirahat dan bersiap-siap untuk mengajar mengaji khusus anak-anak dimasjid Al-Mutaqqin mulai dari pukul 15.00-16.00 WIB dengan jumlah peserta 11 orang.

Agenda kedelapan pada hari Sabtu Tanggal 25 Maret 2023 kami keliling disekitaran kawasan lubuk kebur dan lubuk lintang mencoba untuk mencari lauk pauk yang bisa kami jadikan makanan dan alhamdulillah kami banyak mendapatkan sayuran yang bisa dijadikan lauk untuk makan. Malam harinya kami sholat Tarawih dan tadarusan di majid Al-Mutaqqin. Sepulang dari masjid kami melaukan rapat proker minggu sehat dan bersih, kegiatan ini akan dilaksanakan dalam lingkungan

dikelurahan Lubuk Kebur dengan mengabungkan kolaborasi kelompok 109 dan karang taruna.

Minggu Tanggal 26 Maret 2023 agenda kesembilan kegiatan proker minggu bersih dan sehat dengan berkolaborasi bersama kelompok 109 dan Karang taruna kami mengadakan senam sehat dan kebersihan lingkungan. Setelah melakukan kegiatan tersebut pukul 10.00 WIB kami berkunjung kerumah ketua risma lubuk kebur untuk membahas rencana pelatihan rabana.

Beberapa hari kemudian kami mendapat kabar bahwa akan dilaksanakannya safari ramadhan oleh wakil Bupati Seluma di Masjid Al-Mutaqqin lubuk kebur pada hari selasa tanggal 28 maret 2023 agenda kesepuluh kami pun kembali membersihkan masjid pada pukul 07.00 WIB, Sekitar pukul 12.00 WIB kegiatan safari rahmadan pun berlangsung bersama Wakil Bupati Seluma. pada malam harinya pukul 21.00 WIB kami bersama karang taruna mengadakan rapat persiapan Nuzulul Quran dengan rangkaian proker kegiatan perlombaan dan pembuatan proposal sekaligus panitia kegitan.

Agenda kesebelas pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 kami kunjungan ke SD Negeri 114 Seluma yang ada dikelurahan lokasi kami untuk memintak izin melaksanakan kegiatan proker

mahasiswa pengabdian masyarakat. Sepulang dari sekolah kami melakukan kunjungan kerumah LPM kelurahan Lubuk Kebur berdiskusi memberi saran pelaksanaan proker. Di sore harinya pukul 15.30 WIB kami lanjut menjalankan proker yang masih berlangsung yaitu mengajar mengaji dan pesantren kilat dimasjid Al-Mutaqqin. Pada malam harinya pukul 21.00 WIB sepulang tarawih kami pergi kerumah kediaman kordinator selama kami pengabdian masyarakat yaitu rumah Agustian Efendi atau sering kami menyebutnya dengan nama dang ucok disini kami rapat bersama karang taruna, perangkat kelurahan dan kelompok109 dalam membahas pelaksanaan menjalankan perposal kegiatan lomba-lomba dalam menyambut Nuzulul Quran.

Hari Kamis Tanggal 30 Maret 2023 agenda kedua belas kami menjalankan proposal list keliling memintak sumbangan sukarela dari rumah kerumah mulai dari RT 1-4 untuk kegiatan pelaksanaan perlombaan dibulan suci ramadhan dan juga Nuzulul Quran.

Jumat tanggal 31 Maret 2023 agenda ketiga belas kami mendapat undangan pengajian bersama ibu-ibu PKK dimasjid Baitul Falihin pukul 08.00 WIB. Dan pada sore harinya pukul 16.00 WIB kami

melanjutkan sumbangan sukarela proposal list keliling dari rumah kerumah.

Sabtu tanggal 1 April 2023 agenda keempat belas pukul 08.00 WIB kami mendapat kunjungan dari pihak korcam (Koordinator Kecamatan). Pukul 16.00 WIB kami kelompok 108 dan 109 melakukan kebersian bersama di masjid pesantren Ar-Rauda dalam rangkaian meningkatkan tali silaturahmi.

Minggu 02 April 2023 agenda kelima belas saya dan rekan-rekan kelompok 108 lainnya keliling mengintari seluruh wilayah dikelurahan lubuk kebur untuk mencari peserta yang ingin mengikuti perlombaan kegiatan Nuzulul Qur'an. Selang malam harinya kami bersama anggota karang taruna mengadakan rapat kepanitiaan Nuzulul Quran dan perlombaan yang dihadiri beberapa kelompok masyarakat. Tak beberapa lama setelah mengadakan rapat korcam datang untuk menyampikan kunjungan dalam rangka penyampaian kegiatan kumpul bersama. Setelah itu agenda pun kami lanjutkan lagi untuk membuat perlengkapan lomba seperti daftar nilai dan lain-lain.

Hari perlombaan pun datang tepatnya pada hari Senin, 03 April 2023 agenda keenam belas dimana hari perlombaan pertama yaitu lomba hafalan ayat pendek alhamdulillah atusias peserta

cukup banyak dan kami pun menyambutnya dengan senang gembira.

Perlombaan berikutnya kami adakan pada hari Selasa, 04 April 2023 agenda ketujuh belas yaitu melaksanakan perlombaan Adzan pada pukul 14.00 WIB.

Rabu 05 April 2023 agenda kedelapan belas masih dalam rangka mengadakan perlombaan yang ketiga yaitu perlombaan Sholat.

Hari Kamis tanggal 06 April 2023 agenda kesembilan belas kami mengadakan lomba yaitu perlombaan fashion show busana muslim dimana perlombaan ini merupakan perlombaan terakhir dalam agenda kami mengadakan perlombaan menyambut Nuzulul Quran. Seluruh agenda perlombaan pun sudah selesai kami adakan semua selama empat hari berturut-turut, kami juga berterimakasih kepada seluruh anggota karang taruna yang sudah membantu menyukseskan acara perlombaan ini.

Jumat, 07 April 2023 agenda kedua puluh sekitar pukul 21.00 WIB di sekre 108 kami rapat bersama anggota karang taruna untuk membahas acara malam Nuzulul Quran dan pembagian hadiah

untuk peserta lomba yang sudah kami adakan beberapa hari yang lalu.

Agenda kedua puluh satu hari sabtu tanggal 08 April 2023, pada hari ini kami lumayan cukup banyak aktifitas karena pada malam harinya kami akan melaksanakan malam Nuzulul Quran. Kami pun membagi beberapa perkerjan dan beberapa kelompok, kegiatan kami mulai dari membersihkan masjid Al-Muttaqin, mempersiapkan konsumsi untuk acara malam Nuzulul Quran, dan menyebarkan undangan kepada ketua-ketua RT dan RW setempat. Tepat pukul 20.30 WIB acara pelaksanaan Nuzulul Quran dan pembagian hadiah berlangsung acara pun berjalan dengan hikmat dan sukses. Sepulang dari acara tersebut kami langsung menuju sekre untuk mengadakan rapat kembali dalam rangka pembubaran panitia nuzulul quran.

Selang beberapa hari, rutinitas proker kami lanjutkan kembali tepat hari Senin tanggal 10 April 2023 agenda kedua puluh dua yaitu mengajar mengaji di masjid Al-Muttaqin. Selang waktu berbuka puasa kami diajak buka bersama dengan salah satu warga setempat.

Selasa, 11 April 2023 agenda kedua puluh tiga kami kembali kunjungan ke SD Negeri 114 Seluma dalam rangka kegiatan membantu proses

KMB (Kegiatan Belajar Mengajar). Siang hari pada pukul 12.00 WIB kami mengikuti acara safari ramadhan di kelurahan Talang Dantuk bersama dengan Bupati Seluma.

Rabu, 12 April 2023 agenda kedua puluh empat, mengajar mengaji di masjid Al-Muttaqin sebagai bentuk proker kami sebelumnya dan masih kami lanjutkan untuk beberapa hari kedepan. Dan untuk sore harinya pukul 17.00 WIB diajak oleh mentor kami selama pengabdian masyarakat untuk berbuka bersama memasak soto.

Sore hari dihari kamis, 13 April 2023 pukul 15.30 WIB agenda kedua puluh lima, kami mempersiapkan untuk buka bersama pada hari berikutnya dalam rangka pembubaran panitia Nuzulul Quran dengan mengambil kayu bakar.

Jumat, 14 April 2023 agenda kedua puluh enam, membuat laporan bersama selama pengabdian masyarakat walaupun belum seluruhnya kami tulis. Jam 15.00 sore kami pergi ke kantor lurahuntuk membahas dan meninjakanjuti surat edara dari bupati seluma dalam rangka kegiatan Nujuh Likur yaitu membuat gunung api yang terbuat dari batok kelapa, salah satu budaya dalam bulan ramadhan.

Hari sabtu tanggal 15 April 2023 agenda kedua puluh tujuh, mempersiapkan hari dimana kami akan mengadakan buka bersama dengan anggota karang taruna dalam rangka pembubaran panitia Nuzulul Quran, pukul 09.00 WIB kami membeli bahan-bahan perlengkapan keperluan buka bersama, selesai mencari bahan masak pada pukul 11.00 WIB kami ngelolah bahan tersebut dengan memasak bersama. Tiba waktunya adzan magrib pun berkumandang bertandakan waktu berbuka telah tiba pukul 18.15 WIB kami berbuka bersama disitu kami menyatap makanan yang kami bikin siang sampai sore hari dan kami saling bercanda gurau mengakrabkan kami selama pengabdian masyarakat.

Minggu 16 April 2023 agenda kedua puluh delapan, jam 16.00 WIB kami membersihkan TPU kelurahan Lubuk Kebur bersama kelompok 109 dan Karang taruna.

Senin 17 April 2023 agenda kedua puluh Sembilan, malam itu pukul 19.00 WIB kami membakar gunung api acara malam nujuh likur yang sudah kami siapkan sebelumnya bukan hanya kami yang membuat dan membakar gunung api tapi hampir setiap rumah mengadakan acara itu. Tak berselang lama terdengar kabar duka salah satu

warga yang tak jauh dari sekre kami mendapat musibah meninggal dunia, mengetahui hal tersebut kami langsung melayat kerumah duka sekitar pukul 20.30 WIB. Sepulang dari rumah duka kami membuat plang masjid Al-Muttaqin yang akan nantinya menjadi kenang-kenangan kami selama pengabdian masyarakat.

Pagi harinya pukul 07.00 WIB Selasa Tanggal 18 April 2023 agenda ketiga puluh, kami kembali kerumah duka untuk ikut menyolatkan jenazah dan ikut menguburkan jenazah ke TPU. Dan malam harinya kami mengikuti takzia dirumah duka.

Rabu 19 April 2023 agenda ketiga puluh satu, memasang plang masjid yang sudah kami buat sebelumnya sebagai cindra mata kenang-kenangan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS kelompok 108 bersama karang taruna kelurahan Lubuk Kebur. Pukul 13.00 WIB kami juga membantu panitia penyaluran zakat fitrah. Malam hari pukul 21.00 WIB kami bersilaturahmi kerumah pak lurah sekaligus rapat pembentukan pelaksanaan pawai obor malam takbiran.

Kamis 20 April 2023 agenda ketiga puluh dua, kebersihan masjid Al-Muttaqin dalam rangka mempersiapkan sholat idul fitri 1444 hijriah. Sehabis membersihkan masjid kami dan seluruh anggota

karang taruna segera bergegas mempersiapkan peralatan untuk pawai obor mulai dari pengambilan bambu, serabut kelapa dan lain-lain. Malam harinya Pawai obor dan takbiran pun kami lakukan sekitar pukul 19.30 menyambut hari kemenangan selama berpuasa dibulan ramadhan 1444 hijriah, disini penuh kegembiraan dan suka cita berbaur menjadi satu mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Jumat 21 April 2023 agenda ke tiga puluh tiga merupakan agenda terakhir kami pengabdian masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur, hari dimana orang bersuka cita berlebaran. Hal yang kami lakukan pada hari itu mengikuti Sholat Idul Fitri berjamaah di masjid Al-Muttaqin, sehabis sholat idul fitri kami silaturahmi halal bi halal.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 35 hari melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur Kecamatan Seluma. Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di kelurahan Lubuk Kebur ini menjadi manfaat bagi kita semua. Dan tak lupa juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh perangkat kelurahan dan anggota karang taruna kelurahan lubuk kebur yang telah banyak

membantu berlangsungnya kami selama pengabdian masyarakat semoga kita bisa diketemukan dikemudian hari.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi dan menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

I LOVE YOU SO MUCH GUYS, aku sayang kalian semua, sukses kedepannya semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih 35 hari terakhir ini, terimakasih sudah menjadi teman, saudara, dan sahabat bagi ku.

SECUIL CERITA, HARAPAN, DAN KENANGAN

(Bangkit Nursuci Safitri)

Halow guys perkenalkan nama saya Bangkit Nursuci Safitri ,sering dipanggil Bangkit. Saya merupakan salah satu mahasiswi Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan kampus setiap tahun nya yang merupakan salah satu mata kuliah saya disemester 6 dan juga program dari pihak kampus untuk bisa terjun langsung ke lapangan untuk mengambdi kepada

masyarakat langsung untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Cerita ini saya mulai dari proses persiapan untuk persyaratan mengikuti program pengabdian masyarakat. Persyaratan pengabdian masyarakat yang begitu banyak sangat menguras tenaga pikiran dan biaya untuk mengurusnya, pada saat itu kami yang dari fakultas Tarbiyah sedang melaksanakan kegiatan PLP 1 atau biasa dikenal dengan magang. Bisa dibayangkan betapa pusingnya kami untuk mengurus persyaratan-persyaratan itu, kami yang bolak-balik dari tempat magang ke kampus untuk mengurus segala macam keperluan untuk pengabdian masyarakat, mulai dari menyiapkan khs, cek kesehatan, bpjs, dan lain sebagainya. Namun alhamdulillah proses tersebut bisa berjalan dengan lancar.

Selanjutnya, setelah persyaratan diterima, kami dibagikan menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 sampai 12 orang, dan orang-orang tersebut dari berbagai macam Fakultas dan Prodi. Saya mendapatkan kelompok 108 yang bertempat di Kelurahan Lubuk Kebur, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma. Didalam kelompok 108, terdiri dari 10 orang, 2 laki-laki, dan 8 perempuan. Di antara mereka tidak satupun yang

saya kenal bahkan mereka terlihat begitu asing bagi saya.

Setelah kelompok dibagikan dan masing-masing orang sudah mengetahui kelompoknya, kemudian kelompok kami mengadakan pertemuan awal yaitu pada tanggal 14 maret 2023 guna untuk saling mengenal satu sama lain dan membahas rencana dan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Dari pertemuan tersebut saya mengetahui nama-nama teman-teman saya selama 35 hari kedepan. Yang pertama Rezi Dwi Oktario, Mahasiswa dari Fakultas syariah prodi Hukum Tata Negara (HTN), kedua Ilham Seftiaji Mahasiswa dari Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI), Ketiga Dwi Subketi Puji Utami, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah, Keempat Netra Purnama, Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Kelima Leli Apriani Mahasiswi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi Ilmu Pengetahuan Islam (IPS), Keenam Syaleli Mahasiswi Monika Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI), Ketujuh Janita Aisah Purnama, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi Bahasa Indonesia (BI), Kedelapan Arisca

Nanda Rahmayani ,Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Tadris ,Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan yang terakhir Nurwidya Fathona Astuti ,Mahasiswi Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah.

Kemudian Esok hari nya setelah peretemuan kelompok kami mengadakan survey lokasi pengabdian masyarakat pertama, pada tanggal 16 Maret 2023,pada survey ini kami menemui lurah dan perangkat nya di kantor lurah kami membicarakan maksud kedatangan kami dan memintak izin kepada bapak lurah untuk melaksanakan pengabdian masyarakat diKelurahan Lubuk Kebur ,kami diterima baik oleh Bapak lurah dan kami diizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat didesa tersebut. Setelah berbincang dengan pak lurah ,bapak lurah memerintahkan salah satu perangkat nya untuk mengantarkan kami survey tempat untuk kami tinggal nanti nya ,setelah cocok dengan tempat nya ,kami juga menemui imam disana karena pengabdian masyarakat kami ini berbasis masjid dan memerlukan bantuan dari bapak imam dan perangkat masjid lain nya. Setelah bertemu dengan bapak imam dan membicarakan maksud dan tujuan kami ,kami berpamitan pulang.

Hari selanjutnya setelah kami melakukan survey pertama ,kami dikabarkan bahwa rumah yang akan dijadikan sebagai sekretariat kami dibatalkan pemilikinya karena dengan alasan susah air,kami menjadi bingung dengan hal tersebut dan karena saya sedang berada dirumah untuk menyiapkan barang, maka saya tidak ikut survey kedua teman teman saya putuskan untuk melakukan survey kedua tapi hanya sebagian saja yang ikut. Survey kedua ini juga berhasil menemukan rumah dan sudah deal ,namun di hari ketika kami ingin berangkat mengangkut barang ke lokasi pengabdian masyarakat Ayuk Novi yang kebetulan satu daerah dengan saya yang itu sama sama orang Bengkulu Utara dan kami pada saat survey pertama saling tukar nomor menghubungi saya lewat aplikasi WhatsApp beliau mengatakan bahwa pemilik rumah membatalkan untuk menyewakan rumah nya kepada kami dengan alasan anak nya akan menepati. Saya pun bingung dan langsung memberitahukan kepada teman teman saya ,dan mereka pun juga ikut menjadi bingung. Kemudian saya menghubungi Ayuk Novi untuk membantu kami mendapatkan rumah ,tidak adanya Ayuk Novi saja saya dan teman teman juga menghubungi ,perangkat lurah lain nya yaitu dang Ucok bahkan pak lurah dan pak rt pun kami

hubungi, mereka membantun kami untuk menemukan rumah. Ketika kami sampai disana dang ucok mengantarkan kami kerumah ibuk santi yang akan dijadikan sebagai sekretariat kami ,dan kami mengecek dan mengobrol dan lain sebagainya ,akhirnya rumah tersebut deal untuk kami tempati. Dari berbagai macam drama tersebut kami sangat berterimakasih kepada ,pak Lurah,Pak Rt .dang Ucok,Ayuk Novi ,yang telah membantu kami untuk menemukan sekretariat untuk tempat tinggal kami selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan rumah kami langsung menurunkan barang kami dari mobil sewahan ,kemudian kami langsung bersama sama membersihkan rumah tersebut. Karena rumah nya itu sudah lama tidak dihuni maka perlu waktu yang lama untuk kami membersihkan nya. Setelah beberapa waktu kami sudah mulai merasakan lapar ,karena dari pagi kami belum makan nasi ,beruntung orang tua dari Arisca membawakan nasi ,lauk,berserta minum dan kami langsung disuruh makan oleh ibu nya Arisca. Setelah makan nasi dan perut kami sudah mulai terisi kami langsung melanjutkan membersihkan rumah tadi ,menyusun barang kami kedalam rumah ,setela beres semua kami langsung istirahat.

Senen 20 Maret 2023 ,sesuai dengan arahan pihak kampus ,kami diarahkan untuk melaksanakan Apel pagi di Kantor Bupati sekaligus pelepasan seluruh mahasiswa/ UINFAS Bengkulu yang mengikuti pengabdian masyarakat di Kabupaten Seluma. Diacara apel pagi ini saya banyak menemukan teman teman saya ,baik itu teman sekelas ,teman seprodi ,dan kami saling mengobrol dan berfoto bersama. Kami disana lumayan lama karena menunggu Bupati seluma datang,setelah bupati Seluma datang kami langsung diarahkan untuk berbaris dengan rapi dan melakukan apel sekaligus penyerahan Setelah dari penyerahan resmi mahasiswa Pengabdian Masyarakat dari Rektor UINFAS Bengkulu Kepada Bupati Seluma,selama kira dari jam 09:00-10:00 kami pulang kelurahan masing- masing, karena motor kami cuma ada 4 jadi kami pulang dengan sistem akut ,pertama sama mengantar Arisca ke sekre ,kemudia saya kembali lagi ke kantor bupati untuk menjemput netra ,ketika bersama netra kami berdua haus dan kami langsung berhenti di sebuah kedai minum dan kami langsung meminumkan minuman yang saya dan netra beli kan tadi ,kemudia pulang ke sekretariat. Disekretariat kami langsung membuat struktur dan kelengkapan sekretariat.

Selasa 21 Maret 2023 ,kami melaksanakan kegiatan penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak kelurahan Lubuk Kebur, pada saat penyerahan saya dipercayai menjadi pembawa acara ,dengan sedikit nerves saya membawakan acara pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat tersebut ,gimana tidak nerves disana terdapat dosen ,teman teman , dan perangkat perangkat lurah yang belum sama sekali saya kenal ,namu hal tersebut dapat diatasi dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan Alhamdulillah saya bisa membawa acara sampai selesai ,kami banyak diberi arahan dari bapak DPL dan Bapak Lurah. Setelah kegiatan penyerahan bapak DPL kami yaitu Bapak Anwar Junaidi M.Si. mengunjungi ke sekretariat kami ,disana kami diberi arahan untuk membuat struktur , kelengkapan buku-buku dan lain sebagainya, selain itu beliau juga memberi amanat untuk kami agar selalu menjaga almamater kampus dengan baik. Malam hari nya kami didatangi oleh dang ucok bersama anak karang taruna untuk bersiraturahim dan juga kami membahas tentang program kerja kami untuk bersih-bersih masjid al mutaqin guna untuk menyambut bulan suci ramadhan.Kami sangat diterima dengan baik oleh anak karang taruna desa Lubuk Kebur dan kegiatan

kami akan sangat didukung oleh mereka. Besok pagi nya pada tanggal 22 April kami dan Karang taruna Lubuk Kebur langsung melaksanakan kegiatan yang telah dibicarakan tadi malam yaitu bersih-bersih masjid, ada yang membersihkan WC masjid ,ada yang menjemur karpet, membersihkan lemari tempat Al-Qur'an,membersihkan mukena dan lain sebagainya,saya disini dapat tugas untuk membersihkan lemari tempat Al-Qur'an,karena lemari itu lumayan berantakan dan lumayan kotor. Setelah membersihkan lemari saya dan Dwi disuruh mengambil air minum di sekre dan membeli batu es untuk kami dan anak karang taruna minum ,setelah kami kembali ke masjid ,minuman langsung di buat , kemudian saya dan teman teman langsung mencuci gelas dan piring-piring masjid yang lumayan banyak dan kotor karena sudah lama tidak di pakai. Setelah mencuci piring dan minuman serta gorengan sudah siap kami bersama anak karang taruna langsung minum dan makan gorengan bersama, setelah itu kami lanjut membersihkan sedikit lagi masjid dan alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan masjid bersih dan siap untuk menyambut bulan suci ramdahan. Setelah membersihkan masjid kami langsung pulang ke sekretariat untuk mandi serta masak untuk kami makan dan untuk persiapan sahur. Dan pada malam hari nya kami langsung

melaksanakan solat tarawih pertama di masjid Al Muttaqin.

23 April 2023 merupakan hari puasa pertama kami yang jauh dari orang tua ,meskipun ada rasa sedih nya namun ada juga rasa senang nya karena kami melaksanakan puasa bersama sama. Ini merupakan pengalaman pertama kami puasa bersama-sama dengan yang belum saling mengenal sebelum nya ,belum mengenal karakter masing-masing dan harus saling kompak. Sahur pertama kami masi masak makanan yang enak enak seperti ayam,untuk berbuka nya kami melaksanakan buka bersama di masjid almutaqin ,setelah buka bersama kami melakukan solat magrib , setelah itu kami menunggu waktu isya dan menunggu waktu taraweh , setelah masuk waktu nya kami melaksanakan solat isya dan taraweh berjamaah.setelah melakukan solat isya dan taraweh berjamaah kami melakukan kegiatan tadarusan bersama setelah itu kami pulang ke sekretariat. Di sekretariat saya duduk di kursi depan ,dan saya langsung menelpon ibu saya ,dan saya pun bercerita tentang keadaan saya sekretariat,dan saya pun dapat amanah dari ibu saya agar selalu menjaga diri dengan baik ditempat orang dan harus baik kepada orang lain.

Kemudian pada tanggal 24 bulan Maret hari Jumat kami melaksanakan silaturahmi ke rumah warga dan rumah pak RT di sana kami disambut baik oleh bapak RT dan warga sekitarnya kami memberitahukan maksud kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sana dan kami juga memohon bimbingannya kepada bapak RT dan para warga. Setelah berkunjung ke rumah bapak RT dan para warga pada sore harinya kami mulai melaksanakan proker kami yaitu proker mengajar mengaji di masjid Al Muttaqin di mana kami mengajar mengaji dan mengajar beberapa pelajaran agama untuk anak-anak yang berada di kelurahan Lubuk kebur. Karena saya dari prodi Pendidikan Agama Islam maka saya dipercayakan untuk mengajar anak-anak ,dan hal tersebut sangat saya senangi karena menambah ilmu saya bagaimana menjadi seorang guru nanti nya . Kegiatan ini dimulai dari berdoa bersama ,kemudian perkenalan nama 1 persatu ,dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu belajar mengaji dan belajar agama setelah semua nya selesai ditutup dengan doa dan solawatan bersama ,kemudia kembali kerumah masing-masing ,dan Alhamdulillah kegiata belajar mengaji pertama selesai dan berjalan dengan lancar.

Pada tanggal 25 Maret 2023 yaitu pada hari Sabtu kami mengelilingi sekitaran kawasan Lubuk kabur sampai ke lubuk lintang kami di sini guna untuk mengetahui lokasi di sana mengetahui keadaan warga warga di sana dan untuk saling mengakrabkan diri kami dengan warga-warga di sana kemudian di sela-sela itu kami juga mencari sayuran seperti pucuk ubi buah-buahan jambu tomat dan lainnya dan kami meminta kepada warga. Malam harinya kami melaksanakan agenda rapat untuk proker selanjutnya, kami membahas proker kami ini bersama dengan karang taruna dan dimentori oleh dangk cok kemudian pada hari minggunya kami melaksanakan Minggu sehat dan Minggu bersih ini merupakan proker mingguan kami yang akan kami adakan di kelurahan Lubuk kebur.

Pada tanggal 26 Maret bertepatan pada hari Minggu tahun 2023 kami langsung melaksanakan proker kami yang telah kami rapatkan tadi malam dan kami melaksanakan proker kami ini dibantu oleh para karang taruna kelurahan Lubuk kebur dan selain dengan karang taruna karang taruna kami juga berkolaborasi dengan kelompok 109 yang kebetulan juga satu kelurahan dengan kelompok kami namun berbeda masjid. Kegiatan minggu bersih dan Minggu sehat ini Alhamdulillah berjalan

dengan lancar dan kami sangat diterima baik oleh warga sekitar karena warga sekitar juga sangat ingin melaksanakan kegiatan sehat Minggu sehat dan Minggu bersih dan anak-anak juga sangat berantusias melaksanakan kegiatan tersebut. Minggu bersih dan Minggu sehat ini kami awali dengan senam bersama-sama dengan warga dengan anak-anak lansia kelompok 109 karang taruna dan lain sebagainya kemudian setelah melaksanakan beberapa senam kami melaksanakan kegiatan bersih-bersih kami membersihkan mulai dari lapangan voli lapangan sepak bola di sekitaran rumah warga dan di sekitaran sekitaran bendungan yang nampak kotor dan nampak banyak sampah kemudian kami bakar sampah-sampah tersebut. Sore harinya setelah kegiatan minggu bersih dan Minggu sehat kami menemui ibu Ita untuk belajar robbana.

Pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023 kami bersama-sama melakukan kegiatan membersihkan masjid Al Muttaqin untuk menyambut safari Ramadan yang diadakan oleh bapak Bupati Seluma yang kebetulan bapak Bupati Seluma mengadakan safari Ramadan di masjid Al Muttaqin di desa kelurahan Lubuk. Malam harinya kami lanjutkan dengan agenda seperti biasanya yaitu salat magrib

bersama salat isya dan salat tarawih bersama setelah salat tarawih bersama kami mengadakan acara tadarusan bersama dan setelah pulang dari salat tarawih bersama kami malamnya didatangi oleh para karang taruna guna untuk membahas proker kami selanjutnya yaitu proker menyambut malam Nuzulul Quran. Pada rapat kali ini kami membahas beberapa susunan acara yang akan kami adakan pada saat malam Nuzulul Quran nantinya. Pada malam Nuzulul Quran ini kami ingin mengadakan lomba seperti lomba salat lomba azan lomba Aya pendek lomba fashion show dan alhamdulillahnya masyarakat di sana sangat mendukung kegiatan kami begitu juga dengan para karang tarunanya mereka sangat banyak membantu kami untuk mempersiapkan untuk mempersiapkan malam Nuzulul Quran. Mulai dari awal menyusun acara Nuzulul Quran kemudian membuat proposal dan meminta dana kepada masyarakat kelurahan Lubuk kebur kepada Bupati dan kepada kantor-kantor terdekat di sana mereka para karang taruna kelurahan Lubuk kubur sangat membantu kami mereka membantu kami mengumpulkan uang untuk kegiatan malam Nuzulul Quran dengan cara membuat proposal dan meminta seikhlasnya sedekah kepada masyarakat. Para karang taruna kelurahan Lubuk kabur membantu kami dari awal

persiapan sampai akhirnya dan alhamdulillah kegiatan Nuzulul Quran berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun

Pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 kami melaksanakan kunjungan ke SD yaitu salah satu proker kami di mana proker kami adalah kunjungan untuk belajar mengajar di SD. Dalam proker kegiatan belajar mengajar di SD ini kami jadwalkan yaitu pada hari Selasa dan Kamis di sela-sela waktu senggang selalu kami sempatkan untuk mengunjungi rumah warga termasuk perangkat-perangkat kelurahan Lubuk kebur seperti bapak LPPM yang memberikan masukan tentang penyelenggaraan program-program kami sehingga proker kami bisa berjalan dengan lancar

Setelah melaksanakan beberapa rapat dengan anak karang taruna akhirnya pelaksanaan lomba Nuzulul Quran berjalan pada hari Kamis 30 Maret 2023 kami menjalankan proposal kegiatan perlombaan Nuzulul Quran dengan baik dari keliling RT 1 sampai RT 4 di kelurahan Lubuk kebur kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik tidak luput dengan bantuan dari anak-anak karang taruna Lubuk kebur dan dimenti oleh dan Ucok. Ketika menjalankan proposal ini kami dan anak karang taruna dibagi menjadi beberapa kelompok,ada yang

dapat RT 1,2,3,4 ,saya mendapat tugas di RT 2 bersama dengan Dwi dan 2 orang anak karang taruna, kami berempat memulai dari rumah yang paling ujung ,dan disela-sela mintak sumbangan kami mengobrol agar saling mengakrabkan diri.

Jumat pada tanggal 31 Maret 2023 kami mengadakan keliling mengambil sumbangan lagi karena kemaren belum selesai dan hanya setengah nya saja,dan tim nya juga Masi sama ,saya dengan Dwi dan 2 orang anak karang taruna ,karena RT 2 cukup panjang dan sampai keujung dan jarak nya lumayan jauh dari sekretariat kami ,maka kami memutuskan untuk memakai motor, setelah semuanya selesai kami pulang kesekretariat,dan kami lanjut memasak untuk berbuka bersama dengan anak karang taruna. Malam hari nya setelah kembali dari masjid kami mengadakan rapat penentuan panitia pelaksanaan kegiatan lomba-lomba yang akan kami adakan pada malam Nuzulul Quran dan pada kesempatan ini saya dipercayai untuk menjadi bendahara acara Nuzulul Qur'an.

Sabtu pada tanggal 1 bulan April 2023 kami melaksanakan kegiatan kebersihan bersama kelompok 109 di masjid pesantren Ar Raudhah dalam rangka meningkatkan tali silaturahmi kami kepada kelompok 109 dan juga membalas jasa

kelompok 109 karena telah membantu kami untuk untuk acara kami untuk kegiatan kami pada kegiatan minggu bersih Minggu sehat. Pada kegiatan ini saya dan teman-teman membantu menyapu masjid ,menyapu halaman dan lain sebagainya. Setelah membantu kelompok 109 kami langsung berpamitan pulang dan kami langsung mandi ke Siring aliran air bendungan Selama ,biasa orang orang disana menyebutnya dengan mandi BS ,kami berendam dan membersihkan diri disana ,setela itu kami langsung kembali ke sekretariat dan berganti pakaian,kemudia menyiapkan makanan untuk berbuka.

Minggu tanggal 2 April 2023 kami keliling ke seluruh kelurahan Lubuk kebur untuk mencari peserta perlombaan disini kami berbagi tugas ada yang keliling dan ada yang membeli perlengkapan untuk lomba ,saya dan netra yang membeli perlengkapan untuk lomba dan kami tidak ikut keliling,kami berkeliling mencari peralatan untuk lomba dari mulai lubuk kebur,pasar tais,sampai ke ujung tais. Kemudian sore harinya kami ngabuburit bersama mahasiswa pengabdian masyarakat dan karang taruna. Pada malam harinya setelah kami melaksanakan salat tarawih bersama dan tadarusan bersama kami mengadakan rapat kembali dalam

membahas agenda kegiatan kepanitiaan malam Nuzulul Quran kegiatan rapat ini dihadiri oleh karang taruna kelompok masyarakat dan kelompok 108. Dan pada saat ketika kami rapat ada kunjungan korcam karena ingin membahas dan menyampaikan kegiatan kumpul bersama. Pagi harinya kami langsung menyiapkan agenda kami selanjutnya yaitu membuat perlengkapan persiapan lomba Nuzulul Quran mulai dari kartu perlombaan dari catatan-catatan perlombaan dari menyusun hadiah menyusun amplop-amplop dan lain sebagainya

Senin pada tanggal 3 April 2023 kami melaksanakan lomba hari pertama yaitu lomba ayat pendek dalam rangka memperingati Nuzulul Quran setelah mengadakan lomba kami sorenya langsung memasak secara bersama-sama untuk buka dan sahur. Pada hari pertama ini saya bertugas untuk menyiapkan anak-anak anak yang akan mengikuti lomba agar teratur dan kondusif.

Selasa 4 April 2023 kami melaksanakan lomba hari kedua yaitu lomba adzan di sini banyak sekali anak-anak laki-laki yang mengikuti lomba adzan mulai dari suaranya merdu ada juga yang anak laki-laki yang belum lancar berbicara mengikuti lomba adzan dan membuat kami lucu mendengarkannya. Pada kali ini saya ditugaskan

untuk memanggil nama anak-anak 1 persatu sesuai dengan no undian untuk melaksanakan lomba.

Hari Rabu 05 April 2023 kami melaksanakan lomba salat dalam rangka memperingati Nuzulul Quran namun pada hari ini saya tidak mengikuti karena giliran saya piket untuk memasak berbuka dan sahur,pada ketika piket saya dan Seli pergi kepasar untuk membeli bahan masakan ,pada hari ini menu buka dan sahur kami adalah pempek sutra dan ayam kecap. Kami memulai memasak dari jam 2 sampai sore jam 4 ,setelah memasak sore hari nya saya dan teman-teman ,langsung turun ke Bs untuk mandi ,karena pada saat itu air disekatariat kami kurang ,setelah mandi BS dan berganti pakaian kami langsung berbuka dan dilanjutkan dengan solat magrib,kemudian kami kemasjid untuk solat isya dan tarawih bersama serta tadarusan.

Kamis 06 April 2023 kami melaksanakan agenda lomba ke-4 yaitu lomba fashion show di mana pada saat lomba fashion show ini sangat meriah sekali karena terutama emak-emak yang mengikuti anaknya lomba sangat antusias terhadap lomba ini karena emak-emak tersebut bisa mendandani anak-anaknya untuk mengikuti lomba ini dan lomba fashion show ini adalah lomba yang paling banyak pesertanya dan sangat meriah. Pada

saat kegiatan fashion show ini sangat banyak peserta yang cantik-cantik yang ganteng-ganteng dan yang lucu-lucu yang membuat kami sangat senang terhadap lomba ini. Kami menyiapkan segala perlengkapan untuk lomba ini dari mulai no undian, peralatan penilaian, karpet untuk rute peserta dan lain sebagainya, pada lomba ini saya ditugaskan untuk memandu acara fashion show ini. Setelah pulang dari perlombaan ini saya dan netra bermain voli di lapangan voli bersama dengan remaja-remaja yang ada di sana

Kamis pada tanggal 6 April 2023 penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat se-kecamatan Seluma di kantor camat Seluma yang diadakan oleh korcam pada saat itu kami banyak diberikan arahan dari camat seluma.

Jumat 7 April 2023 kami melaksanakan rapat bersama karang taruna untuk membahas kegiatan acara malam Nuzulul Quran dan pembagian hadiah untuk peserta lomba dan rapat ini bisa dikatakan rapat terakhir untuk lomba Nuzulul Quran

Sabtu pada tanggal 8 April 2023 kami melaksanakan kerja bakti membersihkan masjid Muttaqin di kelurahan Lubuk kebur untuk menyiapkan malam Nuzulul Quran setelah membersihkan masjid kami gotong royong untuk

mempersiapkan konsumsi untuk acara malam Nuzulul Quran , kami melaksanakan acara malam Nuzulul Quran di masjid Muttaqin nah acara malam Nuzulul Quran di masjid Al Muttaqin ini sangatlah meriah antusias warga di Lubuk kubur sangat banyak sekali untuk menyambut malam Nuzulul Quran dan malam Nuzulul Quran ini didatangi oleh lurah dan perangkat-perangkat masjid lainnya dan perangkat-perangkat desa lainnya dan kami juga kegiatan Nuzulul Quran ini masuk dalam koran Seluma. Pada acara Nuzulul ini saya bertugas untuk memegang uang hadiah dan buku ,dan saya juga bertugas mengarahkan peserta lomba yang menang untuk maju kedepan berbaris dan mengambil hadiah ,agar kondusif dan berjalan dengan lancar. Setelah acara Nuzulul Quran selesai kami kembali lagi ke sekretariat dan pada saat itu kami membubarkan panitia perlombaan. Tidak hanya itu tidak hanya pembubaran saja kami juga rapat untuk kegiatan buka bersama guna mengucapkan terima kasih kepada anak karang taruna dan sekaligus pembubaran panitia Nuzulul Quran secara resmi .

Senin tanggal 10 april 2023 kami kembali lagi mengajar-mengaji rutinitas kami mingguan di masjid Al Muttaqin setelah belajar mengaji kami kembali ke sekre untuk bersiap-siap buka bersama di rumah

warga salah satu rumah warga yaitu rumah dan Ucok sebagai mentor terbaik kami kami di sana makan lontong bersama .

Selasa 11 April 2023 kami melaksanakan proker kami selanjutnya yaitu proker kunjungan ke SD 114 Seluma dalam proker ini kami membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut dan kami dipersilakan oleh kepala sekolah untuk mencoba mengajar anak-anak di sana mencoba untuk menjadi guru, pada kali ini saya diberi kesempatan untuk mengajar anak kelas 1 ,dimana pada saat itu pelajaran nya tentang kisah Rasulullah Saw,saya mulai mengajari anak anak kelas 1 dengan cara bercerita ,selain itu saya juga membuat metode games agar anak anak senang dan semangat untuk belajar. Ini merupakan pengalaman pertama saya turun langsung mengajar anak SD ,yang mana selama ini saya belum pernah untuk mengajar SD ,saya selama ini pernah mengajar SMP,dan pengalaman ini sangat berkesan untuk saya . Setelah berkunjung ke SD pada siang harinya kami mengikuti acara safari Ramadan di kelurahan talang dantuk bersama dengan Bupati Seluma dan pada saat itu kami juga dapat foto bersama dengan Bupati Seluma. Di acara safari ini saya juga bertemu dengan teman sekelas saya

,kemudian kami mengobrol dan kami langsung berfoto bersama.

Rabu pada tanggal 12 April 2023 kami mengajar mengaji di masjid Al Muttaqin kami mengajar mengaji seperti kegiatan kami sebelumnya kemudian kami membantu persiapan untuk buka bersama di rumah mentor kami lagi yaitu rumah dan Ucok kami di situ membantu masak soto Kami berbagi tugas untuk memasak soto yang mengajar-mengaji tidak memasak soto dan yang tidak mengajar-mengaji membantu memasak dan kali ini saya bertugas untuk mengajar anak-anak mengaji ,kami memulai kegiatan kami seperti biasanya.

Kamis ke-13 April 2023 kami mengambil kayu bakar ke pantai Seluma untuk persiapan buka bersama dalam rangka pembubaran panitia Nuzulul Quran bersama karang taruna dan dilanjutkan dengan makan sate bersama atau buka bersama pulang dari kami mengambil kayu bakar kami diajak jalan-jalan oleh dang Ucok yaitu mengelilingi kabupaten Seluma mulai dari pantai Seluma terus ke bendungan Seluma dan kami diajak makan sate

Pada hari Jumat tanggal 14 April 2023 kami membuat laporan tugas pengabdian masyarakat bersama-sama kemudian setelah itu kami pergi ke kantor lurah untuk membahas pembuatan gunung

api untuk menyambut malam Nuzul likur. Kemudian sore harinya karena kami tidak sempat untuk memasak untuk buka kami mengadakan buka bersama di BS yaitu pondok makan bendungan Selama setelah kami makan di BS kami langsung menuju masjid melaksanakan salat magrib berjamaah. Setelah kami melaksanakan salat magrib isya tarawih dan tadarusan bersama di masjid kami langsung melaksanakan rapat untuk acara pembubaran panitia malam Nuzulul Quran yaitu acara bakar-bakar kami melaksanakan rapatnya di rumah dan Ucok yaitu mentor kami

15 April 2023 pada pagi harinya kami membeli bahan keperluan untuk acara buka bersama pembubaran panitia pada kegiatan ini kami diajak ke tempat sayur di sanalah jiwa emak-emak kami keluar kami menawar harga-harga barang kami memilih memilih memilih barang dan lain sebagainya setelah kami membeli bahan-bahan untuk keperluan buka bersama kami memasak bersama yaitu di rumah mentor kami di rumah dan Ucok memasak itu sangat lama dari jam 11.00 sampai jam 18.00 kemudian setelah itu setelah semuanya masak kami menyiapkan untuk buka bersama yaitu pada jam 18.15 kemudian kami berbuka bersama anak karang taruna Lubuk kebun

dan kami juga mengundang anak kelompok 109. Dan Alhamdulillah kegiatan buka bersama sekaligus pembubaran panitia nya berjalan dengan lancar

Pada hari Minggu 16 April 2023 kami langsung melaksanakan proker kami yang selanjutnya yaitu membersihkan TPU bersama kelompok 108, 109 dan anak karang taruna, setelah kami membersihkan TPU kami dan anak karang taruna jalan-jalan melihat sekeliling bendungan Selama ,kami ngobrol -ngobrol ,kemudian kami juga foto-foto disana untuk mengabadikan Memon tersebut .

Senin pada tanggal 17 April 2023 kami melaksanakan acara nju likur di mana pada kegiatan ini adalah kegiatan membakar gunung api dan sore hari sebelum acara tersebut kami menyiapkan batok-batok kelapa untuk dibakar pada malam nuzul likur dan pada acara nju likur ini sangat meriah desa kelurahan Lubuk kebur dihiasi dengan dengan gunung-gunung api yang sangat terang. Setelah proses pembakaran nuzul likur pembakaran gunung api dan malam harinya itu kami kembali ke sekre dan kami mendengar kabar bahwa warga kami ada yang meninggal dunia kami langsung melayat ke rumah warga tersebut. Dari melayat rumah warga kami langsung ke rumah

bapak Alif untuk membantu pembuatan palang masjid Al Muttaqin untuk kenang-kenangan kami dari kelompok 109 dan Karang Taruna Kelurahan Lubuk Kebun untuk masjid Al Muttaqin Lubuk Kubur, pada pembuatan palang masjid untuk yang perempuannya tidak banyak yang dapat dibantu karena itu kebanyakan tugas laki-laki, kami yang perempuan hanya membantu membuatkan minum, membeli gorengan dan saya juga membantu menyenter untuk pembuatan tulisan di palang masjid tersebut. Setelah palang masjid selesai kami langsung pulang ke sekretariat untuk beristirahat tidak lupa kami tadi juga membereskan bekas-bekas minuman dan makanan kami tadi, agar istrinya Pak Alif besok tidak repot lagi.

Pada hari Selasa tanggal 18 April 2023 kami ikut menyaksikan menyolatkan jenazah dan menyaksikan menguburkan jenazah warga kami yang meninggal dunia kemarin namun saya tidak ikut untuk menyolatkan karena sedang berhalangan atau datang bulan, saya dan Leli hanya melihat saja. Setelah melaksanakan kegiatan takziah saya bersama Dwi membantu salah satu ibu dari anak Karang Taruna memasak kue untuk persiapan lebaran kami di sana membantu menggiling kue bawang disana kami banyak mendapatkan ilmu

tentang membuat kue ,dan banyak lagi lain nya. Malam harinya kami kembali mengikuti takziah orang meninggal yaitu kami di sana mendengarkan ceramah tentang kematian yang disampaikan oleh ustad. Setelah ceramah ustad selesai kami langsung pulang ke sekretariat untuk beristirahat dan membahas tentang kegiatan esok hari nya.

Rabu tanggal 19 April 2023 kami melihat orang memasang palang masjid untuk kenang-kenangan mahasiswa pengabdian masyarakat dan karang taruna untuk masjid Al Muttaqin kelurahan Lubuk kebur kemudian setelah pemasangan plang masjid kami membantu panitia pengurus zakat untuk menyalurkan zakat fitrah kepada warga kami juga membantu panitia zakat menyiapkan uang dan beras untuk diberikan kepada warga yang membutuhkan dan yang layak mendapatkan zakat fitrah,saya dan teman teman membantu panitia zakat membagikan zakat fitrah yang berupa uang dan beras yang sudah dimasukan kedalam kantong asoi tadi . Pada malam harinya kami berkunjung ke rumah bapak lurah untuk silaturahmi karena bentar lagi akan lebaran dan bapak lurah akan pulang kampung ke kabupaten manak kami disuguhi kue-kue lebaran yang sangat banyak oleh ibu lurah dan kami mengobrol sangat asik dengan ibu lurah

karena ibu lurah sangat menerima kami dengan senang hati dan menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Kemudian setelah pulang dari rumah pak lurah kami mengadakan rapat lagi untuk pembentukan atau acara pelaksanaan pawai obor guna menyambut hari raya idul Fitri 1444 Hijriyah

Kamis pada tanggal 20 April 2023 kebersihan masjid dalam rangka persiapan salat idul Fitri di sini kami bersih-bersih masjid mulai dari membersihkan karpetnya membersihkan WC dan lain sebagainya dan tak lupa pula dibantu oleh anak karang taruna kelurahan Lubuk. Setelah membersihkan masjid kami membantu mengambil bambu dan gotong royong pembuatan obor dari memotong bambu memasukkan memasukkan sabut kelapa ke dalam bambu tersebut. Setelah kegiatan pembuatan obor malam harinya kami langsung mengelilingi kelurahan Lubuk kebur dengan membawa obor satu persatu dan sambil takbiran keliling bersama dengan anak-anak ,warga sekitar,dan pada saat pawai obor saya bertemu denga bedil anak nya Ayuk Novi karena dia masi kecil maka saya gandeng dia agar dia tidak terjatuh ataupun ada masalah dijalan nya nanti ,kami mengelilingi pawai obor 1 kelurahan lubuk kebur dari ujung sampai ke ujung bahkan gang-gang pun kami masuki,banyak sekali orang-

orant mengabdikan bahkan wartawan dari rbt dan radar Seluma pun ikut mengabdikan Memon tersebut, dan acara pada malam itu sangat meriah sekali dan warga-warga sangat banyak sekali menonton pawai obor yang kami adakan.

Pada hari Jumat 21 April 2023 kami mengikuti salat idul Fitri berjamaah di masjid Al Muttaqin kelurahan Lubuk kebur. Sepulang dari salat idul Fitri ,ada sesak Dida kerana menahan rasa haru yang rindu dengan keluarga ,karena ini merupakan pertama kali nya saya melaksanakan salat idul Fitri yang jauh dengan keluarga ,maka pada saat pulang dari salat saya langsung menelpon orang tua saya,berlebaran sambil menangis dibawah pohon jambu depan sekre ,sunggu cengeng bulan hhhh ,tapi hal tersebut tidak akan pernah saya lupakan itu merupakan kenangan pertama saya berlebaran ditempat orang yang sangat jauh dari keluarga. Kemudian kami melakukan silaturahmi halal bi halal ketempat warga ,karena lebaran tahun ini tidak sertak,kami hanya bersilaturahmi kerumah Ayuk Rina beliau merupakan salah satu perangkat desa dan beliau juga banyak membantu kami ,dirumah nya kami disuguhi banyak sekali kue ,teh kotak,dan lontong ,disana kami bercerita-cerita. Karena lebarannya diadakan dua kali dan pada tanggal 22

April 2023 kami melaksanakan silaturahmi lagi halal bihalal kepada warga dan meminta maaf kepada warga sekalian pamit untuk meninggalkan kelurahan Lubuk kubur.

Pada tagl 22 ini kami mendatangi rumah warga 1 persatu ,dan pada hari ini kami juga banyak memakan makanan dari lontong kue-kue ,minum-minuman,dan Masi banyak lagi ,hari lebaran kedua ini lebih meriah. Malam hari nya kami berlebaran kerumah bapak imam ,rumah bapak RW (bapak kincit),WAN Amri selalu pengurus masjid ,Ayuk Novi,dan tetangga nya Ayuk Novi disana kami juga masi disuguhi makanan kue-kue ,agar-agar ,bahkan Ayuk Novi memberikan kami buah mangga yang lumayan banyak . Sepulang dari bersilaturahmi ke rumah warga ,saya langsung membukak mangga ,kemudia saya dan teman-teman langsung memakan nya sambil berbincang-bincang. Setelah itu kami tidur.

23 Meret 2023,diawali kami makan bersama ,kami membeli ayam geprek dan kami makan bersama diteras sekre kami ,guna untuk mengenang pertama kali datang dan bisa sampai dipenghujung hari,dimana esok nya kami sudah pulang kerumah masing-masing ,setelah itu saya dan teman teman bersiap siap untuk ,menyiapkan pakaian untuk

pulang kerumah masing masing,malam hari nya sebagian dari anggota kelompok kami makan mie ayam wonogiri ,setelah pulang dari makan mie ayam Wonogiri kami memintak untuk anak karang taruna kumpul disekretariat ,karena kami ingin berpamitan kepada mereka dan kami mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf kepada mereka selama kami berada dikelurahan lubuk kebur. Mereka sangat banyak membantu kegiatan kami selama melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk kebur.

Tanggal 24 Maret 2023 ,saya dan teman teman dijemput oleh orang tua masing masing,dan ada juga yang pulang sendiri dan barang barang dibawa oleh mobil dang ucuk. Sedangkan saya dijemput oleh ibu,Kakak sepupu,adek,dan ponaan saya,saya mengajak keluarga saya untuk berpamitan dengan dang ucuk sekalian mengucapkan terimakasih kepada dang ucuk karena sudah banyak membantu selama saya dan teman-teman mengadakan pengabdian masyarakat di Kelurahan lubuk kebur,dan guna untuk menambah rasa persaudaraan. Setelah kerumah dang ucuk saya juga mengajak keluarga saya mampir ketempat orang tua nya dang deka ,karena beliau sudah kami anggap sebagai orang tua kami di

tempat pengabdian masyarakat ini ,setelah berpamitan saya dan keluarga pun pulang ke rumah.

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur ,selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat ,juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi,sejatinya itulah substansi pengabdian masyarakat.

Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman teman kelompok 108 yang berjalan selama 35 hari itu akan terenggut. Disamping itu pula hubungan emosional kepada seluruh masyarakat Kelurahan Lubuk Kebur terkhusus untuk para karang taruna Lubuk Kebur membuat kami sudah menganggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan ,karena jika ingin diceritakan pengalaman kkn selama 35 hari ini tidak akan selesai karena banyak sekali kenangan kengan yang tak dapat diceritakan. Yang terpenting tentu saya tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama melaksanakan pengabdian masyarakat dikelurahan lubuk kebur ,mengenai warga ,dan terlebih dapat mengenal tokoh pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang saya dan teman teman

lakukan selama pengabdian masyarakat disini. Setiap pertemuan juga ada perpisahan, kita bertemu secara baik-baik dan Alhamdulillah berpisah pun secara baik-baik, banyak foto-foto dan kenang-kenangan yang tidak akan hilang sampai kita menjadi seorang kakek dan nenek nanti, semoga saja tali persaudaraan kita selama di tempat pengabdian masyarakat ini tidak putus sampai kapan pun, dan terimakasih untuk semuanya yang berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, semoga Allah selalu melancarkan segala urusan kita, dan semoga kegiatan pengabdian masyarakat kita ini bisa berguna dan diberikan keberkahan oleh Allah SWT. Itulah sedikit cerita saya pengabdian masyarakat DIDESDA Lubuk Kebur, terimakasih telah membaca

BENDUNGAN TAK TERBENDUNG

(Janita Aisah Purnama)

Hay semuanya,teruntuk kamu yang membaca ceritaku,atau mungkin memori yang akan tersusun dalam perjalanan hidupku....

Sebelum bercerita lebih jauh,saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu.Perkenalkan nama saya Janita Aisah Purnama,yang biasanya dipanggil dengan sebutan Janita.Saya berasal dari Kota Bengkulu tepatnya di Jalan Jambu Remaja,Kelurahan Lingkar Timur,Kecamatan Singaran Pati.

Tepatnya di hari Senin,20 Maret 2023, Pengabdian Masyarakat UINFAS Bengkulu angkatan ke II resmi dilepaskan oleh rektor secara langsung kepada bupati Seluma untuk mengabdikan ke masyarakat di tempat pengabdian masyarakat yang sudah ditentukan.Dan kebetulan titik paling banyak atau di sebarkannya mahasiswa pengabdian masyarakat yaitu di Kabupaten Seluma. Dan

kelompok kami berada di Kelurahan Lubuk Kebur Kabupaten seluma.

Pertemuan pertama kami berawal di DPR (dibawah pohon rindang) kampus. Setelah mengetahui anggota kelompok, kami berkumpul pada jam tiga sore. Tanggal 14 Maret 2023, dimana Saat itu kami belum saling mengenal satu sama lain dan masih merasa canggung saat sedang mengobrol. Pertemuan itu bertujuan untuk membahas persiapan-persiapan dalam melaksanakan KKN, mulai dari tempat tinggal, barang keperluan yang dibawa, hingga program kerja selama melaksanakan kuliah kerja nyata di lokasi.

Kelompok saya yaitu kelompok 108 yang beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 8 perempuan. Dan kami semua berasal dari daerah dan jurusan yang berbeda-beda. Adapun anggotanya yaitu Rezi Dwi Otkario dari jurusan Hukum Tata Negara Islam, ia merupakan ketua dari kelompok kami. Di awal pertemuan, ia pendiam dan tidak banyak bicara, namun seiring berjalannya waktu dan sering bersama, ia mulai mengobrol dan orangnya cukup asik, tetapi ia memiliki kebiasaan bermain game, sehingga tidak bisa membagi waktu untuk melaksanakan aktivitas lainnya.

Selanjutnya, Ilham Seftiaji jurusan Hukum Keluarga Islam, ia adalah orang yang sifatnya hampir sama dengan Rezi, namun ia merupakan garda terdepan jika di minta untuk mengisi acara seperti mengaji, adzan, hingga juri perlombaan. Lalu, Arisca Nanda Rahmayani jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Bendahara kelompok ini merupakan sekretaris I, biasa di panggil mbak Arisca. Orangnya ramah dan suka berbagi, hingga terkadang dimanfaatkan oleh anggota kelompok.

Kemudian, Leli Apriyani jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ia merupakan sekretaris II di dalam kelompok, seorang Wanita yang suka memerintah anggota kelompok lainnya dan rajin membersihkan sekretariat, seperti membuang sampah (kejadian saat membuat sampah di sekretariat, ia memilah sampah dapur dan kamar, namun sampah dapur dibawanya ke dalam kamar, sehingga tetesan air didalam sampah dapur bertetesan di dalam kamar sampai ke teras, kalau ditanya baunya.....emmmm.....bau sekaliii), dan dia tidak suka melihat orang diam, maunya orang kerja juga kalo dia kerja. Dan Ini salah satu teman kami yang sering di jodoh-jodohkan dengan masyarakat disana yang bernama dang Roy .

Yang selanjutnya, Saleli Monica jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, di awal pertemuan ia tampak kalem, pendiam, tetapi setelah beberapa minggu di tempat pengabdian masyarakat, sifat aslinya terlihat yaitu anaknya hambel dan mudah bergaul dengan anak karang taruna, hingga teman kami ini mengalami cinta lokasi di tempat pengabdian masyarakat bernama Satria yang merupakan salah satu anak karang taruna di kelurahan Lubuk Kebur. Lalu, Dwi Subekti Puji Utami Jurusan Ekonomi Syariah, dia baik, pendiam dan bisa juga bar-bar mengikuti situasi dan lawan bicaranya, dan mudah menyembunyikan perasaan benci kepada orang. Dan dia juga mengalami cinta lokasi dengan anak karang taruna yang bernama Deka.

Selanjutnya, Nurwidya Fathona Astuti jurusan Perbankan Syariah. Ia adalah bendahara kelompok yang mana di awal pertemuan, ia terlihat seperti orang yang menjengkelkan, hingga sampai beberapa hari di sekretariat, ia memiliki kebiasaan buruk yaitu menyuruh seseorang untuk meletakkan ataupun melakukan sesuatu tanpa kata "tolong" dan akibatnya, ia dimusuhi oleh satu kelompok. Namun, setelah beberapa lama tinggal satu rumah, ia tidak seburuk yang saya pikirkan dan sekarang menjadi

teman ngobrol atau sekedar jalan-jalan,walaupun omongannya frontal dan kasar, ia bisa membawa diri pada saat di tengah-tengah masyarakat. Kemudian, Bangkit Nursuci Safitri jurusan Pendidikan Agama Islam, dia baik,ramah,suka menolong,dan menjadi penengah di dalam kelompok.Yang terakhir Netra Purnama jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dia merupakan anggota dengan usia termuda.Dia baik,suka menolong humoris,sifatnya baperan,mudah tersinggung,dan sering di jodohkan dengan anak pak lurah yang bernama Ilham.

Di tanggal 16 Maret 2023 saya dan teman-teman melakukan survei lokasi pengabdian masyarakat pertama kami tepatnya di Kelurahan Lubuk Kebur Kabupaten Seluma,sekaligus untuk memberikan surat berita acara survei lokasi kepada lurah Lubuk Kebur,di hari itu yang berangkat suvei lokasi hanya 9 orang,dikarnakan satu orangnya berhalangan ikut serta dalam survei.Dan di hari itu pun kami mencari tempat tinggal atau secretariat,dan di bantu oleh perangkat Kelurahan Lubuk Kebur yang bernama Agustian Effendi S.Ip. atau dengan nama panggilan akrab yaitu dang Cok atau Ucok. Hari pertama pencarian secretariat,alhamdulillah kami mendapatkan

tempat. Namun terdapat sedikit kendala pada air. Setelah itu kami Kembali ke Bengkulu.

Pada tanggal 18 Maret 2023, Sebagian kelompok kami Kembali melakukan survei untuk mencari sekretariat yang lebih layak untuk ditinggali, pada saat itu, yang melakukan survei hanya 4 orang yaitu Nur, Rezi, Ilham, dan Dwi. dan di hari itu alhamdulillah kami mendapatkan rumah yang cocok untuk di tinggalkan. dan pencarian rumah itu di jam 7:30 sampai jam 17:30. Sementara, pada jam 02:00 siang, saya (Janita), Leli, Arisca, dan Netra melakukan pertemuan dengan DPL di Mahad Putri untuk membahas masalah dan persiapan menuju pengabdian masyarakat.

Di tanggal 19 kami membawa barang-barang ke tempat pengabdian masyarakat yaitu Kelurahan Lubuk Kebur, dan kami rencananya berangkat jam 9 pagi, tetapi di jam 8 kami mendapatkan kabar, bahwasanya rumah yang akan kami tempatkan sebagai sekretariat, tidak memperoleh izin dari pemilik rumah, dengan informasi yang mendadak, membuat kami di pagi itu juga panik dan cemas, tapi kami tidak putus asa akhirnya kami menghubungi kembali perangkat Kelurahan Lubuk Kebur untuk meminta bantuan dan mencarikan kami tempat tinggal. Setelah berbincang-bincang akhirnya

kami mendapatkan tempat tinggal yang layak dan cocok hingga proses pembayaran,dilanjutkan kebersihan rumah dan penyusunan perlengkapan selama pengabdian masyarakat.

Di tanggal 20 Maret 2023,kami mengikuti upacara Apel pagi dan pelepasan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS Bengkulu di kantor Bupati Seluma. Apel pelepasan mahasiswa itu berlangsung sampai jam 10:30. Setelah pulang dari Apel pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat, kami melanjutkan membuat struktur dan perlengkapan kelompok kami sampai selesai di secretariat.

Pada pagi hari ditanggal 21 Maret 2023,kami seluruh mahasiswa pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur melakukan penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat dari DPL ke pihak Kelurahan,dan Terdapat dua kelompok yaitu kelompok 108 dan 109.penyserahan mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok tersebut berlangsung sampai jam 11:00 pagi.Dan di jam 11:30, kami dikunjungi oleh DPL untuk,memberikan bekal arahan kepada kami agar bisa berinteraksi yang baik dengan masyarakat yang ada di Keluraha Lubuk Kebur. Dilanjutkan malam harinya kami dan seluruh anak karang taruna Lubuk Kebur membahas

pelaksanaan kebersihan masjid dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan

Di tanggal 22 kami dan seluruh anak karang taruna desa lubuk kebur melakukan bersih-bersih masjid dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Kami dituntut untuk selalu bisa menjaga komunikasi dan perilaku yang baik di lokasi. Dan diajarkan untuk bisa mandiri serta bersosial dengan masyarakat setempat. Ini bukan pertama kalinya saya menjalankan bulan puasa tanpa orang tua, namun ini merupakan sebuah tantangan yang mengajarkan saya untuk bisa berbaur dan berkembang dengan masyarakat daerah luar, sehingga memiliki pengalaman yang kedepannya bisa dijadikan acuan pada saat berada di tempat rantau.

Di tanggal 24 Maret 2023 kami semuanya melakukan silaturahmi ke rumah warga dan RT:02 Lubuk Kebur, dan di sore harinya kami mengajar mengaji ke masjid Al-Muttaqin

Saya sendiri masih belum bisa langsung mencocokkan diri kepada teman-teman saya, yang baru saya kenal beberapa hari dan mereka semua harus tinggal bersama saya selama 35 hari. Dan cerita kami pun di mulai dari hari pertama di Kelurahan Lubuk Kebur untuk menjalankan program

kerja. Satu persatu program kerja kami mulai berjalan dengan baik, dan semua proker yang kami jalankan tidak lepas dari bantuan anak karang taruna Lubuk Kebur, mereka sangat baik dan Ramah. Mereka selalu siap membantu agenda dan program kerja kami sampai selesai.

Adapun program kerja kelompok 108 yaitu pertama, Membersihkan masjid, kebersihan masjid Al-Muttaqin dilakukan setiap pagi Jum'at, dengan dibantu anak karang taruna. Kedua, Mengajar mengaji, Pelaksanaannya yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at, kegiatan mengaji ini dimulai pada Jum'at, 24 Maret 2023 di masjid Al-Muttaqin. Ketiga, mengajar di SDN 114 Kelurahan Lubuk Kebur, dimana mahasiswa di fokuskan pada proses pembelajaran yang berlangsung dan boleh juga mengajarkan para siswa mengenai suatu materi sesuai tingkatan kelas masing-masing. Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu pada hari Selasa terdiri dari Leli, Saleli, Dwi, Bangkit, dan Rezi. Sedangkan pada hari Kamis terdiri dari Janita (saya), Nur, Arisca, Netra, dan Ilham. Keempat, Tadarusan dan Taraweh, bulan puasa tidak lengkap jika tidak dilaksanakannya shalat taraweh, seperti itu halnya kelompok kami yang sangat rajin pergi ke masjid untuk

melaksanakan shalat taraweh, setelah shalat taraweh tersebut, kami melanjutkan aktivitas tadarusan Bersama dengan pengurus masjid.

Kelima, mengadakan perlombaan Nuzulul Qur'an, disini kami merancang sebuah acara perlombaan dengan berbagai bidang, meliputi perlombaan ayat-ayat pendek, adzan, shalat, dan busana muslim. Dengan perencanaan yang matang, dimulai dari rapat penentuan panitia hingga persiapan peralatan perlombaandan pembuatan proposal, rapat tersebut berlangsung pada 29 Maret- 2 April 2023 dan didalamnya termasuk juga meminta izin kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti imam masjid, pengurus masjid, para juri perlombaan, dan data-data peserta lomba. Dalam melaksanakan perlombaan, biaya merupakan salah satu penentu untuk kelancaran suatu acara, kami pun dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meminta dana sukarela kepada masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur. Saya dan ahmad yang merupakan anak Karang Taruna mendapatkan bagian di RT:03. Sementara, sisanya ada di RT 01,02, dan 04, serta pengambilan dana dari pihak masjid ataupun pihak luar. Pengajuan dana yang dilakukan ke pihak luar dibantu dengan Dang Ucok selaku perangkat Kelurahan Lubuk

Kebur. Pengajuan dana perlombaan ini diperkuat dengan adanya proposal yang sudah dibuat.

Sampailah hari acara perlombaan berlangsung yaitu pada Senin, 3 April 2023, pelaksanaan perlombaan ayat-ayat pendek. Selanjutnya Selasa, 4 April 2023, pelaksanaan perlombaan adzan. Kemudian hari Rabu, 5 April 2023 dilaksanakannya perlombaan shalat. Dan yang terakhir Kamis, 6 April 2023 dilaksanakannya perlombaan busana muslim. Selama pelaksanaan perlombaan berlangsung, alhamdulillah berjalan lancar. Dan pada Sabtu malam tanggal 8 April 2023, acara nuzulul qur'an dan sekaligus pembagian hadiah perlombaan dilaksanakan di masjid Al-Muttaqin Kelurahan Lubuk Kebur.

Program kerja keenam adalah senam dan kebersihan lingkungan Lubuk Kebur, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Masyarakat yang berkontribusi pada kegiatan ini yaitu mulai dari anak-anak, orang dewasa, hingga para lansia.

Ketujuh, Pembersihan area TPU (Tempat Pemakaman Umum), dilaksanakan pada Minggu, 16 April 2023, kebersihan berlangsung pada pagi hari bersama dengan masyarakat, karang taruna, dan mahasiswa kelompok 108 dan 109.

Kedelapan, Pembagian zakat, program ini dilaksanakan pada Rabu, 19 April 2023 yang berlokasi di masjid Al-Muttaqin Lubuk Kebur. Disini kami bertugas untuk mempersiapkan pembagian zakat, baik berupa uang maupun beras. Sistem pembagian zakat tersebut yaitu masyarakat secara langsung datang ke masjid untuk mengambil sendiri, pengambilan zakat dapat diperkuat dengan bukti kupon yang telah diberikan terlebih dahulu kepada masyarakat yang memenuhi syarat penerimaan zakat.

Selain program kerja yang kami laksanakan, terdapat beberapa agenda lainnya, seperti: bersilaturahmi kepada masyarakat sekitar, berbuka puasa Bersama di masjid, menghadiri acara-acara lainnya, meliputi:

Pertama, acara pengajian di masjid Agung Baitul Falihin pada Jum'at, 31 Maret. Yang mana acara tersebut dihadiri oleh bupati Seluma dan masyarakat, disini kami membawa dua kantong sembako dari pertanyaan kuis yang diberikan kepada jamaah yang hadir. Kedua, berbuka Bersama di pondok pesantren Ar raudah. Ketiga, acara Safari Ramadhan di masjid Al-Muttaqin Kelurahan Lubuk Kebur pada hari Selasa, 28 Maret 2023 sekitar jam 12:00-14:10 WIB, yang dihadiri oleh wakil bupati

Seluma.Keempat,acara berbuka Bersama di rumah warga Bersama anak karang taruna Lubuk Kebur.Kelima,acara Safari Ramadhan di masjid Al-Muttaqin di Kelurahan Talang Dantuk yang dihadiri oleh Bupati Seluma.

kegiatan belum tentu berjalan dengan sukses,namun ada saja hambatan dan kejadian-kejadian yang tidak terduga didalamnya,seperti adanya salah satu masyarakat yang meninggal dunia.Bertapa terkejutnya kami saat mendengar ppengumuman bahwa telah berpulangnyanya seorang warga Lubuk Kebur ke hadapan sang Pencipta.Pada saat itu,setelah pulang taraweh,kami langsung melayat ke rumah duka dan di hari keduanya melakukan takziah,dan Ilham mengisi acara takziah tersebut dengan membaca ayat suci Al-Qur'an.

Selama 35 hari ini,mengajarkan saya banyak hal dan pengalaman,kenangan-kenangan indah maupun menyakitkan akan selalu saya ingat seiring menjalankan proses masa depan.Rindu mandi BS (Bendungan Seluma), makan sahur kesiangan, kerselisih paham,menahan amarah,tidur berhimpit-himptan, bercanda ria, hingga kejadian-kejadian yang tidak terduga lainnya.

Kamis,20 April 2023,di pagi harinya kami melakukan kebersihan masjid dalam rangka

persiapan shalat idhul fitri dan dilanjutkan dengan mengambil bambu untuk pawai obor pada malam takbiran. Dan pada malam hari tepatnya setelah pelaksanaan shalat isya, kami mulai melaksanakan pawai obor dengan rute sekitar kelurahan Lubuk Kebur.

Jum'at, 21 April 2023, dengan hari yang fitri, kami melaksanakan shalat idhul fitri di masjid Al-Muttaqin. dilanjutkan dengan saling bermaaf-maafan ke rumah warga hingga keesokan harinya berkeliling sekitar Lubuk Kebur untuk berpamitan pulang pada hari selasa, tepatnya pada Tanggal 24 april kami Kembali berpamitan untuk segera pulang ke kota Bengkulu.

Disana Saya bersyukur, dipertemukan oleh orang-orang yang baik dan ramah, begitu juga dengan masyarakat Lubuk Kebur yang menyambut kedatangan kami dengan tangan terbuka dan membebaskan kami dalam menjalankan program kerja selama disana. Tanpa adanya kerja sama dan kekompakan, sebuah acara tidak akan bisa berjalan dengan lancar, walaupun pasti ada sedikit permasalahan di dalamnya.

Terimakasih untuk semua anggota kelompok 108, perangkat kelurahan dan jajarannya, Dang Ucok (Agustian Effendi), karang taruna, dan seluruh

masyarakat kelurahan Lubuk Kebur Kabupaten Seluma.

LINGKUP PERJALANAN

(Nurwidya Fathona Astuti)

Inilah cerita saya selama saya Pengabdian Masyarakat, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Nurwidya fathona astuti, biasa dipanggil Nur, saya berasal dari Bengkulu tengah tepatnya di Desa karang panggung KEC. Merigi sakti kabupaten Bengkulu tengah.

Tanggal 20 Maret 2023 Pengabdian Masyarakat UINFAS Bengkulu angkatan ke II secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan ke masyarakat di tempat pengabdian masyarakat yang sudah ditentukan, dan kebetulan titik paling banyak atau di sebarannya mahasiswa pengabdian masyarakat yaitu di kabupaten seluma. Dan kebetulan saya mendapat tempat pengabdian masyarakat di desa lubuk kebur kabupaten seluma.

Di sini saya akan menceritakan hari pertama saya bertemu dengan teman satu kelompok saya, yaitu di tanggal 14 Maret 2023, kami pertama

berkumpul di salah satu halaman yang ada dikampus, untuk membahas agenda persiapan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan kedepannya. saat itu kami belum saling kenal, dan masi merasa canggung, dan kelompok pengabdian masyarakat kami yaitu kelompok 108 yang beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 2 laki-laki 8 perempuan dan kami semua berasal dari daerah yang berbeda, dan 9 teman saya ini yang bernama Rezi dwi otkario, Ilham septiaji, leli apriyani, netra purnama,, Saleli monika, janita aisah purnama, bangkit nursuci sapitri, arisca danda rahmayani dan dwi subekti puji utami. Di tanggal 14 Maret ini kami menentukan ketua, bendahara, dan sekretaris. Yang Dimana ketuanya Rezi dwi oktario, bendahara saya sendiri dan sekretaris arisca nanda rahmayani.

Di tanggal 16 Maret 2023 saya dan teman-teman melakukan survey lokasi kkn pertama kami tepatnya di kelurahan lubuk kebur kabupaten seluma, sekaligus untuk memberikan surat berita acara survei lokasi kepada lurah lubuk kebur, di hari itu yang berangkat survei lokasi hanya 9 orang dikarenakan satu orang nya berhalangan ikut serta dalam survey. dan di hari ini pun kami mencari tempat tinggal atau sekre kami, dan pencarian sekre

ini pun langsung di bantu oleh perangkat desa lubuk kebur yang bertema Agustian ependi S.Ip. atau sekarang kami sebut dengan panggilan akrab dang cok. Hari pertama pencarian sekre alhamdulillah kami mendapatkan tempat namun terdapat sedikit kendalah pada air. setelah itu kami Kembali ke Bengkulu.

Di tanggal 18 Maret kami kembalisurvei untuk mencari sekre yang lebih layak untuk ditinggali, pada saat itu kami yang melakukan survei hanya 4 orang, saya sendiri Rezi Ilham dan dwi. dan di hari itu alhamdulillah kami mendapatkan rumah yang cocok untuk di tinggalkan. dan pencarian rumah itu di jam 7:30 sampai jam 17:30.

Di tanggal 19 kami membawah barang kami ke tempat kkn yaitu kelurahan lubuk kebur, dan kami rencananya berangkat jam 9 pagi, tapi di jam 8 kami mendapatkan kabar, bahwasanya rumah yang akan kami tempatkan sebagai sekre, tidak di izin kan oleh pemilik rumah, tanpa memberi informasi yang lebih cepat, dan di pagi itu juga kami panik dan cemas, tapi kami tidak putus asa akhirnya kami menghubungi kembali perangkat desa lubuk kebur untuk minta bantuan dan mencarikan kami tempat tinggal. setelah berbincang-bincang akhirnya kami mendapatkan tempat tinggal yang layak dan cocok

atas bantuan dari salah satu perangkat desa. dan di hari itu juga kami membayar serta membersihkan tempat yang akan kami tempati, serta membereskan barang-barang kami. Pada sore harinya kami mulai memasak untuk makan malam.

Di tanggal 20 Maret 2023 kami mengikuti apel pagi dan pelepasan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS Bengkulu di kantor bupati seluma. Apel pelepasan mahasiswa itu sampai jam 10:30. Setelah pulang dari apel pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat kami melanjutkan membuat struktur dan perlengkapan kelompok kami sampai selesai.

Pada pagi hari ditanggal 21 Maret 2023 kami seluruh mahasiswa pengabdian masyarakat di desa lubuk kebur melakukan penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat dari DPL ke pihak desa lubuk kebur, dan kebetulan kami yang kkn di desa lubuk kebur ada dua kelompok yaitu kelompok 108 dan 109, dan di hari itu kami semua di serah oleh DPL ke pihak desa dan itu berlangsung sampai jam 11.00

Dan di jam 11:30, kami dikunjungi oleh DPL untuk, memberikan bekal kepada kami agar bisa berinteraksi yang baik dengan masyarakat yang ada di desa lubuk kebur. Dan pada malam harinya kami

dan seluruh anak karang taruna desa lubuk kebur membahas untuk melakukan, bersih-bersih masjid dalam rangka menyambut bulan suci ramadan

Di tanggal 22 kami dan seluruh anak karang taruna desa lubuk kebur melakuakn bersih-bersih masjid dalam rangka menyambut bulan suci ramadan,

Di tanggal 24 Maret 2023 kami semuanya melakuakan silaturahmi ke rumah warga dan rt desa lubuk kebur,dan di sore harinya kami mengajar mengaji ke masjid Al-Muttaqin

Dan saya akan menceritakan pengalaman selama saya pengabdian masyarakat. saya memiliki teman yang pertama Rezi dwi oktario dia adalah ketua di kelompok kami, dulu di awal ketemu dia pendiam tidak banyak bicara,baik dan peduli sesame.namun setelah beberapa minggu di tempat pengabdian masyarakat, dia berubah sering cari aman,setiap di suruh lelet sekali, sering main game dan sering kesiangan. Dan gak mau bergerak kalo yang cewek belum gerak duluan,dan tidak bisa jadi penengah,tapi dia orang nya tanggung jawab kok. Selanjutnya Ilham sifatnya hampir sama dengan Rezi,suka main game,sering bangun siang,bucin dengn pacarnya,lelet kalo di mintak tolong,tapi dia garda terdepan kalo di suruh2 ngaji.selanjut nya leli

di awal ketemu emng dia agak lain dari yang lain,dan langsung menunjukn sifat yang semuanya harus di turuti,tapi dia baik,peduli dengan yang lain,dan selama pengabdian masyarakat dia baik di awal,sifat yang gak sadar diri,suka kerja gak selesai,tapi sekalinya beres2 semua aman. Dan gak suka lihat orang diam,maunya orang kerja juga kalo dia kerja. Dan Ini salah satu teman kami yang sering di jodoh2 kan dengn masyarakat disana yang bernama dang Roy. Selanjutnya saleli dulu di awal dia kalem, baik,nurut,pendiam,tapi setelah beberap minggu di tempat pengabdian masyarakat sifat aslinya terlihat,yang dari bermuka dua,cari aman,tapi anak nya hambel kok,dan dia salah satu dari teman kami yang cinlok di tempat kkn dengan anak karang taruna bernama satria, selanjut nya dwi dia kalem,baik, pendiam juga, dan sifatnya kalo benci ke orang gak kelihatan,dan dia juga cinlok dengan anak karang taruna yang bernama Deka. Selanjut nya bangkit dia baik,suka menolong, tapi dia kasihan sering di omongi oleh sirkelan dia sendiri meskipun dia sering gabung dengan teman2 yang lain,tapi dia baik. Jenita dia baik,pendiam,gak banyak kerjaan selalu iya kalo di suruh. Netra dia yang paling mudah di antar kami,sama dia baik,suka menolong humoris sifatnya baperan, mudah tersingung, bermuka dua,dan sering di jodohkan

dengan anak pak lurah yang bernama Ilham. Yang terakhir arisca dia yang paling tua diantara kami dari segi usia,dia baik,suka menolong,peduli dengan orang lain,dia suka merajuk,dan dia adalah orang yang saya jomblangkan di tempat pengabdian masyarakat dengan anak karang taruna yang bernama Rizki,yang Dimana saya jomblangkan 1 hari sebelum sholat id,dan akhirnya mereka dekat sampai sekarang,untuk mbk arisca di tunggu undangannya.

Saya sendiri masih belum bisa langsung mencocokkan diri kepada teman-teman saya,yang baru saya kenal beberapa hari dan mereka semua harus tinggal bersama saya selama 35 hari. Dan cerita kami pun di mulai dari hari pertama di desa lubuk kebur untuk menjalankan proker kami. Satu persatu proker kami mulai berjalan dengan baik,dan semua proker yang kami jelankan tidak lepas dari bantuan anak karang taruna desa lubuk kebur, mereka sangat baik dan Ramah dan mereka selalu siap membantu agenda dan proker kami sampai proker-proker tersebut selesai.

Sebagaimana yang telah saya ceritakan diatas,mengenai .9 orang dan mempunyai sifat yang berbeda-beda satu minggu di awal kami masih baik-baik saja tidak ada konflik sedikit pun,dan

masuk beberapa minggu ke 2 mulai ada konflik di kelompok saya, itu hal yang wajar karna tidak ada yang benar-benar lancar. Karena kami harus mencocokkan 10 sipat,dan watak yang berbeda-beda.ada yang baperan lah,ada yang lebay lah,ada yang cari aman lah,ada yang bermuka dua lah,ada yang keras kepala dan masih banyak lagi. Dan kami harus memaklumi itu semua.

Pada tanggal 25 Maret 2023 kami memiliki 3 agenda yang pertama kami keliling disekitaran kelurahan lubuku kebur,untuk mencari bahan makanan,tadarusan setelah sholat tarawe. Dan terakhir rapat proker minggu sehat dan bersih. Kegiatan ini akan di laksanakan dalam lingkup lubuk kebur. Kegiatan ini bersifat berkelanjutan dengan mengabungkan kolaborasi kelompok 109 dan anak karang tarumna.

Tanggal 26 Maret 2023 kami melaksanakan kegiatan minggu sehat dan bersih, dalam melaksanakan kegiatan tersebut,kami bersama anak karang taruna mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan yang akan berlangsung seperti,spiker,kabel,dan alat kebersihan.

Tanggal 28 Maret 2023,kami melakukan menjalankan rutinitas membersihkan masjid di pagi hari dan dilanjutkan dengan kegiatan safari

Ramadhan yang berlokasi di masjid Al-Muttaqin kelurahan Lubuk Kebur. Pada malam harinya anak karang taruna dan kami melaksanakan parat persiapan proposal dalam rangka proker kegiatan lomba-lomba memperingati nuzulul Quran sekaligus pementukan panitia.

Tanggal 29 Maret 2023 tepatnya pada hari rabu, kami mengunjungi salah satu sekolah yang ada di kelurahan Lubuk Kebur yaitu SDN 114 Seluma. Seusai dari sekolah, dilanjutkan dengan berkunjung ke rumah bapak LPM kelurahan Lubuk Kebur untuk mendapatkan saran mengenai program kerja yang akan dijalankan.

Setelah beberapa waktu beristirahat di sekretariat, dilanjutkan pada sore harinya melakukan rutinitas sehari-hari yaitu mengajar ngaji anak-anak di kelurahan Lubuk Kebur.

Hari Kamis Tanggal 30 Maret 2023 agenda kedua belas kami menjalankan proposal list keliling memintak sumbangan sukarela dari rumah kerumah mulai dari RT 1-4 untuk kegiatan pelaksanaan perlombaan dibulan suci ramadhan dan juga Nuzulul Quran.

Jumat tanggal 31 Maret 2023 agenda ketiga belas kami mendapat undangan pengajian bersama

ibu-ibu PKK dimasjid Baitul Falihin pukul 08.00 WIB. Dan pada sore harinya pukul 16.00 WIB kami melanjutkan sumbangan sukarela proposal list keliling dari rumah kerumah.

Sabtu tanggal 1 April 2023 agenda keempat belas pukul 08.00 WIB kami mendapat kunjungan dari pihak korcam (Koordinator Kecamatan). Pukul 16.00 WIB kami kelompok 108 dan 109 melakukan kebersihan bersama di masjid pesantren Ar-Rauda dalam rangkaian meningkatkan tali silaturahmi.

Minggu 02 April 2023 agenda kelima belas saya dan rekan-rekan kelompok 108 lainnya keliling mengintari seluruh wilayah dikelurahan lubuk kebur untuk mencari peserta yang ingin mengikuti perlombaan kegiatan Nuzulul Qur'an. Selang malam harinya kami bersama anggota karang taruna mengadakan rapat kepanitiaan Nuzulul Quran dan perlombaan yang dihadiri beberapa kelompok masyarakat. Tak beberapa lama setelah mengadakan rapat korcam datang untuk menyampikan kunjungan dalam rangka penyampaian kegiatan kumpul bersama. Setelah itu agenda pun kami lanjutkan lagi untuk membuat perlengkapan lomba seperti daftar nilai dan lain-lain.

Hari perlombaan pun datang tepatnya pada hari Senin, 03 April 2023 agenda keenam belas

dimana hari perlombaan pertama yaitu lomba hafalan ayat pendek alhamdulillah atusias peserta cukup banyak dan kami pun menyambutnya dengan senang gembira.

Perlombaan berikutnya kami adakan pada hari Selasa, 04 April 2023 agenda ketujuh belas yaitu melaksanakan perlombaan Adzan pada pukul 14.00 WIB.

Rabu 05 April 2023 agenda kedelapan belas masih dalam rangka mengadakan perlombaan yang ketiga yaitu perlombaan Sholat.

Hari Kamis tanggal 06 April 2023 agenda kesembilan belas kami mengadakan lomba yaitu perlombaan fashion show busana muslim dimana perlombaan ini merupakan perlombaan terakhir dalam agenda kami mengadakan perlombaan menyambut Nuzulul Quran. Seluruh agenda perlombaan pun sudah selesai kami adakan semua selama empat hari berturut-turut, kami juga berterimakasih kepada seluruh anggota karang taruna yang sudah membatu menyukkseskan acar perlombaan ini.

Jumat, 07 April 2023 agenda kedua puluh sekitar pukul 21.00 WIB di sekre 108 kami rapat bersama anggota karang taruna untuk membahas

acara malam Nuzulul Quran dan pembagian hadiah untuk peserta lomba yang sudah kami adakan beberapa hari yang lalu.

Agenda kedua puluh satu hari sabtu tanggal 08 April 2023, pada hari ini kami lumayan cukup banyak aktifitas karena pada malam harinya kami akan melaksanakan malam Nuzulul Quran. Kami pun membagi beberapa perkerjan dan beberapa kelompok, kegiatan kami mulai dari membersihkan masjid Al-Muttaqin, mempersiapkan konsumsi untuk acara malam Nuzulul Quran, dan menyebarkan undangan kepada ketua-ketua RT dan RW setempat. Tepat pukul 20.30 WIB acara pelaksanaan Nuzulul Quran dan pembagian hadiah berlangsung acara pun berjalan dengan hikmat dan sukses. Sepulang dari acara tersebut kami langsung menuju sekre untuk mengadakan rapat kembali dalam rangka pembubaran panitia nuzulul quran.

Selang beberapa hari, rutinitas proker kami lanjutkan kembali tepat hari Senin tanggal 10 April 2023 agenda kedua puluh dua yaitu mengajar mengaji di masjid Al-Muttaqin. Selang waktu berbuka puasa kami diajak buka bersama dengan salah satu warga setempat.

Selasa, 11 April 2023 agenda kedua puluh tiga Siang hari pada pukul 12.00 WIB kami

mengikuti acara safari ramadhan di kelurahan Talang Dantuk bersama dengan Bupati Seluma.

Rabu, 12 April 2023 agenda kedua puluh empat, mengajar mengaji di masjid Al-Muttaqin sebagai bentuk proker kami sebelumnya dan masih kami lanjutkan untuk beberapa hari kedepan. Dan untuk sore harinya pukul 17.00 WIB diajak oleh mentor kami selama pengabdian masyarakat untuk berbuka bersama memasak soto.

Sore hari dihari kamis, 13 April 2023 agenda kedua puluh lima,kami kembali kunjungan ke SD Negeri 114 Seluma dalam rangka kegiatan membantu proses KMB (Kegiatan Belajar Mengajar).

Jumat, 14 April 2023 agenda kedua puluh enam, membuat laporan bersama selama pengabdian masyarakat walaupun belum seluruhnya kami tulis. Jam 15.00 sore kami pergi ke kantor lurahuntuk membahas dan meninjaklanjuti surat edara dari bupati seluma dalam rangka kegiatan Nujuh Likur yaitu membuat gunung api yang terbuat dari batok kelapa, salah satu budaya dalam bulan ramadhan.

Hari sabtu tanggal 15 April 2023 agenda kedua puluh tujuh, mempersiapkan hari dimana

kami akan mengadakan buka bersama dengan anggota karang taruna dalam rangka pembubaran panitia Nuzulul Quran, pukul 09.00 WIB kami membeli bahan-bahan perlengkapan keperluan buka bersama, selesai mencari bahan masak pada pukul 11.00 WIB kami ngelolah bahan tersebut dengan memasak bersama. Tiba waktunya adzan magrib pun berkumandang bertandakan waktu berbuka telah tiba pukul 18.15 WIB kami berbuka bersama disitu kami menyatap makanan yang kami bikin siang sampai sore hari dan kami saling bercanda gurau mengakrabkan kami selama pengabdian masyarakat.

Minggu 16 April 2023 agenda kedua puluh delapan, jam 16.00 WIB kami membersihkan TPU kelurahan Lubuk Kebur bersama kelompok 109 dan Karang taruna.

Senin 17 April 2023 agenda kedua puluh Sembilan, malam itu pukul 19.00 WIB kami membakar gunung api acara malam tujuh likur yang sudah kami siapkan sebelumnya bukan hanya kami yang membuat dan membakar gunung api tapi hampir setiap rumah mengadakan acara itu. Tak berselang lama terdengar kabar duka salah satu warga yang tak jauh dari sekre kami mendapat musibah meninggal dunia, mengetahui hal tersebut

kami langsung melayat kerumah duka sekitar pukul 20.30 WIB. Sepulang dari rumah duka kami membuat plang masjid Al-Muttaqin yang akan nantinya menjadi kenang-kenangan kami selama pengabdian masyarakat.

Pagi harinya pukul 07.00 WIB Selasa Tanggal 18 April 2023 agenda ketiga puluh, kami kembali kerumah duka untuk ikut menyolatkan jenazah dan ikut menguburkan jenazah ke TPU. Dan malam harinya kami mengikuti takzia dirumah duka.

Rabu 19 April 2023 agenda ketiga puluh satu, memasang plang masjid yang sudah kami buat sebelumnya sebagai cindra mata kenang-kenangan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS kelompok 108 bersama karang taruna kelurahan Lubuk Kebur. Pukul 13.00 WIB kami juga membantu panitia penyaluran zakat fitrah. Malam hari pukul 21.00 WIB kami bersilaturahmi kerumah pak lurah sekaligus rapat pembentukan pelaksanaan pawai obor malam takbiran.

Kamis,20 April 2023 agenda ketiga puluh dua,di pagi harinya kami melakukan kebersihan masjid dalam rangka persiapan shalat idhul fitri dan dilanjutkan dengan mengambil bambu untuk pawai obor pada malam takbiran.Dan pada malam hari tepatnya setelah pelaksanaan shalat isya,kami mulai

melaksanakan pawai obor dengan rute sekitar kelurahan Lubuk Kebur.

Jum'at,21 April 2023 agenda ketiga puluh tiga,dengan hari yang fitri,kami melaksanakan shalat idhul fitri di masjid Al-Muttaqin.

Jadi itulah cerita dari pengalaman saya selama pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur. Dari sana saya banyak mengambil pelajarandan memberikan saya banyak pengalaman bik suka maupun duka. Tapi dari pengabdian masyarakat saya belajar banyal hak hal yang belum saya ketahui sebelumnya.

CERITA SINGKAT DIBALIK 35 HARI

(Leli Apriani)

Hai semuanya perkenalkan nama saya Leli Apriani dari prodi Tadris IPS fakultas Tarbiyah dan Tadris, saya berasal dari kabupaten Kaur kalo kata orang anak kaur identik dengan kata de ade dengan ciri khas logat 'ain yang sangat kentara. di sini saya akan menceritakan bagaimana pengalaman singkat saya selama menjalani kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur selama lebih kurang 35 hari. Akuu termasuk kedalam bagian anggota kelompok 108 pengabdian masyarakat berbasis masjid UINFAS Bengkulu angkatan ke II. Kelompok pengabdian masyarakat kami terdiri dari 10 orang dua laki-laki dan 8 perempuan. Menyatukan 10 kepala dalam satu rumah tentu bukan hal yang mudah selama 35 hari perlu pencocokan hingga kami bisa menjadi anggota kelompok yang solid dan bisa menjalankan ibadah

puasa hingga lebaran dengan baik walaupun sesekali kami tidak sahur karena kesiangan.

Selain dari anggota kelompok yang turut menjadi bagian dari cerita saya ada dang cok dan keluarga yang menjadi keluarga kedua saya di lubuk kebur, anak karang taruna dengan segala ke randoman dan kerecehannya yang turut mewarnai cerita 35 hari ku di Lubuk Kebur dan tentunya Ibu Santi dan keluarga yang telah memberikan kami rumah untuk bisa kami sewa lebih kurang 35 hari padahal kami sangat sering ribut, tidak ingat waktu, dan suka meminta menghidupkan air sesukanya padahal jadwal air sudah ditentukan namun ibuk Santi tidak pernah menegurnya. Ucapan terima kasih sangat luar biasa kami berikan kepada Ibu Santi dan keluarga karena telah mengizinkan kami untuk bisa tinggal di sebagian rumah ibu dan keluarga. Dan ucapan terima kasih juga kepada bapak lurah, RT dan Rw dan seluruh masyarakat kelurahan Lubuk Kebur yang telah menerima kami dengan baik dari awal kami datang tanggal 19 Maret hingga selesai tanggal 24 Maret 2023.

Sebelum saya menjelaskan bagaimana kisah perjalanan kegiatan pengabdian masyarakat saya akan memperkenalkan teman-teman yang sudah membantu saya selama kegiatan pengabdian masyarakat dan mereka juga lah yang akan menjadi

garis besar cerita perjalanan kegiatan pengabdian masyarakat ku di Kelurahan Lubuk Kebur. Teman pertama ku bernama Bangkit Nursuci Safitri, kami di sekre memanggil dengan sebutan neng Bangkit, mak Bangkit kenapa kami memanggil mak Bangkit karena sifat dan karakternya yang sangat mengayomi seperti ibu kami sendiri sehingga kami memberi sebutan dengan panggilan emak. Kalau diceritakan bagaimana karakteristik dan sifat mak Bangkit dia orangnya menyenangkan walaupun lebih dominan menyebalkan karena jiwa emaknya sangat kuat dan kentara jadi hampir setiap hari di omili tapi omelan dari mak bangkit selalu kami rindukan dengan singasana kebanggaan yang tidak boleh kami kuasai yaitu kursi rotan beralas kasur santai berwarna merah.

Kedua Saleli Monica aku biasa memanggil Selli dengan sebutan zeli, zeli adalah partner terbaik apalagi urusan teknik rayu merayu, dan partner berkelana mencari jejak bercanda, tapi dia anaknya asik, humoris, dan menyenangkan dengan kalimat andalan asli tek dan selera humor yang rendah membuat nyaman untuk berteman dengan seli. Ketiga Netra Purnama Sari aku biasanya memanggil dengan sebutan Nenet gadis Manna dengan logat khas Manna yang sangat kentara, nada ngegas every time, tapi dia sangat rajin untuk memasak dan

Vc setiap malam dengan bang Ja. Kalimat andalan netra sesuai dengan asli daerahnya yaitu ndukk ay yang hampir tiap hari di ucapkan. Keempat Dwi Subekti puji Utami, manusia paling kalem, sabar, suka membantu, tidak pelit dan dekat dengan anak karang taruna akhirnya dapat calon mertua di Lubuk Kebur hihi. Kelima ketua kelompok kami Rezi Dwi Oktario awal kenal dengan Rezi dia pendiam, irit bicara tapi setelah lama kami mengenalnya ternyata dia orangnya asik selera humornya juga rendah dan suka main game sisi baiknya Rezi kalau tidak ada Ilham dia menjadi ketua yang mengayomi, nurut dan mau di suruh kemanapun tapi kalau ada Ilham kembali kepada setelan pabrik.

Tapi baik buruknya ketua kami dia ketua terbaik yang sabar menghadapi delapan istrinya dengan segala tingkah kerendoman dan keras kepala yang tiada tara. Keenam Ilham Seftiaji main game setiap hari, mandi dua hari sekali, jarang mencuci, dan VC dengan dek Sri setiap hari tapi walaupun begitu Ilham yang selalu kami andalan kalau urusan Agama karena Ilham alumni dari Pesantren jadi sudah tidak diragukan kalau urusan ke Masjid Ilham yang jadi garda terdepan menyelamatkan kelompok kami terutama kalo urusan membaca Al-Qur'an Ilham juaranya. Ketujuh ada neng Jenita Aisah si perempuan yang irit bicara

tapi sekali bicara nyelekit di jiwa dan suka karaukan setiap saat hehe, tapi tapi janita baik kok susah di tebak anaknya dan yang pastinya Janita kalau urusan beberes dia sangat rajin tidak usah disuruh-suruh dia sangat pekat terhadap pekerjaan rumah terutama pada bulan suci Ramadan. Kelapan Arisca Nanda mba ukhti kami dari awal dia yang paling banyak membawa barang untuk keperluan sekre, paling banyak memberi makanan kami di sekre, dan motor Mbak Arisca menjadi motor satu untuk semua ketika kami di sekre pokoknya mba Arisca terbaik. Terakhir Nur Widya Fathonah dia suka Vc dengan ayang, sedikit keras kepala pernah konflik tapi lama kelamaan tetap bersatu. Nah itu dia anggota kelompok 108 ku. Anak karang taruna maaf ya tidak bisa di sebutkan satu-persatu karna banyak sekali tapi kalian semua terbaik.

Awal mula perjalanan dimulai dari drama ribut dengan kakak saya sehingga mengharuskan saya mengangkat barang sendiri ke kos Nur, drama mobil angkut barang yang terlambat, drama rumah kontrakan yang di batalkan berapa jam sebelum kami sampai ke kelurahan Lubuk Kebur hingga kami berada di sekre rumah ibu santi dan di sekre inilah cerita pengabdian masyarakat di mulai. Cerita pengabdian masyarakat kami dimulai sejak 14 Maret 2023 pertemuan pertama kelompok kami

untuk membahas agenda persiapan pengabdian masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur. Awal-awal kami masih malu-malu dan belum mengeluarkan sifat aslinya dan di sini yang paling tidak bisa diprediksi adalah Selli karena pada saat pertemuan pertama dia sangat kalem tapi ternyata dia sangat petakilan. Setelah pertemuan pertama kami melakukan survei pada hari Kamis 16 Maret 2023 survei pertama ini kami tunjukkan untuk minta izin kepada kelurahan Lubuk kubur bapak Lurah dan langsung mencari sekre yang nantinya bisa kami tempati selama 35 hari selama kegiatan pengabdian masyarakat.

Survei pertama tidak membuahkan hasil karena kami tidak mendapatkan sekre untuk tempat tinggal lalu teman-teman kami melanjutkan untuk survei kedua pada tanggal 18 Maret 2023 dan kami sudah fiks dengan rumah tersebut tapi mendekati hari h tanggal 19 ternyata sekre kami di batalkan dan tidak bisa di sewakan. Pada hari Minggu tanggal 19 Maret kami kumpul di kosan Nur untuk mengangkat seluruh barang-barang kami untuk membawa ke kelurahan Lubuk Kebur, nah di sinilah kami dipertemukan dengan ibu Santi karena rumah di sekre kami tidak bisa disewa akhirnya dang cok membantu kami untuk mencarikan rumah yaitu rumah Ibu Santi. Rumah tersebut merupakan bagian

dari rumah Bu Santi namun belakang rumahnya sudah tidak dipakai lagi selama lebih kurang 5 tahun sehingga pada saat kami datang ke sana kondisi rumah sangat berdebu sehingga kami bergotong-royong untuk membersihkan sampai layak untuk dihuni.

Senin tanggal 20 Maret 2023 di mana pada hari tersebut sesuai dengan arahan dari pihak kampus untuk mengikuti agenda penyerahan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS Bengkulu Berbasis Masjid angkatan ke II di kantor Bupati Seluma karena pusat pengabdian masyarakat tahun ini berada di seluma jadi penyerahannya berlangsung di kantor Bupati Seluma. Sebelum kami berangkat ke kantor bupati Seluma kami harus saling jemput karena disekre kami hanya ada 4 motor sedangkan kami bersepuluh. Kami bangun pagi-pagi sekali dan ternyata kelompok kami datang paling pagi dan dari awal sampai akhir kelompok kami kalau urusan kumpul memang datang paling awal walaupun kami kira sudah kesiangan ternyata kelompok kami masih datang paling awal ini patut diapresiasi.

Setelah kami melakukan penyerahan di kantor Bupati kami kembali lagi ke sekre selanjutnya setelah kami sampai di sekre kami membuat struktur agenda pengabdian masyarakat. Pada hari Selasa

tanggal 21 Maret 2023 kami melakukan penyerahan ke kantor Lurah penyerahan ini berupa penyerahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) kepada pihak kelurahan Lubuk Kebur. Setelah melakukan agenda penyerahan DPL bapak Anwar Junaidi M.Si mengunjungi sekre kami untuk memberikan arahan bagaimana proses kegiatan kami selama satu bulan nanti. Malamnya kami melakukan rapat pertama sekaligus berkenalan dengan anak karang taruna Lubuk Kebur dan disinilah pertama kami berinteraksi dengan anak muda mudi di kelurahan Lubuk Kebur pertemuan tersebut juga membahas untuk kegiatan bersih-bersih Masjid Al- Muttaqin dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan. Besok paginya kami langsung melaksanakan agenda yang telah kami rapatkan yaitu membersihkan Masjid Al-Muttaqin dengan bersama-sama bergotong-royong membersihkan Masjid dan perkarangannya.

Puasa pertama kami sambut dengan suka dan duka. Dukanya karna jauh dengan keluarga dan sukanya karena walaupun jauh dengan keluarga kami bisa melaksanakan ibadah puasa bersama-sama mengenal orang baru, berbagi cerita, mengakrabkan diri, hingga menjadi satu keluarga yang harmonis. Puasa pertama kami masak makanan yang enak-enak karena masih awal-awal jadi uang kumpulan kami masih banyak sehingga

kami sambut dengan makanan yang enak untuk menu bersahur. Malamnya kami melaksanakan kegiatan tarawih perdana di masjid Al-Muttaqin setelah tarawih kami melaksanakan tadarusan, lalu pulang ke sekre malamnya kami bangun jam 03.30 karena puasa pertama dan masih semangat. Hari-hari berikutnya kami lakukan dengan terus berpuasa dan bersaur dengan tepat waktu. Pada minggu pertama puasa kami seluruh kelompok demi menghemat keuangan kami jadi kami memutuskan berbuka di Masjid Al-Muttaqin namun menuai pro kontra dengan pengurus masjidnya yang masih seumuran dengan kami mungkin karena dia menganggap karena ada kami jadi dia merasa terusik padahal setelah kami mengenal memang sifatnya seperti itu itulah teman-teman kita tidak boleh menilai orang sebelum mengetahui sifat aslinya.

Selama bulan puasa banyak proker yang telah kami agendakan salah satunya mengajar mengaji di masjid jadwal mengajar mengaji kami di masjid yaitu setiap hari Senin, Rabu dan Jumat untuk yang mengajar biasanya bergiliran karena sebagian mengajar-mengaji dan sebagian lagi menyiapkan menu berbuka puasa di sekre. Untuk mengusir kebosanan dan mengakrabkan tali silaturahmi kami kelompok 108 sering berkeliling di

kawasan Kelurahan Lubuk kebur baik menemui RT, RW dan masyarakat sekitarnya agar tali silaturahmi kami semakin terjaga. Pada hari Sabtu tanggal 25 Maret 2023 aku, Seli, Dwi, Bangkit dan Netra. bersama-sama mengelilingi kawasan kelurahan Lubuk Kebur hingga ke Lubuk Lintang tujuan kami adalah untuk mencari sayuran gratis nah di sinilah kami berlima menjadi akrab karena perjalanan kami mencari sayur gratis hingga ke Lubuk Lintang. Kami bertemu dengan kakek yang baik, nenek yang baik yang memberikan kami sayuran secara cuma-cuma walaupun di bulan suci Ramadan kami tetap semangat mencari sayuran gratis demi menghemat keuangan kelompok.

Malamnya kami melaksanakan agenda rapat untuk proker selanjutnya yaitu Minggu sehat dan Minggu bersih ini merupakan proker mingguan yang akan kami terapkan di kelurahan Lubuk kebur. Setelah rapat malam harinya besok paginnya hari Minggu tanggal 26 Maret 2023 kami melaksanakan proker pertama kami yaitu Minggu sehat dan Minggu bersih yang dibantu oleh kakak karang taruna dan berkolaborasi dengan kelompok 109 yang kebetulan juga satu Kelurahan dengan kelompok kami. Minggu bersih dan Minggu sehat kami berjalan dengan lancar pertama kami melakukan senam sehat dan dilanjutkan dengan membersihkan lapangan voli dan

bola kaki. Sorenya kami bersama-sama menemui bungsu Ita ketua rabbana di kelurahan Lubuk Kebur untuk berlatih rebana dalam rangka melakukan persembahan pada malam Nuzulul Quran namun sayangnya karena ada beberapa hal sehingga kami tidak sempat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023 kami bersama-sama melakukan kegiatan membersihkan masjid Al-Muttaqin dalam rangka menyambut safari Ramadan bersama Bupati Seluma. Malamnya kami lanjutkan dengan agenda seperti biasanya salat tarawih berjamaah, tadarusan dan malamnya kami lanjutkan dengan rapat bersama karang taruna dan pemuka masyarakat kelurahan Lubuk Kebur untuk membahas pengajuan dan pembuatan proposal dalam rangka menyambut Nuzulul Quran karena kelompok kami ingin mengadakan proker yaitu melakukan perlombaan-perlombaan untuk memeriahkan penyambutan malam Nuzulul Quran. Kami telah menyusun beberapa macam perlombaan seperti hafalan ayat pendek, lomba Adzan, Sholat dan fashion show. Kami sangat bersyukur berada di kelurahan Lubuk Kebur karena selama kami pengabdian masyarakat kami benar-benar dibantu dan masyarakat tidak lepas tangan begitu saja menyambut proker-proker kami mereka sangat mendukung dan mensupport semua proker yang

kami adakan seperti pembuatan proposal kami dibantu mulai dari pembuatan proposal sampai selesai.

Setelah tarawih kami rapat untuk membahas pembuatan proposal dan bersyukur lagi kami mempunyai dang cok yang sangat baik telah membantu memperlancar pembuatan proposal kami sehingga hanya dengan waktu satu hari proposal kami telah jadi dan kami bisa langsung mengajukan dana baik kepada pemerintah seluma dan meminta sumbangan secara sukarela kepada warga setempat untuk membantu meringankan dana dalam rangka penyelenggaraan lomba malam Nuzulul Quran. Pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 kami melaksanakan kunjungan ke SD yaitu salah satu proker kami kunjungan ke SD dan mengajar di SD. Kegiatan mengajar di SD kami jadwalkan hanya satu pekan yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Di sela-sela waktu senggang selalu kami sempatkan untuk mengunjungi rumah warga termasuk perangkat-perangkat kelurahan Lubuk Kebur seperti bapak LPPM yang memberikan masukan tentang penyelenggaraan program kami sehingga proker kami bisa berjalan dengan lancar. Setelah rapat panjang terkait pelaksanaan perlombaan Nuzulul Quran pada hari Kamis 30 Maret 2023 kami menjalankan proposal kegiatan perlombaan Nuzulul

Quran baik meminta sumbangan sukarela kepada pemerintah Seluma dan keliling ke RT 1 sampai RT 4 di kelurahan Lubuk Kebur. Berkat kerjasama anak kelompok 108 karang taruna dan pemuka masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur dana yang sudah kami anggarkan dapat terkumpul dan perlombaan yang telah kami rancang dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan dana.

Selama bulan suci Ramadan kabupaten Seluma khususnya di Masjid Baitul Falihin terus mengadakan kegiatan Yasinan yang dilakukan oleh ibu-ibu dharma wanita, PKK dan ikatan ibu ibu lainnya dan kami anak-anak mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS diundang untuk meramaikan acara Yasinan tersebut dan kami kelompok 108 ikut serta dalam kegiatan tersebut yang tujuan kami sebenarnya adalah untuk mencari sembako gratis dan Alhamdulillah kelompok kami mendapatkan dua kantong sembako gratis. Banyak suka duka yang kami rasakan selama pengabdian masyarakat namun dibalik duka masih lebih banyak sukanya dari yang tidur susun dencis, rebutan kamar mandi, mandi di bendungan, drama kekurangan Air dan menunggu datangnya hari hujan, Netra dan Bangkit setiap tidur selalu ngorok dan aku yang selalu ketinggalan karna aku sangat lelet dalam siap siap. drama siapa yang mau mencuci piring, rebutan

jemuran, dan drama yang tidak pernah selesai bingung menentukan menu berbuka dan menu sahur. Aku sangat bersyukur bisa sekelompok dengan teman-teman kelompok 108 yang awalnya aku kira mereka menyeramkan dan tidak menyenangkan ternyata selera humorku dan mereka sama sehingga di sekre kami selalu heboh dengan teriakan-teriakan dan pergibahan yang sering dilakukan oleh perempuan sehingga sangat jarang bagi kami tidur di bawah jam 10.00 kami biasanya tidur di atas jam 12.00 karena asiknya bercerita di tengah pengabdian masyarakat banyak anak karang taruna yang sering mengunjungi sekretariat kami untuk sekedar bermain dan mengobrol.

Pertengahan puasa kami juga mengalami sedikit konflik dan kesalahpahaman dengan anggota kelompok kami namun ketua kelompok kami Rezi berusaha agar permasalahan internal kelompok kami dapat terselesai dan menemukan kunci dari permasalahan yang kami hadapi. Hubungan pertemanan ku dengan Netra, Bangkit Dwi dan Selli semakin terjalin dengan akrab karena satu visi misi kami yang saling melengkapi, Dwi si kalem, Netra si emosian, Bangkit jiwa emak-emak aku dan Selli jiwa-jiwa yang tidak tahu malu dan terlalu kepedean sehingga membuat kami nyambung dan akrab

hingga hari terakhir pengabdian masyarakat dan aku berharap keakraban kami terus berlangsung hingga kami tua nanti. Cerita lucu juga datang dari anak karang taruna karena sifat kami yang suka bercanda membuat kami terkhususnya kami berlima mudah akrab dengan anak karang taruna. Di kelurahan Lubuk Kebur terdapat satu laki-laki yang sudah dewasa berumur 35 tahun namun belum menikah sehingga anak karang taruna dan teman-teman kerap kali menjodohkan aku dengan dang Roy awalnya kami kira dia menanggapi dengan main-main namun ternyata dia menunjukkan tanda-tanda tidak main-main dan kami memanfaatkan kesempatan itu untuk meminta makanan gratis itung-itung menghemat pengeluaran pengabdian masyarakat namun hal ini tidak boleh ditiru karena merugikan orang lain.

Aku juga bersyukur masuk ke kelompok 108 karena aku mempunyai kebiasaan yaitu ketika makan sangat lambat dan teman-temanku bisa menerima kebiasaanku yang kurang baik dan merepotkan orang lain sehingga aku bisa menjadi diriku sesungguhnya ketika berada di sekre. Selain sering membersihkan Masjid sesuai dengan lokus pengabdian masyarakat kami yaitu Masjid Al-Muttaqin kami kelompok 108 juga bersama-sama untuk membersihkan Masjid dari kelompok 109 yaitu

Masjid Ar-Ra'uda tujuannya adalah untuk meningkatkan tali silaturahmi dan kerjasama dengan kelompok 109 agar tidak adanya kecemburuan sosial karena kami sama-sama dalam satu Kelurahan yaitu Kelurahan Lubuk Kebur. Proses pelaksanaan kegiatan perlombaan malam Nuzulul Quran tidak semudah yang kami bayangkan kami kelompok 108 harus bersama-sama keliling Kelurahan Lubuk Kebur untuk mencari peserta karena banyak dari anak-anak yang malu untuk datang ke sekre kami jadi kami berinisiatif untuk keliling Kelurahan Lubuk Kebur walaupun panas kami tetap semangat mencari peserta sehingga target peserta yang telah kami targetkan bisa terpenuhi.

Setelah drama panjang mulai dari mencari dana proposal hingga menjadi peserta perlombaan malam Nuzulul Quran akhirnya perlombaan Nuzulul Quran kami berlangsung pada tanggal 3 sampai dengan 6 April 2023 selama perlombaan 4 hari antusias dari anak-anak dan warga kelurahan Lubuk Kebur sangat luar biasa sehingga kami mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok 108 merasa sangat dihargai dan diterima keberadaan kami dan masyarakat sangat ramah menyambut kehadiran kami jadi kami merasa kelurahan Lubuk Kebur sudah seperti rumah kedua kami. Setelah selesai

melaksanakan kegiatan perlombaan malamnya kami melakukan kegiatan rapat bersama dengan anak karang taruna dan pemuka masyarakat untuk sistematis pelaksana malam Nuzulul Quran sekaligus pembagian hadiah-hadiah perlombaan yang telah kami adakan. Sabtu tanggal 8 April 2023 seperti biasa setiap akan mengadakan kegiatan di Masjid kami mahasiswa KKN kelompok 108 senantiasa membersihkan Masjid walaupun kesiangan kami tetap semangat membersihkan Masjid dan menyiapkan konsumsi untuk memeriahkan kegiatan malam Nuzulul Quran.

Malamnya kami langsung mengadakan acara inti yaitu malam Nuzulul Quran acaranya berupa salat tarawih dan dilanjutkan ceramah singkat dan pembagian hadiah-hadiah perlombaan yang telah diikuti pada kesempatan kali ini aku dan Ahmad diberikan tugas untuk menjadi MC pada acara tersebut, dan di tengah-tengah proses MC ada terjadi kesalahan karena aku lupa dengan apa yang ingin aku sampaikan. setelah rangkaian kegiatan dilakukan kemudian dilanjutkan dengan makan kue bersama setelah pulang dari acara tersebut kami bersama anak-anak karang taruna melakukan rapat untuk membahas pembubaran panitia yaitu didapatkan keputusan untuk pembubaran panitia kami akan melaksanakan buka bersama saja. Kami

sangat senang berada di kelurahan Lubuk Kebur terutama dengan adanya ayuk dan dang cok kami sangat sering merepotkan mereka seperti meminta makan gratis, minta jambu jamaika dan lain sebagainya bahkan kami sangat sering tiba-tiba sudah berada di rumah dang cok untuk meminta makanan gratis begitupun sebaliknya keluarga dang cok senantiasa selalu mengabari kami apabila mereka memiliki makanan yang lebih terutama kami berlima yang tidak tahu malu ini seringkali diundang untuk menghabiskan makanan di rumah dang cok dan keluarga.

Ketika kami berada di kelurahan Lubuk Kebur bertepatan dengan berlangsungnya musim jambu jamaika sehingga banyak sekali jambu jamaika di kelurahan Lubuk Kebur salah satunya adalah jambu babay yang sangat sering kami ambil yang langsung kami panjat dari pohonnya walaupun Babai tidak ikhlas tapi masih sering kami ambil makasih Babay. Karena kebiasaan kami yang tidak tahu malu terutama aku Netra dan Selly kami sangat sering berkelana mencari makanan yang gratis salah satunya di depan sekre kami ada kantor PLN yang di sana banyak sekali terdapat buah-buahan seperti mangga, tebu, nangka, jambu dan lainnya sehingga naluri makanan gratis kami meronta-ronta jadi kami tidak tahu malu meminta buah-buahan yang ada di

kantor PLN dengan berlandaskan kami mahasiswa pengabdian masyarakat yang kekurangan makanan sehingga kami berharap orang-orang bisa prihatin dan memberikan kami makanan secara gratis kalau diceritakan semuanya berada di tengah-tengah kelompok kami membuat puasa ku selama satu bulan tidak terasa karena keceriaan kehebohan dan semangat yang luar biasa dari kelompok kami.

Di kelurahan Lubuk Kebur aku akrab dengan anak karang taruna yaitu Ahmad yang kebetulan dia masih kelas 3 SMA tahun ini dia akan berkuliah jurusan kesehatan Ahmad sangat baik dia sering membantu dan mengajak aku berkeliling selama motorku belum sampai di kelurahan Lubuk Kebur dan ada juga kembar yang sangat berbeda sifatnya, ada Jundi dan Kincit yang seperti anak kembar, ada bang Pati yang selalu membantu kami dan abang-abang karang taruna lainnya tidak bisa aku sebutkan satu persatu karena hampir dari keseluruhan mereka memberikan kesan yang baik dan penuh cerita di antara mereka. Kamis tanggal 13 April 2023 kami bersama-sama ada dang cok, Dwi Bangkit, Netra, Seli, ayuk istri dang cok, Rezi, bang Deka, Zaki, dan bang Tama bersama ke pantai dalam rangka mencari kayu bakar untuk kegiatan masak untuk buka bersama, agenda mencari kayu bakar sangat seru kami sekaligus healing naik mobil dang

cok tertawa bersama, mencari kayu bakar dilanjutkan dengan foto-foto bersama yang membuat kenangan yang tidak bisa dilupakan dan akan selalu diingat dan akan diceritakan hingga tua nanti.

Pada tanggal 14 April 2023 kami melakukan kumpul bersama di kantor lurah Lubuk kebor dalam rangka membahas proker tujuh likur yaitu pembuatan gunung api dari batok kelapa yang bekerjasama dengan kelompok 109 dan anak karang taruna kami bersama-sama membersihkan batok kelapa dan membuat gunung api kemudian langsung kami pasangkan titik-titik yang telah ditetapkan ada enam titik yang kami jadikan titik untuk meletakkan gunung api yang telah kami buat karena telah kesorean membuat gunung api dan kami malas untuk memasak akhirnya kelompok kami memutuskan untuk buka bersama di kedai muka BS yang dekat dengan sekre kami namun sayangnya makanan yang kami pesan tidak sesuai yang kami harapkan padahal kami telah merindukan makanan anak kos yaitu geprek. Gepreknya keras dan dominan tepung tidak recommended. Sabtu tanggal 15 April 2023 kami bersama-sama dengan istri dang cok membeli bahan keperluan agenda buka bersama dalam rangka pembubaran panitia Nuzulul Quran setelah kami belanja bersama titik kumpul kami adalah rumah dang cok kami melakukan

masak-masak bersama mulai dari membersihkan ikan dan ayam membuat bumbu-bumbu, masak nasi dan lain sebagainya hingga sorenya kami melaksanakan kegiatan buka bersama dengan kelompok 109, karang taruna kegiatan buka bersama kami yaitu ngeliwet setelah buka bersama kami melakukan trend Tik tok yang sedang ada malamnya kami tidak pulang ke sekre karena kami memutuskan untuk menginap di rumah dang cok hitung-hitung bisa mendapatkan menu sahur gratis.

Minggu paginya kami melakukan proker lanjutan yaitu membersihkan TPU di kelurahan Lubuk Kebor sekali lagi pembersihan TPU ini bekerjasama dengan anggota kelompok 109 karang taruna dan kelompok 108 beserta pemuka masyarakat yang ada di kelurahan Lubuk Kebur kami bekerja sama membersihkan makam setelah membersihkan makam kami pergi ke bendungan Seluma untuk foto bersama, mengelilingi bendungan Seluma setelah itu kami pulang dan langsung mandi ke BS yang berada tepat di depan sekre kami. Hampir setiap hari kami mandi di BS karena airnya yang dingin seperti kolam umum yang ada di kelurahan Lubuk Kebur seluruh masyarakat yang ada di kelurahan Lubuk Kebur hampir semuanya memanfaatkan sumber Air dari bendungan baik untuk keperluan mencuci, mandi dan lain

sebagainya menggunakan Air di BS hal ini dikarenakan Air di kelurahan Lubuk Kebur sulit untuk membuat sumur karena Airnya nanti akan berbau seperti besi jadi masyarakat memutuskan untuk mengambil Air yang ada di bendungan saja.

Tepatnya pada hari Senin tanggal 17 April 2023 malamnya kami melaksanakan kegiatan malam njuh likur yaitu membakar gunung api setelah kami membakar titik-titik gunung api yang ada kelurahan Lubuk Kebur kami mengunjungi Masjid Baitul falihin di sana juga merayakan malam Nuzulul Quran yaitu membakar gunung api dan di sana sangat ramai suruh masa mahasiswa pengabdian masyarakat diundang, pemerintah Selama setempat juga diundang untuk memeriahkan kegiatan malam njuh likur yaitu membakar gunung api. Sehubungan dengan hampir berakhirnya masa pengabdian masyarakat kami kami memutuskan untuk menyiapkan kenang-kenangan di masjid Al-Muttaqin yaitu kami memutuskan untuk membuat plang Masjid hal ini dikarenakan plang Masjid di Masjid Al-Muttaqin sebelumnya sudah dikatakan kondisi yang tidak layak lagi sehingga kami berinisiatif untuk membuatnya.

Pembuatan plang ini sekali lagi dibantu oleh masyarakat yang ada di Lubuk Kebur sehingga kami dari anak kelompok 108 hanya mengeluarkan

sebagian dana sebagian lagi dibantu oleh masyarakat Lubuk Kebur sehingga tujuan baik kami dapat terlaksanakan. Seperti biasa karena masih bulan puasa kami terus lakukan kegiatan rutin seperti salat tarawih berjamaah dan tadarusan setelah melakukan kegiatan seperti biasanya kami mendapatkan info bahwa rumah yang tidak jauh dari sekre kami mengalami musibah keluarganya ada yang meninggal dunia yang telah berusia 60 tahun sehingga kami pulang dari Masjid langsung ngalayat jenazah besoknya kami ikut membantu menyolatkan dan mengantar jenazah ke pemakaman dan malamnya kami lanjutkan untuk mengikuti kegiatan takziah dari awal hingga akhir setelah pulang dari takziah kami ke rumah bapak Ali melihat kelanjutan dari pembuatan plang Masjid kami.

Mendekati berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat kami semakin kompak dan terbuka kebiasaan-kebiasaan seluruh anggota kelompok. Pada hari Rabu tanggal 19 Mei 2023 kami anggota karang taruna memasang plang Masjid dan sebagian dari kami ada yang membantu penyaluran zakat fitrah dan sebagian laginya memasak di sekre aku dan Netra bertugas untuk memasak di sekre kami biasanya membeli kebutuhan makanan pokok kami di pasar tais di sanalah tempat kami membeli barang kebutuhan kami selama 35 hari kami juga

bertemu dengan Abang egaleri tempat membeli snack-snack yang sangat baik dan ramah kepada kami yang telah memberikan kami diskon. Masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur khususnya yang ada di masjid Al-Muttaqin untuk kegiatan agama lainnya masyarakat terfokus pada kepercayaan Muhammadiyah sehingga lebaran di kelurahan Lubuk Kebur jatuh pada hari Jumat sehingga pada tanggal 20 April 2023 kami bersama-sama membersihkan masjid setelah itu dilanjutkan untuk mencari bambu bersama dengan anak karang taruna dan kelompok 108 dalam rangka pawai obor sekaligus proker kami yaitu pawai obor dan takbiran di sekitaran kelurahan Lubuk Kebur paginya pada hari Jumat 21 Maret 2023 masjid Al-Muttaqin melaksanakan salat idul Fitri sehingga kami mahasiswa kelompok 108 melaksanakan salat idul Fitri mengikuti masjid lokus kami yaitu pada hari Jumat tanggal 21 April 2023.

Pada hari Jumat kami belum melaksanakan halal bihalal dikarenakan tidak semuanya masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur mengikuti kepercayaan Muhammadiyah ada sebagian NU sehingga kami mengambil jalan tengah yaitu pada hari Sabtu kami baru melaksanakan halal bihalal sekaligus pamitan karena telah berakhirnya masa pengabdian masyarakat kami di kelurahan Lubuk

Kebur. Pada malam takbiran hingga acara halal bihalal kami sambut dengan haru sedih dan teringat dengan keluarga yang di rumah sekre kami jadikan tempat untuk menangis karena rindu dengan keluarga pada malam itu merupakan malam yang sangat berat dan mengharukan karena kami harus berpisah dengan keluarga kami walaupun lebaran ketiganya kami sudah pulang lagi ke rumah namun sensasi lebaran pertama tidak bisa digantikan hampir seluruhnya mata kami bengkak menahan tangis karena tidak pulang ke rumah puasa dan lebaran tahun ini sangat bermakna karena satu kali seumur hidup kami bisa merasakan pengabdian masyarakat sekaligus lebaran dan puasa di tempat pengabdian masyarakat yang jauh dari keluarga, jauh dari rumah jauh dari sanak saudara teman-teman hingga akhirnya kami menemukan keluarga saudara dan teman-teman baru yang kemudian menambah relasi dan pengalaman di bulan suci Ramadan yang akan bisa terus diceritakan dan diingat hingga nanti. Seharusnya setelah salat idul fitri proker atau kegiatan pengabdian masyarakat kami telah berakhir tapi dikarenakan kami belum melaksanakan perpisahan secara resmi dengan anak-anak karang taruna dan masyarakatnya sehingga kami memutuskan untuk pulang pada hari Senin 24 Maret 2023. Banyak kenangan cerita

canda tawa, air mata amarah, emosi menjadi satu yang dikemas menjadi potongan cerita singkat dalam kurun waktu 35 hari yang tidak sedikit dari awal yang kami tidak saling kenal mengenal dari awal yang aku takut teman-teman tidak bisa menerima kebiasaan tidurku kebiasaan makanku yang lama, kebiasaan bicaraku yang cerewet dan kebiasaan-kebiasaan lainnya yang mungkin tidak bisa diterima dengan secepat waktu 1 bulan namun aku bersyukur teman-teman pengabdian masyarakat ku menerima dengan baik masyarakat menerima dengan baik pengabdian masyarakat di bulan suci Ramadan tahun ini sangat berkesan dan luar biasa menambah pengalaman yang sangat luar biasa.

Puasa dan lebaran tahun 2023 di tengah pengabdian masyarakat memberi makna dan nuansa baru yang akan mewarnai perjalanan kisah hidupku kedepannya terima kasih kepada teman-teman kelompok 108 kelompok 109, karang taruna Ibu Santi dan keluarga dancok, Lurah, RT, RW dan seluruh masyarakat kelurahan Lubuk Kebur aku sangat berterima kasih karena kesempatan satu bulan yang singkat di kelurahan Lubuk Kebur sebelum aku tutup cerita ini ada pantun untuk kelurahan Lubuk kubur. Ikan hiyu makan ubur-ubur i love you Lubuk Kebur . Kisah singkat 35 hariku berakhir di sini sampai bertemu di kisah singkat

lainnya dalam rangka reuni mahasiswa pengabdian masyarakat UINFAS Bengkulu tahun 2023 di kelurahan Lubuk kebur.

PERJALANAN MASA DEPAN

(Netra Purnama)

Hy semua...

Aku netra,nama lengkap ku netra purnama
Aku dari perodi Bki fakultas usuludin adab dan
dakwah,asal tempat tinggal ku dimanna kabupaten

bengkulu selatan, kota kecil dengan memiliki kurang lebih 166.249 jiwa yang dimana kota ini edentik dengan kota kenangan atau juga edentik dengan pepatanya "Sekundang setungguan" yang berartikan hendaknya selalu bersama-sama "Sekundang" (saling tunggu) "Setungguan" (saling menunggu) bukan saling mendahului bersikap saling menghargai dan jangan menyombongkan diri.

Baiklah cukup itu saja intro nya karena aku disini bertujuan untuk menceritakan pengalaman singkat aku selamam menjalani pengabdian masyarakat.

Aku pengabdian masyarakat di kelurahan lubuk kebur, selumua dimana pengabdian masyarakat yang aku ikuti ini ialah pengabdian masyarakat yang berbasis masjid dimana setiap kegiatan kami berfokuskan di masjid.

saat pembagian kelompok aku mendapatkan urutan kelompok 108 dimana disini setiap kelompoknya beranggotakan 10 orang, diantaranya dua laki-laki dan delapan perempuan.

Awal yang sulit bagi ku untuk menjalani kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena aku ini merupakan anak remaja yang susah mengenal atau mengakrabkan diri dengan orang-orang baru dan

sini aku cukup tertantang dengan keadaan ini.hidup serumah dengan mereka dengan rentan waktu kurang lebih 35 hari kedepan.

Menyatukan sepuluh orang dalam satu rumah itu bukan lh suat hal muda,dimana kami di satukan dengan sikap,watak dan berkepribadian yang berbeda-beda

Disatukan dengan orang2 asing,orang2 baru bahkan orang yang belum pernah bertegus sapa dengan ku. Tapi itu semua tidak seburuk yang aku bayangkan Dimana pada saat pertemuan awal kami,aku sudan mendapatkan satu teman yaitu Bangkit nursuci atau sering kampi panggil nengbang dia satu pemikiran satu siafat serta kami memiliki tubuh yang sama,sama2 berisi dan gemoy.

selama 35 hari penuh perjuang untuk kami pencocokan hingga kami bisa menjadi anggota kelompok yang solid dan bisa menjalankan ibadah puasa hingga lebaran dengan baik walaupun sesekali kami tidak sahur karena kesiangan atau bahkan sekedar malas bangun dan lebih memilih tidur. Selain dari anggota kelompok yang turut menjadi bagian dari ceritaku

Disini aku juga akan menceritakan seseorang yang sering sekali membantu kami dan menunjukkan arah segala hal kegiatan kami

Beliau adalah seseorang bapak dari 2 orang anak laki2 yang sangat2 ramah dan baik yang selantiasa membantu kami bahkan sering mebagi makanan saat berbuka dan membawah kami keliling kota tais selayaknya keluarga beliau bernama dang cok,beliau juga memiliki seorang istri yang tidak kalah baik nya

Dimana keluarga ini lh yang menjadi keluarga ke2 kami disana serta sebagai obar rindu kami kepa orang tua kami dirumah.Serta kegiatan kami disini juga dibantu oleh anak karang taruna yang baik2, lucu2 dan sangat lh random Dimana setiap bertemu pasti mengucapkan jargon2 nya seprti "lalala..... Sebatang agi"Yang diman mereka memberi warnah di cerita 35 hari pengabdian masyarakat kami di kelurahan lubuk kebur ini.

dan tentunya ada satu keluarga lagi yang mengisi ceritaku di pengabdian masyarakat ini,beliau adalah keluarga pak kos,tempat tinggal kami selama 35 hari ini.Beliau adalah keluarga Ibu Santi keluarga yang telah memberikan kami rumah untuk bisa kami sewa sampai lebih kurang 35 hari beliau adalah sosok ibu yang berkerja keras,linca

dan gesit diman dia memiliki usah makanan pesan antar alamat,yang mebuat dia sangat sibuk dan bolak balik pergi dari rumah Keluarga ini termasuk keluarga yang pendiam dan jarang berintraksi dengan kami tetapi di balik sifat nya itu beliau merupa orang yang baik,sering memberi kami makan2an takjil gerati untuk kami berbuka beliau jarang marah,bahkan tidak pernah sekalipun beliau marah selah kami tinggal di sana padahal kami sering ribut,tidak ingat waktu, sampai malam hari pun kami masih sering menimbulkan suarah2 kebisingan dan kami juga suka meminta menghidupkan air sesukanya padahal jadwal air sudah ditentukan namun ibuk Santi tidak mengubris pembicaran kami itu.

Ucapan terima kasih sangat sangat luar biasa kami berikan kepada Ibu Santi dan keluarga karena telah mengizinkan kami untuk bisa tinggal di sebagian rumah ibu dan keluarga. Dan ucapan terima kasih juga kepada bapak lurah, RT dan Rw dan seluruh masyarakat kelurahan Lubuk Kebur yang telah menerima kami dengan baik dari awal kami datang tanggal 19 Maret hingga selesai tanggal 24 Maret 2023.

Sebelum aku menjelaskan bagaimana kisah perjalanan kegiatan pengaduan masyarakat ku,aku

juga akan memperkenalkan teman-teman yang sudah membantuku selama kegiatan pengabdian masyarakat dan mereka juga lah yang akan menjadi peran penting dalam menopang perjalanan kegiatan pengabdian masyarakat ku di Kelurahan Lubuk Kebur ini.

Teman pertamaku bernama bangkit nursuci Safitri kami di sekre memanggil dengan sebutan nembang,panggilan ini ia daptkan dari teman satu sekre kami leli yang sangat suka melesetka nama2 kami.Dia juga sering di panggil mak bangkit kenapa kami memanggil dia dengan sebutan itu?,kami memanggil dia seperti itu karen dia memlilik sifat seperti mak2,ia sering merintah kami layak nya seprti emak2 dan selalu menuruti kemauan kami dia sabar walaupun tidak jarang dia bermain mata dan melototi kami jika kami buat kesalahan,dia sering mengingatkan kami solat dan sifat nya yg paling aku ingait ia sering kali menghitung kami apabila kami diperinta nya atau sekedar menyuruh kami cepat2 siap ketika ingin bepergian,mak bangkit memiliki sifat dan karakter yang sangat mengayomi seperti ibu kami sendiri . dia menyenangkan dan cukup pintar dan dia merupakan teman pertam saya di sekre dan kawan pertama tebengan bermotor setiap bepergian dan kami berdua sering kabur berdua dari

sekre banyak untuk mencari makan, keliling2 jajan di pasar tais dan kami selalu ke indomaret sehabis menarik duit dari ATM untuk beli es kerim berdua.

Kedua Leli aprian, dia adalah anak yang berasal dari kaur. Dia edentik dengan nama panggilan buk le, kami memberikan nama itu bukan tanpa sebab, kami memanggil dia dengan nama itu karena dia seperti ibu2 elit yang gaul yang sering dandan dan memiliki ritual cuci mukah dan beris2 setiap malam dengan watu yang berjam2

dia juga sangat rajin beres2, dia sering sekali memindah kan barang2 kami tanpa sepengetahuan kami dan apabila barang kami ada yg hilang pasti kami bertanya dengan dia dan dia pasti tau dimana tempat nya karne memang dia yg menyimpannya. dia orangnya sangak rece dan muda sekali tertawa dan dia sangat suka makan, bahkan saling sukanya dia makan perna 2 kali dia munta dikarnakan kekinyangan dan saya sangat tidak suka ketia menunggu dia makan, dia itu sangat lambat ketia makan dan kami sering memarahinya dan dia juga memilik satu kata yang edentik dengan dia dan daerah tempat tinggalnya yaitu "mengku ngape?" (terus kenap) atau cuman kata "ngape ee" (kenap). pada awalya saya mengeria dia ini adalah sosok orang yang keras kepala, tidak mau

mendengar pendapat dan suka mengataur2 tapi ternyata dia orang yang baik dan penaik mood dan dia merupakan teman kedua saya.

Ketiga Saleli Monica aku biasa memanggilnya Seli aseli Panggilan itu timbul karen dia sering sekali mengeluarkan kata2 aseli tek ketia memdengar cerita kami yang sama dengan ceritanya.seli adalah partner terbaik kami untuk merayu anak2 muda di sana dengan gombalan2 maut nya dia homoris dan menyenangkan dengan kalimat andalan asli tek dan selera humor yang rendah membuat nyaman untuk berteman dengan seli.dia juga memiliki kebiasaan susah tiduk hampir tiam malam dia tidak tidur walaupun tidur pasti dia yang paling akir memenjam kan mata,tapi kami sangat bersukur ada dia karen dia lah teman kami menjadi alaram kami untuk makan saur.

Keempat Dwi Subekti puji Utami, manusia paling kalem, sabar, suka membantu, tidak pelit dan selalu menjadi ojek kami,antar jemput apabilah kami ingin berpergian dan selalu mengalh kepad kami dan dia juga merupakan patner ngupat dan mengunjing tentang orang2 di tempat kami pengabdian masyarakat dia merupakan mata2 yang handal untuk mendapatkan informasi karena ia

memiliki orang dalam yaitu dang deka anak karang taruna yang dekat dengan dia.

Kelima Rezi okta rio dia adalah ketua kelompok kami,dia merupakan perbidari yang pendiam dan irit bica walapun kami semua suda terbahak tertawa dia akan tetap diam walaupun ikut ketawa paling cuman cengar cengirdia akan berubah menjadi sosok yang rajin penurut jika di suruh sering ketawa apabilah kami mengulucu apabilah dia sendirian laki2 di sekre dan ditinggal ilahm pulang dan apabilah ilham suda pulang maka dia akan menjadi sesorang yang malas mandi malas keluar seharian cuman main gemes dan susah untuk di suruh dan diminati bantaunSerta dia juga memiliki kata yang edentik dengan nya yaitu "cok"kata2 itu akan keluar apabilah dia suda mabar dengan ilham.

Keenam Ilham septiaji dia merrupakan peribadi yang pemalas,malas mandi malas keluar sekre jika tidak ada keperluan penting dan malas mencuci baju,diantara kami bersepuluh hanya dia yang melonderi baju dan tidak mau mencuci tangan sendiri dan sering sekali main gemes dengan rezi dan ngebucin dengan dek seri,tapi dibalik sikap pemalasnya itu ilham merupakan kanidat pertama yang kami suruh apabilah ada pengajian,tilawa baca

quran serta dewen juri perlombaan²,secar ilham adalah lulusan pesantren yang begitu fasih dalam membaca Al quran dan selalu menjadi andalan kami.

Ketujuh Janita aisah purnama atau sering aku panggil dengan panggilan janeta janet,dia merupakan peribadi yang irit bicara dan jarang sekali untuk mulai pembicaran dan seketia dia bicara akan menembus dada rasanya, saking nyelekitnya kata²nya

Dibalik sifat nya pendiam itu,dia merupakan peribadi yang rajin dan peka dia sering sekali bersih² sekre cuci piring,kepasar sendirian beli bahan² masakan ketia dia tidak berpuasa dan dia memiliki kebiasa yang sedit lucu yaitu karokean pagi² setel musing dia duduk sendirian di korsi depan sekre.

Kelapan Arisca nanda rahamayani atau sering kami panggil uti dia merupan anak yang paling berada diantara kami,awal dia diantar ke sekre dia membawa banyak makan buat kami dan ibunya juga memasak makanan setiap berkunjung ketempat kami,dia memilik keperibadian yang lembut dan dia juga tidak pelit,bagai manna tidak satu motor peribadi dia kami pakai satu kelompok dan bebas siapa pun yang memakainya.

Kesembilan Nurwidya fatona astuti dia merupakan pribadi yang pemberani dan sangat mudah bergaul, orang nya cantik dan sangat sering vc dengan pacarnya dan sedikit keras kepala sehingga menimbulkan konflik di antara kami sampai beberapa waktu kemarin.

Ya begitulah sedikit cerita tentang keperibadian serta sikap baik dari anggota2 kelompok kami, kelompok 108. Serta anak karang taruna yang sudah sangat berperan dalam membantu jalan nya kegiatan kami yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan terimakasih buat orang2 baik, dang cok, serta keluarga ibu santi yang sudah membantu kami semua.

Awal mula yang bukan muda untuk kami, menjalani kkn ini begitu banyak halangan yang kelompok kami alami, dimulai dengan saya yang keteran me ngemas barang2 melibatkan orang banyak untuk membantu saya mengantar barang2 saya ke kosan nur yang sudah disuruh cepat2 padahal barang belum disusun, drama mobil angkut barang yang terlambat, drama rumah kontrakan yang di batalkan berapa jam sebelum kami sampai ke kelurahan Lubuk kubur hingga kami berada di sekre rumah ibu santi dan di sekre inilah cerita pengabdian masyarakat di mulai.

RANDOM HUMAN

(Karya Saleli Monika)

Hay saya disini akan menceritakan selama saya pengabdian masyarakat, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, Nama saya Saleli Monika, biasa dipanggil Selly, saya bertempat tinggal di Desa Karang Tengah, Kecamatan Tebat katai, Kabupaten Kepahiang. Saya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Sedikit cerita tentang pengabdian masyarakat saya di Kelurahan Lubuk Kebur Kecamatan Seluma. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah saya di semester VI dan juga merupakan program dari pihak universitas yaitu untuk terjun langsung kelapangan atau pengabdian kepada masyarakat langsung untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Ini cerita saya selama kurang lebih 35 hari dalam program pengabdian masyarakat. Memasuki jenjang semester VI saya mengambil mata kuliah pengabdian masyarakat yang sesuai dalam pengisian KRS. Singkat cerita informasi pengabdian

masyarakat disebar oleh pihak universitas, gelisa, resah, bercampur aduk dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak seferekunsi ataupun tempat yang tidak aku inginkan.

Akhirnya tiba waktunya mengenai pembagian kelompok pengabdian masyarakat dan aku mendapatkan kelompok 108 dengan berisikan 10 orang, 2 laki-laki dan 8 perempuan, dan di tempatkan di Kabupaten Seluma tepatnya di kelurahan Lubuk Kebur, tidak ada satupun dari mereka yang aku kenal, mereka pun asing bagiku, lalu aku berpikir untuk menyatukan 10 kepala dalam satu rumah tentu bukan hal yang mudah selama 35 hari perlu pencocokan hingga kami berharap bisa menjadi anggota kelompok yang solid dan bisa menjalankan ibadah puasa hingga lebaran dengan lancar dan baik.

Akhirnya pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023. Disini kami saling berkenalan satu sama lain dan aku pun mengetahui nama-nama mereka satu persatu.

Pertama Rezi Dwi Oktario, Dia sebagai Ketua kelompok kami. Dimana awal perkenalan dia sangat pendiam dan irit bicara tapi setelah lama kami mengenalnya ternyata dia orangnya asik selera humornya juga rendah dan suka main game sisi

baiknya Rezi kalau tidak ada Ilham dia menjadi ketua yang mengayomi, nurut dan mau di suruh kemanapun tapi kalau ada Ilham kembali kepada setelan pabrik.dan Rezi ini selalu membangunkan saya untuk bangun sahur dengan cara menarik kaki saya dan saya cepat respon karena yang lain pada susah di bangunin.Tapi baik buruknya ketua kami dia ketua terbaik yang sabar menghadapi delapan perempuan dengan segala tingkah kerendoman dan keras kepala yang tiada tara.

Kedua Ilham Seftiaji disini dia sebagai Wakil Ketua kami, orangnya suka bicara tapi bertele-tele.walaupun begitu Ilham yang selalu kami andalkan kalau urusan agama karena Ilham alumni dari pesantren jadi sudah tidak diragukan kalau urusan ke masjid Ilham yang jadi garda terdepan menyelamatkan kelompok kami terutama kalo urusan membaca Al-Qur'an Ilham juaranya.

Ketiga Bangkit Nursuci Safitri, dia orangnya banyak bicara, sifat dan karakternya juga sangat mengayomi, dan disini juga dia yang pikirannya paling dewasa diantara kami.kami di sekre memanggil dengan sebutan neng bangkit, mak bangkit kenapa kami memanggil mak bangkit karena sifat dan karakternya yang sangat mengayomi

seperti ibu kami sendiri sehingga kami memberi sebutan dengan panggilan emak.

Keempat Leli Apriani, kami biasa memanggil Leli dengan sebutan Bulek, Leli ini adalah partner terbaik apalagi urusan teknik rayu merayu, suka pargoy, lelet luar biasa, rajin suka kebersihan dan partner berkelana mencari jejak bercanda, tapi dia anaknya asik, humoris, dan menyenangkan dengan kalimat andalan jeme kaur deade dan selera humor yang rendah membuat nyaman untuk berteman dengan Leli walaupun dia orangnya sangat cerewet dan mudah untuk beradaptasi.

Kelima Netra Purnama, diawal pertemuan saya sangat canggung karena saya pikir dia orangnya julid, tapi setelah kenal dia orangnya sangat asik dan juga mempunyai tingkat humor yang rendah juga. Kami biasanya memanggil dengan sebutan nenet gadis Manna dengan logat khas Manna yang kentara, nada ngegas every time, tapi dia sangat rajin untuk memasak apalagi soal masak mie nyemek rasanya gak ada tandingannya dan vc setiap malam dengan bang ja.

Keenam Dwi Subekti puji Utami, manusia paling kalem, sabar, suka membantu, tidak pelit dan dekat dengan anak karang taruna akhirnya dapat calon mertua di Lubuk Kebur heheh.

Ketujuh Arisca Nanda Rahmayani , Mbak ukhti kami yang dari awal sangat membantu kami dan orangnya sedikit pendiam tapi dia humble.

Kedelapan Janita Aisah Purnama. Perempuan yang sangat irit bicara dan susah untuk di tebak,tapi sekali bicara rasanya menyakitkan sampai nusuk ke belakang.

Kesembilan Nurwidya Fathona Astuti. Perempuan dengan sedikit sifat keras kepalanya tapi orangnya humble.

Kesepuluh saya sendiri Saleli Monika,dari awal kami bertemu banyak yang mengira saya ini pendiam dan manusia paling kalem.Tapi saya tidak menyadari itu.

Setelah melakukan perkenalan kami pun langsung melaksanakan agenda pertama yaitu membahas agenda-agenda persiapan selama pengabdian masyarakat. Tiba saatnya pada hari itu kamis , 16 Maret 2023 kami melaksanakan agenda kedua yaitu survei pertama kelokasi pengabdian masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur yang bertujuan untuk memberikan surat berita acara survei lokasi kepada pak lurah setempat dan juga kami melakukan keliling survei tempat tinggal.

Sepulang dari melakukan survei aku sangat antusias dalam persiapan pengabdian masyarakat, aku pun mempersiapkan apa saja keperluan yang harus dibawa selama pengabdian masyarakat disana seperti baju, celana, sepatu, kasur untuk tidur, perlengkapan mandi, dan tak lupa juga alat-alat kosmetik, dan lain-lain.

Kabar berita dari ketua kelompok kami bahwa pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2023 agenda ketiga kami melakukan survey kedua untuk mencari lokasi sekre atau tempat tinggal untuk bisa kami tinggali beberapa hari kedepan selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Dan akhirnya kami mendapatkan tempat sekre dikediaman rumah Bapak Bambang dan Ibu Santi.

Tiba agenda keempat hari yang dimana kami tunggu-tunggu pun tiba tepatnya hari, tanggal Minggu, 19 Maret 2023 tepat pukul 09.00 WIB kami sudah siap untuk berangkat menuju lokasi pengabdian masyarakat. Sebelumnya saya tak lupa berpamitan dan memintah doa restu kepada orang tua dan keluarga supaya lancar dan tidak ada halang rintangan dalam menjalankan program kerja selama lebih kurang 35 hari kedepan. Setibanya di lokasi kami pun bergegas untuk segera mempersiapkan

perabotan kebutuhan selama bertempat tinggal disana.

Keesokan harinya agenda kami yang kelima, Senin tanggal 20 Maret 2023, seluruh mahasiswa pengabdian masyarakat UINFAS angkatan II termasuk kami melakukan apel pagi pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat yang diresmikan oleh rektor UIN dan Bupati Seluma mulai dari pukul 09.00-10.30 WIB bertempat di kantor Bupati Seluma. selesai dari apel pagi kami segera menuju kantor lurah untuk penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat dari DPL kepihak kelurahan Lubuk Kebur. Dua rangkaian cara pada hari itu selesai kami pun menuju sekre dan langsung membuat struktur dan perlengkapan sekretariat kelompok 108. Tidak lama berlangsung tepat pukul 11.30 WIB DPL kami berkunjung ke sekre 108 untuk mengasih arahan selama Pengabdian Masyarakat.

Selasa tanggal 21 Maret 2023 agenda keenam kami lakukan untuk gotong royong bersama dari mahasiswa pengabdian masyarakat dan pihak karang taruna membersihkan masjid Al-Mutaqqin dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan.

Selang beberapa hari agenda ketujuh pada Hari Jumat, Tanggal 24 Maret 2023 pukul 10.00 WIB kami kelompok 108 bersilaturahmi kerumah warga

dan RT-RT setempat. Sepulang dari kunjungan tersebut kami beristirahat dan bersiap-siap untuk mengajar mengaji khusus anak-anak dimasjid Al-Mutaqqin mulai dari pukul 15.00-16.00 WIB dengan jumlah peserta 11 orang.

Agenda kedelapan pada hari Sabtu Tanggal 25 Maret 2023 kami keliling disekitaran kawasan lubuk kebur dan lubuk lintang mencoba untuk mencari lauk pauk yang bisa kami jadikan makanan dan alhamdulillah kami banyak mendapatkan sayuran yang bisa dijadikan lauk untuk makan. Malam harinya kami sholat Tarawih dan tadarusan di majid Al-Mutaqqin. Sepulang dari masjid kami melaukan rapat proker minggu sehat dan bersih, kegiatan ini akan dilaksanakan dalam lingkungan dikelurahan Lubuk Kebur dengan mengabungkan kolaborasi kelompok 109 dan karang taruna.

Minggu Tanggal 26 Maret 2023 agenda kesembilan kegiatan proker minggu bersih dan sehat dengan berkolaborasi bersama kelompok 109 dan Karang taruna kami mengadakan senam sehat dan kebersihan lingkungan. Setelah melakukan kegiatan tersebut pukul 10.00 WIB kami berkunjung kerumah ketua risma lubuk kebur untuk membahas rencana pelatihan rabana.

Beberapa hari kemudian kami mendapat kabar bahwa akan dilaksanakannya safari ramadhan oleh wakil Bupati Seluma di Masjid Al-Mutaqqin Lubuk Kejur pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023 agenda kesepuluh kami pun kembali membersihkan masjid pada pukul 07.00 WIB, Sekitar pukul 12.00 WIB kegiatan safari ramadhan pun berlangsung bersama Wakil Bupati Seluma. Pada malam harinya pukul 21.00 WIB kami bersama Karang Taruna mengadakan rapat persiapan Nuzulul Quran dengan rangkaian proker kegiatan perlombaan dan pembuatan proposal sekaligus panitia kegiatan.

Agenda kesebelas pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 kami kunjungan ke SD Negeri 114 Seluma yang ada dikelurahan lokasi kami untuk memintak izin melaksanakan kegiatan proker mahasiswa pengabdian masyarakat. Sepulang dari sekolah kami melakukan kunjungan kerumah LPM kelurahan Lubuk Kejur berdiskusi memberi saran pelaksanaan proker. Di sore harinya pukul 15.30 WIB kami lanjut menjalnankan proker yang masih berlangsung yaitu mengajar mengaji dan pesantren kilat di masjid Al-Mutaqqin. Pada malam harinya pukul 21.00 WIB sepulang tarawih kami pergi kerumah kediaman kordinator selama kami pengabdian masyarakat yaitu rumah Agustian

Efendi atau sering kami menyebutnya dengan nama dang ucok disini kami rapat bersama karang taruna, perangkat kelurahan dan kelompok 109 dalam membahas pelaksanaan menjalankan perposal kegiatan lomba-lomba dalam menyambut Nuzulul Quran.

Hari Kamis Tanggal 30 Maret 2023 agenda kedua belas kami menjalankan proposal list keliling memintak sumbangan sukarela dari rumah kerumah mulai dari RT 1-4 untuk kegiatan pelaksanaan perlombaan dibulan suci ramadhan dan juga Nuzulul Quran.

Jumat tanggal 31 Maret 2023 agenda ketiga belas saya dan bangkin mendapat tugas yaitu berkunjung ke SD 114 Seluma di desa lubuk kebur untuk meminta jadwal dan sosialisasi di sana sekaligus silaturahmi.

Sabtu tanggal 1 April 2023 agenda keempat belas pukul 08.00 WIB kami mendapat kunjungan dari pihak korcam (Koordinator Kecamatan). Pukul 16.00 WIB kami kelompok 108 dan 109 melakukan kebersian bersama di masjid pesantren Ar-Rauda dalam rangkaian meningkatkan tali silaturahmi.

Minggu 02 April 2023 agenda kelima belas saya dan rekan-rekan kelompok 108 lainnya keliling

mengintari seluruh wilayah dikelurahan lubuk kebur untuk mencari peserta yang ingin mengikuti perlombaan kegiatan Nuzulul Qur'an. Selang malam harinya kami bersama anggota karang taruna mengadakan rapat kepanitiaan Nuzulul Quran dan perlombaan yang dihadiri beberapa kelompok masyarakat. Tak beberapa lama setelah mengadakan rapat korcam datang untuk menyampaikan kunjungan dalam rangka penyampaian kegiatan kumpul bersama. Setelah itu agenda pun kami lanjutkan lagi untuk membuat perlengkapan lomba seperti daftar nilai dan lain-lain.

Hari perlombaan pun datang tepatnya pada hari Senin, 03 April 2023 agenda keenam belas dimana hari perlombaan pertama yaitu lomba hafalan ayat pendek alhamdulillah atusias peserta cukup banyak dan kami pun menyambutnya dengan senang gembira.

Perlombaan berikutnya kami adakan pada hari Selasa, 04 April 2023 agenda ketujuh belas yaitu melaksanakan perlombaan Adzan pada pukul 14.00 WIB.

Rabu,05 April 2023 agenda kedelapan belas masih dalam rangka mengadakan perlombaan yang ketiga yaitu perlombaan Sholat.

Kamis,06 April 2023 agenda kesembilan belas kami mengadakan lomba yaitu perlombaan fashion show busana muslim dimana perlombaan ini merupakan perlombaan terakhir dalam agenda kami mengadakan perlombaan menyambut Nuzulul Quran.Seluruh agenda perlombaan pun sudah selesai kami adakan semua selama empat hari berturut-turut, kami juga berterimakasih kepada seluruh anggota karag taruna yang sudah membantu menyukseskan acar perlombaan ini.

Jumat, 07 April 2023 agenda kedua puluh sekitar pukul 21.00 WIB di sekre 108 kami rapat bersama anggota karang taruna untuk membahas acara malam Nuzulul Quran dan pembagian hadiah untuk peserta lomba yang sudah kami adakan beberapa hari yang lalu.

Sabtu,08 April 2023, pada hari ini kami lumayan cukup banyak aktifitas karena pada malam harinya kami akan melaksanakan malam Nuzulul Quran. Kami pun membagi beberapa perkerjan dan beberapa kelompok, kegiatan kami mulai dari membersihkan masjid Al-Muttaqin, mempersiapkan konsumsi untuk acara malam Nuzulul Quran, dan menyebarkan undangan kepada ketua-ketua RT dan RW setempat. Tepat pukul 20.30 WIB acara pelaksanaan Nuzulul Quran dan pembagian hadiah

berlangsung acara pun berjalan dengan hikmat dan sukses. Sepulang dari acara tersebut kami langsung menuju sekre untuk mengadakan rapat kembali dalam rangka pembubaran panitia nuzulul quran.

Selang beberapa hari, rutinitas proker kami lanjutkan kembali tepat hari Senin tanggal 10 April 2023 agenda kedua puluh dua yaitu mengajar mengaji di masjid Al-Muttaqin. Selang waktu berbuka puasa kami diajak buka bersama dengan salah satu warga setempat.

Selasa, 11 April 2023 agenda kedua puluh tiga kami kembali kunjungan ke SD Negeri 114 Seluma dalam rangka kegiatan membantu proses KMB (Kegiatan Belajar Mengajar). Siang hari pada pukul 12.00 WIB kami mengikuti acara safari ramadhan di kelurahan Talang Dantuk bersama dengan Bupati Seluma.

Rabu, 12 April 2023 agenda kedua puluh empat, mengajar mengaji di masjid Al-Muttaqin sebagai bentuk proker kami sebelumnya dan masih kami lanjutkan untuk beberapa hari kedepan. Dan untuk sore harinya pukul 17.00 WIB diajak oleh mentor kami selama pengabdian masyarakat untuk berbuka bersama yaitu memasak soto.

Sore hari dihari kamis, 13 April 2023 pukul 15.30 WIB agenda kedua puluh lima, kami mempersiapkan untuk buka bersama pada hari berikutnya dalam rangka pembubaran panitia Nuzulul Quran dengan mengambil kayu bakar.

Jum'at, 14 April 2023 kami melakukan kumpul bersama di kantor lurah Lubuk kebor dalam rangka membahas proker tujuh likur yaitu pembuatan gunung api dari batok kelapa yang bekerjasama dengan kelompok 109 dan anak karang taruna kami bersama-sama membersihkan batok kelapa dan membuat gunung api kemudian langsung kami pasangkan titik-titik yang telah ditetapkan ada enam titik yang kami jadikan titik untuk meletakkan gunung api yang telah kami buat karena telah kesorean membuat gunung api dan kami malas untuk memasak akhirnya kelompok kami memutuskan untuk buka bersama di kedai muka BS yang dekat dengan sekre kami namun sayangnya makanan yang kami pesan tidak sesuai yang kami harapkan padahal kami telah merindukan makanan anak kos yaitu geprek. Gepreknya keras dan dominan tepung tidak recommended.

Sabtu,15 April 2023 kami bersama-sama dengan istri dang cok membeli bahan keperluan agenda buka bersama dalam rangka pembubaran

panitia Nuzulul Quran setelah kami belanja bersama titik kumpul kami adalah rumah dang cok kami melakukan masak-masak bersama mulai dari membersihkan ikan dan ayam membuat bumbu-bumbu, masak nasi dan lain sebagainya hingga sorenya kami melaksanakan kegiatan buka bersama dengan kelompok 109, karang taruna kegiatan buka bersama kami yaitu ngeliwet setelah buka bersama kami melakukan trend Tik tok yang sedang ada malamnya kami tidak pulang ke sekre karena kami memutuskan untuk menginap di rumah dang cok hitung-hitung bisa mendapatkan menu sahur gratis.

Minggu,16 April 2023 agenda kedua puluh delapan, jam 16.00 WIB kami membersihkan TPU kelurahan Lubuk Kebur bersama kelompok 109 dan Karang taruna.

Senin,17 April 2023 agenda kedua puluh Sembilan, malam itu pukul 19.00 WIB kami membakar gunung api acara malam nujuh likur yang sudah kami siapkan sebelumnya bukan hanya kami yang membuat dan membakar gunung api tapi hampir setiap rumah mengadakan acara itu. Tak berselang lama terdengar kabar duka salah satu warga yang tak jauh dari sekre kami mendapat musibah meninggal dunia, mengetahui hal tersebut kami langsung melayat kerumah duka sekitar pukul

20.30 WIB. Sepulang dari rumah duka kami membuat plang masjid Al-Muttaqin yang akan nantinya menjadi kenang-kenangan kami selama pengabdian masyarakat.

Pagi harinya pukul 07.00 WIB Selasa, 18 April 2023 agenda ketiga puluh, kami kembali ke rumah duka untuk ikut menyolatkan jenazah dan ikut menguburkan jenazah ke TPU. Dan malam harinya kami mengikuti takzia di rumah duka.

Rabu, 19 April 2023 agenda ketiga puluh satu, memasang plang masjid yang sudah kami buat sebelumnya sebagai cindera mata kenang-kenangan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UINFAS kelompok 108 bersama Karang Taruna Kelurahan Lubuk Kebur. Pukul 13.00 WIB kami juga membantu panitia penyaluran zakat fitrah. Malam hari pukul 21.00 WIB kami bersilaturahmi ke rumah Pak Lurah sekaligus rapat pembentukan pelaksanaan pawai obor malam takbiran.

Kamis, 20 April 2023 agenda ketiga puluh dua, kebersihan masjid Al-Muttaqin dalam rangka mempersiapkan sholat Idul Fitri 1444 Hijriah. Sehabis membersihkan masjid kami dan seluruh anggota Karang Taruna segera bergegas mempersiapkan peralatan untuk pawai obor mulai dari pengambilan bambu, serabut kelapa dan lain-lain. Malam harinya

Pawai obor dan takbiran pun kami lakukan sekitar pukul 19.30 menyambut hari kemenangan selama berpuasa dibulan ramadhan 1444 hijriah, disini penuh kegembiraan dan suka cita berbaur menjadi satu mulai dari anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Jum'at,21 April 2023 agenda ke tiga puluh tiga merupakan agenda terakhir kami pengabdian masyarakat di kelurahan Lubuk Kebur, hari dimana orang bersuka cita berlebaran. Hal yang kami lakukan pada hari itu mengikuti Sholat Idul Fitri berjamaah dimasjid Al-Muttaqin, sehabis sholat idul fitri kami silaturahmi halal bi halal ke rumah warga-warga di kelurahan lubuk kebur.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 35 hari melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Lubuk Kebur Kecamatan Seluma. Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan dan saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di kelurahan Lubuk Kebur ini menjadi manfaat bagi kita semua. Dan tak lupa juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh perangkat kelurahan dan anggota karang taruna kelurahan lubuk kebur yang telah banyak membantu berlangsungnya kami selama pengabdian

masyarakat semoga kita bisa diketemukan dikemudian hari.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi dan menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Bagiku pengabdian masyarakat ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuatku bahagia bisa bersama dengan kalian. Apapun kisah itu, kalian luar biasa sahabatku

I LOVE YOU ALL, sukses kedepannya semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih 35 hari terakhir ini, terimakasih sudah menjadi teman, saudara, dan sahabat bagi saya.

ALASAN DATANG DAN PULANG

(Karya: Rezi Dwi Oktario)

Sebelum aku memulai cerita ku selama Pengabdian Masyarakat,izinkan aku memperkenalkan diri

Hai....

Perkenalkan,nama ku Rezi Dwi Oktario,lahir 21 Oktober 2001, 21 tahun usiaku.lahir dan besar di kota bengkulu.bertempat tinggal di korpri bentiring.aku sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu universitas negeri di kota Bengkulu,yaitu UIN FAS BENGKULU.aku mengambil jurusan hukum tata negara fakultas syari'ah.saat ini aku sudah memasuki semester 6, tahun ketiga aku berkuliah,yang artinya seluruh mahasiswa UIN FAS di semester 6 wajib mengambil pengabdian masyarakat.tidak mudah memang menjalani pengabdian masyarakat .Pengabdian masyarakat UIN FAS sendiri memang akan di laksanakan pada saat bulan ramadhan,karena pengabdian masyarakat yg kami ambil adalah pengabdian masyarakat berbasis masjid,jadi hampir setiap program dan kegiatan di fokuskan pada masjid.apalagi untuk mengikuti pengabdian

masyarakat pihak kampus mewajibkan untuk seluruh mahasiswa dan mahasiswi wajib bisa membaca Alquran sebagai persyaratan wajib mengikuti kkn.

Singkat cerita setelah mengikuti beberapa kali tes baca Quran aku lulus di tahap ke tiga dan berhak untuk mengikuti pengabdian masyarakat.pagi hari setelah bangun dari tidur aku mendapat kabar dari grub WhatsApp bahwasanya aku di tunjuk sebagai ketua kelompok 108.kaget sejujurnya karna aku sendiri lulus tes baca Qur'an di tes ke 3 dan ilmu agama pun Masi alakadarnya, tetapi di tunjuk oleh pihak kampus menjadi ketua kelompok.tidak mudah memang menjadi ketua kelompok.beban tanggung jawab yg di pikul sangat besar,selain proker harus jalan ada anggota kelompok yg harus selalu di jaga dan awasi selama 24 jam.apalagi anggota kelompok kami 80% nya adalah perempuan.

Sebelum memulai cerita ku aku akan memperkenalkan masing masing anggota kelompok ku.kelompok kami sendiri berjumlah 10 orang terdiri dari 2 orang laki laki dan 8 orang perempuan.satu orang .teman laki laki di kelompok ku bernama Ilham seftiaji,satu fakultas dengan ku namun berbeda prodi,dia mengambil jurusan hukum keluarga islam.asalnya dari kecamatan talang empat

kabupaten Bengkulu tengah. orang nya kalem tidak banyak ulah. tidak minum kopi dan tidak merokok tetapi pemalas. orang paling malas di sekre . tetapi dia partner push ranked game ku. hahaha

kedua yaitu Seli Monica, perempuan asal Kepahiang . jurusan PGMI kalau tidak salah. orang nya asik suka guyon dan bercanda. selera humor nya sangat receh sehingga orang orang mudah akrab dengannya. ketiga ada Leli apriani. asalnya dari kabupaten kaur. jurusan nya pendidikan IPS. orang nya asik suka bercanda dan bergaul. tetapi cerewet dan batu. tetapi kalau untuk urusan administrasi dan proker dia lah yg paling handal dan paling sering mengingatkan kami di sekre. selanjut ada bangkit nursuci safitri. perempuan asal Bengkulu Utara itu orang yang paling bijak dan paling dewasa di sekre kami. selalu mengemongi kami di sekre. orang nya gendut enak di ajak bercanda tetapi cerewet juga. kelima ada perempuan asal Manna, netra namanya. dari prodi bimbingan konseling. orang nya judes dan ketua. kalo ngomong mulut tidak ada rem nya. ceplas ceplos saja. meskipun begitu dia sangat akrab dengan kami. keenam ada perempuan asal Bengkulu yaitu Dwi Subekti, dia tinggal di air sebakul dekat kampus UIN. dia berasal dari jurusan ekonomi

syariah.orangnya baik dan asik dan sangat akrab dengan kami.

Anggota ku yang selanjutnya yaitu Janita asalnya dari kedurang tetapi sudah lama tinggal di panorama bengkulu.dari jurusan bahasa Indonesia.orang nya kalem dan pendiam.ngomong hanya seperlunya saja.tetapi dia sangat rajin untuk beres beres dan urusan di dapur.berikutnya ada arisca.perempuan bercadar asal Minang itu orang yang sangat tertutup.pendiam tidak banyak omong kalem,dan orangnya tidak enakan terhadap orang lain.tetapi dia sangat baik sekali kepada kami.karna dia sering berbagi makanan atau kebutuhan di dapur.dia berasal dari jurusan PGMI.berikutnya yaitu anggota kelompok ku yang terakhir yaitu nur fathona astuti.berasal dari Bengkulu tengah.jurusan dia yaitu perbankan syariah.dia memiliki kepribadian yang agak keras,susah di atur dan sedikit cerewet.tetapi baik juga kepada kami.

Cerita ini aku mulai dari hari pertama kami survei ke kelurahan lubuk kebur.16 Maret telah kami sepakati bersama sama untuk berkumpul di depan kampus selanjutnya bersama sama melakukan survei lokasi.survei lokasi sendiri bertujuan untuk mengetahui lokasi pngabdian masyarakat sekaligus meminta izin kepada pak lurah untuk melaksanakan

pengabdian masyarakat di desa tersebut. sesampainya kami di desa kami langsung menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke desa dan bapak lurah pun telah mengizinkan kami untuk pengabdian masyarakat di desa tersebut sekaligus meminta untuk mencarikan tempat untuk kami tinggal selama kami pengabdian masyarakat. setelah beberapa waktu kami mencari bersama dengan staf di kelurahan tersebut rumah yang kami cari belum kami dapatkan akhirnya kami memutuskan untuk melakukan survei kedua di desa tersebut.

Di hari kedua kami survei, banyak anggota yang tidak bisa ikut karena ada kesibukan masing-masing akhirnya survei kedua ini hanya kami ber 4 saja yang melaksanakan yaitu Nur, Dwi, Ilham dan aku sendiri. setelah menemukan beberapa rumah yang kami temui akhirnya kami menemukan satu rumah atau bedengan yang cocok kami tempati. dan kami sepakatlah kami akan menempati rumah tersebut.

Tanggal 19 Maret 2023. kami bersama-sama berangkat menuju lokasi kami, sekaligus membawa barang-barang kami menuju sekretariat. di dalam perjalanan menuju tempat lokasi kami mendapat kabar dari ibu pemilik rumah bahwa rumah yang akan menjadi sekretariat kami tidak bisa di tempati

karena satu dan lain hal.hal tersebut membuat kami mau tak mau harus mencari rumah yang baru.beruntunglah kami di sana di pertemukan dengan orang orang yang sangat baik.di staf kelurahan ada dang cok,orang yang kami tuakan yang selalu membantu dan membimbing kami selama pengabdian masyarakat.dang Cok pula lah yang mencarikan kami rumah di saat pagi itu barang barang kami telah sampai di dusun.akhirnya dapatla kami menyewa satu buah rumah yang jadi sekretariat kami di lokasi pengabdian masyarakat yaitu rumah ibuk Santi dan rumah pak bambang.sekretariat kami sendiri bisa di bilang sangat bagus dan strategis karena berada di tengah" masyarakat.

Belum sehari kami berada di lokasi aku sendiri sudah di timpa masalah dari spanduk kami tinggal di Bengkulu lah,tas koper yang pecah sampai kehilangan alat alat makan.Keesokkan harinya setelah kami membereskan barang sesuai agenda kami Senin pagi akan di adakan apel penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UIN FAS Bengkulu di kantor Pemda bupati seluma.beruntungnya lokasi kami dekat dengan kantor Pemda Seluma dan pusat Seluma kota jadi apa apa yang kami butuhkan cukup dekat dengan

kami.acara penyerahan sendiri dimulai dari pukul 08.00-10.00 pagi.sehabis acara penyerahan kami langsung pulang ke sekre dan membuat apa yang menjadi kebutuhan administrasi di sekre kami.mulai dari membuat buku induk,buku tamu,buku kunjungan dan konsultasi,membuat papan struktur kerja, struktur instruksional,denah lokasi.dan aku kebagian memasang spanduk 108 dan memasang plang arah jalan menuju sekre kami.dimalam harinya kami kedatangan tamu dari anak karang taruna lubuk kebur sekaligus kami memperkenalkan ada anak mahasiswa pengabdian masyarakat di desa ini.

Kami di sambut dengan hangat mereka menerima kami dengan baik.kami pun senang awal pertemuan kami dengan anak muda disana sangat seru.di malam itu juga kami langsung menyampaikan proker proker yang telah kami agenda kan.keesokan harinya kami melaksanakan apel penyerahan mahasiswa dari dosen pembimbing lapangan (DPL) kepada pihak kelurahan dikantor lurah.acara itu sendiri berlangsung dari pukul 08.00-09.00.selesai dari kantor lurah bapak DPL langsung mengunjungi sekre kami untuk monitoring dan membahas masalah proker proker yang akan kami jalankan.

Keesokan paginya kami memulai proker kami yaitu membersihkan masjid Karena keekoan harinya memasuki bulan puasa dan malam nanti sudah melaksanakan solat Sunnah teraweh.dalam kegiatan bersih bersih kami di bantu oleh kawan kawan karang taruna sehingga kegiatan bersih bersih masjid terasa lebih mudah.sesudah bersih bersih kami istirahat sambil minum es dan makan gorengan sekaligus mengakrabkan diri kepada anak karang taruna.di saat itu juga kami menyampaikan bahwasanya nanti malam di malam teraweh kami akan memperkenalkan diri kepada masyarakat lubuk kebur kepada pak imam masjid yaitu pak Abdur rahim.malam teraweh pun kami laksanakan sekaligus memperkenalkan diri kami yang di wakihkan oleh aku sendiri sebagai ketua kelompok.

Jumat 24 Maret 2023 proker mengajar mengaji kami laksanakan.proker ini sendiri kami laksanakan selesai ba'da ashar.anak anak pun antusias dengan kami.malam nya kami solat teraweh selesai teraweh kami tadarusan.tadarusan sendiri juga termasuk dalam proker kami.sabtu malam kami mengundang kawan kawan karang taruna untuk rapat membahas proker yang akan kami laksanakan besok yaitu senam sehat dan bersih bersih lapangan.paginya kami langsung

melaksanakan proker proker kami yang di bantu oleh anak anak karang taruna.kegiatan Minggu pagi kami awali dengan senam sehat yang di ikuti oleh anak 108&109 anak anak hingga orang dewasa di lubuk kebur.setelah senam pagi kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan bersih bersih di sekitaran area lapangan voli dan lapangan sepak bola.kegiatan bersih bersih juga di bantu oleh anak karang taruna.setelahnya kami pulang sekre masing masing dan beristirahat karena kami juga sedang berpuasa.

Keesokan harinya kami jalani rutinitas dengan biasa.pukul 04.00 bangun sahur, setelah nya tidur lagi ,ada yang solat subuh dan ada juga yang bersih bersih atau mencuci.bangun dari tidur jam 9 atau 10 siangnya ngosong dan sore nya mengajar mengaji anak anak di masjid.mengajar mengaji sendiri di jadwalkan 3 kali dalam seminggu yaitu Senin,Rabu dan Jum'at,sehabis solat ashar.malam nya solat teraweh terus lanjut tadarusan.kesokan harinya kami ber inisiatif untuk membersihkan masjid karena bada Zuhur nanti kami mendapat kabar bahwa ada kegiatan safari Ramadhan yang di lakukan pak wakil bupati selama yaitu pak Gusrianto di masjid kami yaitu masjid Al-Muttaqin.safari ramadhan sendiri merupakan

agenda rutin yang di lakukan Pemda Seluma selama bulan ramadhan.di isi dgn acara tauziah dan pidato dari pak Wabup.malamnya sehabis teraweh kami mengundang seluruh karang taruna untuk rapat di sekre kami membahas masalah penyusunan proposal dan pembentukan panitia perlombaan dalam menyambut malam Nuzulul Qur'an

Pagi 29 Maret 2023 kami melakukan proker tambahan yaitu berkunjung ke SDN 114 yang ada di desa tersebut tidak jauh dari sekre kami.kami berencana untuk melakukan sesuatu untuk anak anak yang bersekolah disana dan di izinkan oleh bapak kepala sekolah nya.setelahnya kami kembali sekre dan mampir ke ker umah pak Hutahuruk yaitu bapak LPM di desa itu untuk konsultasi masalah proker kami.disore harinya kami ke masjid untuk mengajar mengaji dan berbuka puasa dan menjalani solat teraweh dan tadarusan seperti biasanya.sepulang nya kami langsung melakukan rapat koordinasi utnuk persiapan perlombaan dan malam Nuzulul Qur'an di rumah dang cok.

Keesokan harinya Kamis 30 Maret 2023 proposal kegiatan sudah di susun, kepanitiaan perlombaan Nuzulul Qur'an dan malam puncak juga sudah dibentuk,kami langsung menjalan proposal kami.tim di bagi dalam beberapa kelompok terbagi

dalam 4 RT 1 kelompok 1 RT dan aku dan Ilham sebagai ketua dan wakil ketua menjalankan les proposal kami ke kantor Pemda Seluma bersama dang cok sebagai orang dalam kami.di kantor Pemda kami menemui orang orang penting di sana berharap dapat hasil yang kami harapkan.di sana kami menemui bapak asisten II,dan bapak asisten III,Staf ahli dan staf khusus dan pegawai pegawai yang ada di lingkungan Pemda.di temani dan Cok pertemuan kami berjalan dengan lancar.uang yang kami dapatkan dari les proposal jalan kami cukup besar.setelah nya kami pulang ke sekre dan langsung me rapikan hasil proposal jalan kami.hasilnya terkumpul lah uang sebesar Rp 2.700.000.

Sabtu 1 April 2023,menjalani rutinitas dengan biasanya.sore nya kami di ajak anak 109 untuk kebersihan di pondok pesantren Ar Raudhah dengan tujuan untuk saling silaturahmi dan meng akrab kan diri.malamnya aku menjadi mc solat teraweh sekaligus mengajak anak anak untuk mendaftar lomba dalam rangka menyambut malam Nuzulul Qur'an. Minggu nya sekre kami terdapat beberapa anggota kelompok yang bertamu untuk temu kangen sekaligus mengirimkan barang barang dan logistik untuk keperluan sekre.sore nya aku

menemui pak imam dan pak lurah untuk meminta tanda tangan pada proposal yang telah kami susun kemarin.malam nya kami teraweh dan tadarusan setelahnya kami melakukan rapat lagi untuk membahas kepanitiaan perlombaan.besok pagi nya aku menemui lagi orang orang penting di desa itu utnuk mengundang menjadi juri perlombaan kami.dan siangnya lomba pertama pun di mulai yaitu lomba baca surah pendek.lomba ini di ikuti oleh banyak anak anak di sana dengan antusias yang cukup tinggi.bahkan peserta nya pun tembus sampai 30 anak.

Selasa 4 April,lomba kedua dilaksanakan yaitu lomba azan yang diikuti oleh anak laki laki di dusun itu.aku pun di tunjuk sebagai juri lomba di karenakan juri yg telah kami panggil berhalangan untuk hadir.besok nya dilaksanakan perlombaan solat.perlombaan solat ini juga diikuti sangat antusias oleh anak anak disana.malam nya setelah Solat teraweh kami langsung rapat membahas masalah hadiah perlombaan.besoknya yaitu kami di undang oleh pihak korcam untuk datang ke kantor camat Seluma kota untuk acara penyerahan setelah acara penyerahan kami foto bersama di masjid falihin bersama seluruh anak mahasiswa pengabdian masyarakat di kecamatan seluma

kota.selesai acara kami langsung pulang ke masjid kami dan langsung menggelar perlombaan terakhir yaitu lomba busana muslim.lomba ini juga menjadi lomba terakhir kami yang di diikuti paling banyak peserta.bukan hanya anak anak tapi ibu ibu dan bapak bapak di sana pun sangat antusias dengan perlombaan ini.selesai perlombaan magrib nya kami mengajak kawan kawan dari Karang Taruna untuk buka bersama di kecamatan Seluma Selatan tepatnya di Sidomulyo.sehabis buka bersama kami langsung pulang dan ngerujuk bersama sama di sekre kami.

Sabtu 8 April 2023,malam yang di tunggu tunggu telah tiba yaitu malam Nuzulul Qur'an.puncak acara dari perlombaan kami dan bisa di bilang ini adalah proker inti yg telah kami agendakan.hari itu bisa di bilang kami sangat sibuk.terutama aku,selaku ketua kelompok yang harus menhandle dan mengawasi setiap langkah yang telah kami susun harus bisa berjalan dengan lancar.pagi itu kami memulai dengan bersih bersih masjid yg akan di gunakan malam nanti.sehabis bersih bersih aku bersama dang cok menemui Abah dipondok dengan maksud mengundang Abah untuk mengisi tausiah pada malam itu.sayangnya Abah tidak bisa hadir di karenakan sudah dapat jadwal di masjid

lain.kemudian Abah menyarankan kami untuk menemui pak serahan di kediamannya di bunga mas untuk mengundang pak serahan saja.kemudian kami aku dan dang cok bergegas menemui pak serahan di kediamannya.setibanya disana kami berbincang bincang panjang dengan beliau dan juga menyampaikan maksud dan tujuan kami datang.beliau pun bilang kalo insyaallah dia bisa mengisi tausiah pada malam nanti.lanjut sore harinya aku dan Ilham membagikan undangan Nuzulul Qur'an kepada pak RT dan pak RW serta pak imam dan pak lurah.

Malam puncak pun tiba,malam yang ditunggu tunggu,acara dimulai selesai ba'da teraweh.acara di mulai dengan penyampaian pesan dari pak lurah , pak imam dan aku sendiri sebagai ketua pelaksana perlombaan Nuzulul Qur'an.kemudian tausiah oleh pak serahan dan dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba lomba dan pembagian hadiah dan pembagian konsumsi.setelah acara selesai kami berfoto foto mengabadikan setiap moment moment yang ada bersama pak lurah, perangkat masjid dan kawan kawan karang taruna.selesai acara kami kemudian menggelar rapat untuk pembubaran panitia di sekre kami dan secara resmi malam itu juga panitia perlombaan Nuzulul Qur'an di bubarkan.

9 April 2023 kami di undang oleh anak 109 untuk acara tumpengan sekaligus buka bersama merayakan khataman Qur'an anak pondok.setelahnya kami langsung pulang ke sekre dan beristirahat.keesokan harinya tidak banyak kegiatan yang kami lakukan,hanya menjalani rutinitas seperti biasanya,sahur solat sore mengajar mengaji dan malam solat teraweh.karena proker inti kami setelah 17 ramadhan itu sudah selesai kami sedikit banyak waktu luang untuk santai.keesokan harinya kami di undang oleh pihak korcam untuk hadir di acara safari Ramadhan di masjid Al Muttaqin desa talang dantuk bersama pak bupati selama yaitu pak Erwin oktovian.kami pun datang menghadiri acara tersebut,kemudian hari Rabu 12 April kami kembali menjalankan proker rutinitas kami yaitu mengajar mengaji di masjid dan magribnya kami berbuka bersama di salah satu rumah warga,yaitu rumah dang cok.kami di sana menyantap soto dan es kelapa muda.kami sangat dekat dengan dang Ucok sekeluarga,sudah seperti keluarga kedua kami selama kami pengabdian masyarakat.

Kesokan harinya aku di ajak dang Ucok untuk mengambil puntung kayu di pinggir pantai yang akan di gunakan untuk bakar bakar dan buka bersama

nanti di rumah dang cok.rombongan cewe ikut bersama dang cok menggunakan mobil dan aku bersama bang Aris togar dan bang deka menggunakan motor.setibanya di sana kami banyak mengambil puntung kayu setelah kami berfoto foto sampai magrib tiba kami berbuka puasa bersama di rumah dang cok beserta keluarga nya.hanya makan sate dan minum air putih saja tidak mewah tapi cukup berkesan bagi kami karena dang Ucok sangybaik kepada kami.jum'at 14 April selesai solat Jumat sore nya kami beserta anak 109 dan karang taruna membuat nujuh likur di kantor pak lurah.nujuh likur sendiri adalah salah satu budaya yang ada di masyarakat selatan yaitu batok kelapa yang disusun berjajar keatas lalu di bakar pada malam harinya.magribnya kami berbuka bersama di dekat kedai di samping air bs lalu sehabis teraweh kami lanjut lagi rapat untuk persiapan bakar bakar dan buka bersama.

Keesokan harinya kami berbelanja ke pasar sesuai dengan apa yang sudah di rap pada rapat malam kemarin.mulaj dari belanja ayam potong ikan, dan sayur sayuran.sepulang dari pasar kami langsung mengeksekusi bahan bahan yang telah kami beli seperti membakar ayam dan ikan memasak nasi dan gulai dan lainnya.seterusnya

kami pulang ke sekre untuk mandi dan bersiap lalu berbuka bersama di rumah dang cok menyantap makanan yang telah kami siapkan.kami juga mengundang anak 109 dan kawan kawan karang taruna lubuk kebur.acara berlangsung sangat meriah selesai berbuka kami berfoto foto bersama.sangat senang pada malam itu.

Minggu 16 April 2023 tidak banyak yang kami lakukan di sekre,hanya menjalani rutinitas seperti biasanya.di sore harinya kami mengajak anak 109 dan karang taruna untuk membersihkan TPU lubuk kebur karna menyambut lebaran idul Fitri biasanya banyak peziarah yg datang untuk berziarah.sepulang dari bersih bersih TPU kami mengunjungi bendungan karena lokasi nya tidak jauh.kami juga berswa foto bersama kawan kawan karang taruna dan anak 109 setelah nya kami pulang ke sekretariat.malam nya sehabis pulang teraweh aku ke rumah dang cok untuk menanyakan plang masjid yang telah kami rencanakan sebelumnya.dang Cok pun mau membantu kami untuk membuat plang masjid.palng masjid sendiri kami rencanakan untuk membuat nya karena kami melihat plang masjid yang lama sudah tidak layak lagi.syukurla dang cok membantu kami.dang Cok langsung mengajak ku untuk menanyakan perihal ini

kepada tetua di lubuk kebur dan perangkat masjid dan mereka menyetujui usulan dari kami dan malam itulah telah di sepakati akan membuat plang masjid secara gotong royong oleh warga dan anak karang taruna.

Besok pagi aku bersama dang cok langsung menemui dang anton dan pak Alif dan langsung membeli bahan bahan yang di butuhkan untuk membuat plang masjid.selesai nya kami langsung mengeksekusi bahan bahan tadi dirumah pak Alif.dari mulai memotong mengelas dan mengecat besi holo dan rangka baja yang telah kami pesan.malam tiba setelah magrib kami langsung membakar njuh likur yang telah kami buat dan sehabis solat teraweh kami melayat ke rumah salah satu warga di dusun itu.dua hari setelah itu siang nya plang masjid sudah siap di pasang dan kami dibantu karang taruna memasang plang masjid tadi didepan masjid Al Muttaqin.malam nya setelah solat teraweh kami mengadakan rapat lagi untuk persiapan pawai obor dalam menyambut lebaran idul fitri.hasil rapat itu dibutuhkan bamb,minyak tanah,dan sabut kelapa.keesokan harinya kami langsung mencari bambu didekat SMA untuk menyiapkan pawai obor nanti malam.setelah ba'da isya kami langsung menggelar pawai obor

mengelilingi dusun lubuk kebur bersama anak 109, karang taruna dan anak-anak disana. malam itu malam yang sangat seru. semua orang antusias dengan acara pada malam itu.

Jum'at 21 April 2023 pagi itu kami di sekre langsung melaksanakan solat idul Fitri, dikarenakan masjid kami merupakan masjid Muhammadiyah jadi kami mengikuti solat di masjid itu, sepulang dari solat kami berlebaran ke rumah Ayuk Rina saja, dikarenakan banyak warga di sana masih berpuasa. keesokannya barulah kami berlebaran keliling desa. dari dan makan lontong di rumah dang cok dan rumah bude bang deka setelahnya kami pulang ke sekre. kemudian di tanggal 23 tidak banyak kegiatan yang kami lakukan hanya menjalani rutinitas seperti biasanya baru di malam harinya kami mengundang anak karang taruna untuk menggelar rapat perpisahan di sekre yang mana pada hari Senin besok tanggal 24 April kami sudah mengakhiri masa pengabdian masyarakat kami dan bersiap untuk pulang ke Bengkulu.

Besok pagi kami langsung menemui beberapa rumah warga untuk berpamitan. mulai dari rumah pak Bambang, rumah pak RW, pak RT 1-4 pak lurah dan pak imam. kemudian berpamitan ke rumah dang Ucok sekaligus mengangkat barang-barang

kami ke dalam mobil dang cok.syukurla kami mendapat tumpangan mobil untuk mengangkat barang barang kami ke Bengkulu.

Itulah cerita singkat aku selama pengabdian masyarakat di kelurahan lubuk kebur.banyak susah senang yang kami lewati bersama dan banyak moment moment indah yang bisa di kenang di masa depan.tidak pernah terpikirkan sebelumnya bisa pengabdian masyarakat se seru dan se asik ini.bertemu dengan orang orang yang sangat baik di sekeliling kami.selalu di berikan saran dan masukan setiap melaksanakan proker.selalu di bimbing dan di arahkan .aku juga ingin mengucapkan ribuan terimakasih terkhusus untuk dang Ucok.orang yang kami tuakan di dusun itu.orang yang sudah seperti Abang,kakak,bapak,kami selama kami pengabdian masyarakat di lubuk kebur.beliau orang yang baik sekali.selalu membantu kami ketika kami lagi kesusahan.beliau juga lah yang selalu memberikan saran dan masukan kpd kami dan aku juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pak lurah yaitu pak Johan, perangkat di kelurahan,Ayuk Novi,Ayuk Icha,Ayuk Rina,pak imam, yaitu pak abdu rohim,perangkat masjid Al Muttaqin,karang taruna merpati lubuk kebur,pak Bambang dan buk Santi dan Seluruh lapisan masyarakat yang ada di lubuk

kebur.Mungkin itu saja sepenggal cerita ku selama pengabdian masyarakat harapan nya suatu saat bisa bertemu lagi dan silaturahmi yang telah terjalin akan selalu terjaga sampai kita tua nanti.

JEJAK MASA MUDA

(Karya Ihlam Seftiaji)

Perkenalkan,nama ku ilham seftiaji lahir dan dibesarkan oleh orang tua ku yaitu bapak azhari dan ibu jaria ratmi di desa talang empat kecamatan karang tinggi kab.bengkulu tengah dan sekarang aku sudah berumur 21 tahun dan alhamdulillah sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di salah satu universitas negeri di kota Bengkulu,yaitu UIN FAS BENGKULU tepatnya aku mengambil jurusan hukum keluarga islam fakultas syari'ah.saat ini aku sudah memasuki semester 6 tahun ketiga

aku berkuliah. Alhamdulillah kuliah ku berjalan lancar hingga aku sudah bisa mengikuti Pengabdian Masyarakat di semester 6 , Pengabdian Masyarakat UIN FAS sendiri memang akan di laksanakan pada saat bulan ramadhan,karena yg aku ambil adalah Pengabdian Masyarakat berbasis masjid,jadi hampir setiap program dan kegiatan di fokuskan pada masjid.

Sebelum mengikuti kkn setiap mahasiswa diwajibkan untuk bisa membaca al-quran singkat cerita seluruh persyaratan dan serangkaian tes baca al-quran berjalan lancar dan setelah beberapa bulan tiba lah saat pembagian kelompok dan lokasi dimana aku akan melaksanakan pengabdian masyarakat. lokasi pengabdian masyarakat ku yaitu di seluma tepatnya di kelurahan lubuk kebur kelurahan dimana masyarakat disana begitu ramah dan baik.

Sebelum memulai cerita ku aku akan memperkenalkan masing masing anggota kelompok ku.kelompok kami sendiri berjumlah 10 orang terdiri dari 2 orang laki laki dan 8 orang perempuan. mereka adalah orang-orang baik dan .teman laki laki di kelompok ku bernama rezi dwi oktario satu fakultas dengan ku namun berbeda prodi,dia mengambil jurusan hukum tata negara.dan dia

merupakan ketua kelompok kami yang pengertian dan tidak terlalu egois .intinya dia orang yang santuylah untuk diajak bercanda .dan juga salah satu temanku ketika aku bermain game untuk push ranked.

kedua yaitu Seli Monica, perempuan asal Kepahiang .jurusan PGMI kalau tidak salah.orangnya asik suka guyon dan bercanda.selera humornya sangat receh sehingga orang orang mudah akrab dengannya.ketiga ada Leli apriani.asalnya dari kabupaten kaur.jurusan nya pendidikan IPS.orangnya asik suka bercanda dan bergaul.tetapi cerewet dan batu.tetapi kalau untuk urusan administrasi dan proker dia lah yg paling handal dan paling sering mengingatkan kami di sekre.selanjut ada bangkit nursuci safitri.perempuan asal Bengkulu Utara itu orang yang paling bijak dan paling dewasa di sekre kami.selalu mengemongi kami di sekre.orangnya gendut enak di ajak bercanda tetapi cerewet juga.kelima ada perempuan asal Manna,netra namanya.dari prodi bimbingan konseling.orangnya judes dan ketua.kalo ngomong mulut tidak ada remnya.ceplas ceplos saja.meskipun begitu dia sangat akrab dengan kami.keenam ada perempuan asal Bengkulu yaitu Dwi Subekti,dia tinggal di air seabakul dekat kampus UIN.dia berasal dari jurusan ekonomi

syariah.orangnya baik dan asik dan sangat akrab dengan kami.

Anggota ku yang selanjutnya yaitu Janita asalnya dari kedurang tetapi sudah lama tinggal di panorama bengkulu.dari jurusan bahasa Indonesia.orang nya kalem dan pendiam.ngomong hanya seperlunya saja.tetapi dia sangat rajin untuk beres beres dan urusan di dapur.berikutnya ada arisca.perempuan bercadar asal Minang itu orang yang sangat tertutup.pendiam tidak banyak omong kalem,dan orangnya tidak enakan terhadap orang lain.tetapi dia sangat baik sekali kepada kami.karna dia sering berbagi makanan atau kebutuhan di dapur.dia berasal dari jurusan PIAUD.berikutnya yaitu anggota kelompok ku yang terakhir yaitu nurwidya fathona astuti.berasal dari Bengkulu tengah.jurusan dia yaitu perbankan syariah.dia memiliki kepribadian yang agak keras,susah di atur dan sedikit cerewet.tetapi baik juga kepada kami.

Cerita ini aku mulai dari hari pertama kami survei ke kelurahan lubuk kebur.16 Maret telah kami sepakati bersama sama untuk berkumpul di depan kampus selanjutnya bersama sama melakukan survei lokasi.survei lokasi sendiri bertujuan untuk mengetahui lokasi sekaligus meminta izin kepada pak lurah untuk melaksanakan pengabdian

masyarakat di desa tersebut. sesampainya kami di desa kami langsung menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke desa dan bapak lurah pun telah mengizinkan kami untuk pengabdian masyarakat di desa tersebut sekaligus meminta untuk mencarikan tempat untuk kami tinggal selama kami pengabdian masyarakat. setelah beberapa waktu kami mencari bersama dengan staf di kelurahan tersebut rumah yang kami cari belum kami dapatkan akhirnya kami memutuskan untuk melakukan survei kedua di desa tersebut.

Di hari kedua kami survei, banyak anggota yang tidak bisa ikut karena ada kesibukan masing-masing akhirnya survei kedua ini hanya kami ber 4 saja yang melaksanakan yaitu Nur, Dwi, Rezi dan aku sendiri. setelah menemukan beberapa rumah yang kami temui akhirnya kami menemukan satu rumah atau bedengan yang cocok kami tempati. dan kami sepakatlah kami akan menempati rumah tersebut.

Tanggal 19 Maret 2023. kami bersama-sama berangkat menuju lokasi pengabdian masyarakat kami, sekaligus membawa barang-barang kami menuju sekretariat. di dalam perjalanan menuju tempat pengabdian masyarakat kami mendapat kabar dari ibu pemilik rumah bahwa rumah yang akan menjadi sekretariat kami tidak bisa ditempati

karena satu dan lain hal.hal tersebut membuat kami mau tak mau harus mencari rumah yang baru.beruntunglah kami di sana di pertemukan dengan orang orang yang sangat baik.di staf kelurahan ada dang cok, orang yang kami tuakan yang selalu membantu dan membimbing kami selama Pengabdian Masyarakat. Dang Cok pula lah yang mencarikan kami rumah di saat pagi itu barang barang kami telah sampai di dusun.akhirnya dapatla kami menyewa satu buah rumah yang jadi sekretariat kami di lokasi yaitu rumah ibuk Santi dan rumah pak bambang.sekretariat kami sendiri bisa di bilang sangat bagus dan strategis karena berada di tengah" masyarakat.

Keesokkan harinya setelah kami membereskan barang sesuai agenda kami Senin pagi akan di adakan apel penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat UIN FAS Bengkulu di kantor Pemda bupati seluma. sehabis acara penyerahan kami langsung pulang ke sekre dan membuat apa yang menjadi kebutuhan administrasi di sekre kami.mulai dari membuat buku induk,buku tamu,buku kunjungan dan konsultasi,membuat papan struktur kerja, struktur instruksional,denah lokasi.aku dan rezi kebagian memasang spanduk kelompok 108 dan memasang plang arah jalan

menuju sekre kami.dimalam harinya kami kedatangan tamu dari anak karang taruna lubuk kebur sekaligus kami saling memperkenalkan diri .Kami di sambut dengan hangat mereka menerima kami dengan baik.kami pun senang awal pertemuan kami dengan anak muda disana sangat seru. keesokan harinya kami melaksanakan apel penyerahan mahasiswa Pengabdian Masyarakat dari dosen pembimbing lapangan (DPL) kepada pihak kelurahan dikantor lurah. dari kantor lurah bapak DPL langsung mengunjungi sekre kami untuk monitoring dan membahas masalah proker proker yang akan kami jalankan.

Keesokan paginya kami memulai proker kami yaitu membersihkan masjid Karena keesokan harinya memasuki bulan puasa dan malam nanti sudah melaksanakan solat Sunnah teraweh.dalam kegiatan bersih bersih kami di bantu oleh kawan kawan karang taruna sehingga kegiatan bersih bersih masjid terasa lebih mudah.sesudah bersih bersih kami istirahat sambil minum es dan makan gorengan sekaligus mengakrabkan diri kepada anak karang taruna.di saat itu juga kami menyampaikan bahwasanya nanti malam di malam teraweh kami akan memperkenalkan diri kepada masyarakat lubuk kebur kepada pak imam masjid yaitu pak Abdur

rahim.malam teraweh pun kami laksanakan sekaligus memperkenalkan diri kami.

Beberapa rangkain proker kami yang mulai kami laksanakan yaitu mengajar mengaji di masjid al muttaqin ba'da ashar yaitu 3 kali dalam seminggu yaitu senin,rabu dan jumat tadarrusan ba'da tarawih juga merupakan bentuk dari proker rutin kami.Keesokan harinya kami menjalani rutinitas dengan biasa.pukul 04.00 bangun sahur, setelah nya tidur lagi ,ada yang solat subuh dan ada juga yang bersih bersih atau mencuci.bangun dari tidur jam 9 atau 10 siangnya ngosong dan sore nya mengajar mengaji anak anak di masjid.

kesokan harinya pada tanggal 28 maret kami ber inisiatif untuk membersihkan masjid karena bada Zuhur nanti kami mendapat kabar bahwa ada kegiatan safari Ramadhan yang di lakukan pak wakil bupati seluma yaitu pak Gusrianto di masjid kami yaitu masjid Al-Muttaqin.safari ramadhan sendiri merupakan agenda rutin yang di lakukan Pemda Seluma selama bulan ramadhan.dan saya diberi Amanah untuk mengisi acara tersebut yaitu pembacaan ayat suci al-quran lumayan agak gemetar karna sudah lumayan lama tidak mengisi qira' lagi dan alhamdulillah kegiatan safari Ramadhan berjalan lancar .malamnya sehabis

teraweh kami mengundang seluruh karang taruna untuk rapat di sekre kami membahas masalah penyusunan proposal dan pembentukan panitia perlombaan dalam menyambut malam Nuzulul Qur'an

Pagi 29 Maret 2023 kami melakukan proker tambahan yaitu berkunjung ke SDN 114 yang ada di desa tersebut tidak jauh dari sekre kami.kami berencana untuk melakukan sesuatu untuk anak anak yang bersekolah disana dan di izinkan oleh bapak kepala sekolah nya.setelahnya kami kembali sekre dan mampir ke ker umah pak Hutahuruk yaitu bapak LPM di desa itu untuk konsultasi masalah proker kami.Keesokan harinya Kamis 30 Maret 2023 proposal kegiatan sudah di susun, kepanitiaan perlombaan Nuzulul Qur'an dan malam puncak juga sudah dibentuk,kami langsung menjalan proposal kami.tim di bagi dalam beberapa kelompok terbagi dalam 4 RT 1 kelompok 1 RT dan aku dan rezi sebagai ketua dan wakil ketua menjalankan les proposal kami ke kantor Pemda Seluma bersama dang cok sebagai orang dalam kami.di kantor Pemda kami menemui orang orang penting di sana berharap dapat hasil yang kami harapkan.di sana kami menemui bapak asisten II,dan bapak asisten III,Staf ahli dan staf khusus dan pegawai pegawai

yang ada di lingkungan Pemda.di temani dan Cok pertemuan kami berjalan dengan lancar.uang yang kami dapatkan dari les proposal jalan kami cukup besar.setelah nya kami pulang ke sekre dan langsung me rapikan hasil proposal jalan kami.hasilnya terkumpul lah uang sebesar Rp 2.700.000.

Sabtu 1 April 2023,menjalani rutinitas dengan biasanya.sore nya kami di ajak anak 109 untuk kebersihan di pondok pesantren Ar Raudhah dengan tujuan untuk saling silaturahmi dan meng akrab kan diri.. sore nya aku menemui pak imam dan pak lurah untuk meminta tanda tangan pada proposal yang telah kami susun kemarin.malam nya kami teraweh dan tadarusan setelahnya kami melakukan rapat lagi untuk membahas kepanitiaan perlombaan.besok pagi nya aku menemui lagi orang orang penting di desa itu utnuk mengundang menjadi juri perlombaan kami.terdapat empat cabang lomba yang kami adakan yaitu surat pendek ,sholat ,azan dan busana muslim dan siangnya lomba pertama pun di mulai dan juri yang kami ajukan ternyata tidak bisa hadir dan akhirnya saya diberi Amanah yang menjadi juri lomba yaitu lomba baca surah pendek.lomba ini di ikuti oleh banyak anak anak di sana dengan antusias yang cukup

tinggi.bahkan peserta nya pun tembus sampai 30 anak.

Selasa 4 April,lomba kedua dilaksanakan yaitu lomba azan yang diikuti oleh anak laki laki di kelurahan itu.aku pun di tunjuk sebagai juri lomba di karenakan juri yg telah kami panggil berhalangan untuk hadir.besok nya dilaksanakan perlombaan solat.perlombaan solat ini juga juri yang kami minta juga berhalangan hadir sehingga saya yang menggantikan untk menjadi juri dan diikuti sangat antusias oleh anak anak disana. besoknya yaitu kami di undang oleh pihak korcam untuk datang ke kantor camat Seluma kota untuk acara penyerahan setelah acara penyerahan kami foto bersama di masjid falihin bersama seluruh anak mahasiswa Pengabdian Masyarakat di kecamatan seluma kota.selesai acara kami langsung pulang ke masjid kami dan langsung menggelar perlombaan terakhir yaitu lomba busana muslim.lomba ini juga menjadi lomba terakhir kami yang di diikuti paling banyak peserta.bukan hanya anak anak tapi ibu ibu dan bapak bapak di sana pun sangat antusias dengan perlombaan ini.selesai perlombaan magrib nya kami mengajak kawan kawan dari karang taruna untuk buka bersama di kecamatan Seluma Selatan tepatnya di Sidomulyo.sehabis buka bersama kami

langsung pulang dan ngerujuk bersama sama di sekre kami.

Sabtu 8 April 2023,malam yang di tunggu tunggu telah tiba yaitu malam Nuzulul Qur'an.puncak acara dari perlombaan kami dan bisa di bilang ini adalah proker inti yg telah kami agendakan. pagi itu kami memulai dengan bersih bersih masjid yg akan di gunakan malam nanti. lanjut sore harinya aku dan Ilham membagikan undangan Nuzulul Qur'an kepada pak RT dan pak RW serta pak imam dan pak lurah.

Malam puncak pun tiba,malam yang ditunggu tunggu,acara dimulai selesai ba'da teraweh.dan pada malam itu aku juga di amanahin untuk membaca tilawah lagi kemudian dilanjutkan dengan penyampaian pesan dari pak lurah , pak imam.kemudian tausiah oleh pak serahan dan dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba lomba dan pembagian hadiah dan pembagian konsumsi.setelah acara selesai kami berfoto foto mengabadikan setiap moment moment yang ada bersama pak lurah, perangkat masjid dan kawan kawan karang taruna.selesai acara kami kemudian menggelar rapat untuk pembubaran panitia di sekre kami dan secara resmi malam itu juga panitia perlombaan Nuzulul Qur'an di bubarkan.

9 April 2023 kami di undang oleh anak 109 untuk acara tumpengan sekaligus buka bersama merayakan khataman Qur'an anak pondok.setelahnya kami langsung pulang ke sekre dan beristirahat.namun setelah kegiatan itu aku sakit dan harus izin pulang ke rumah sementara.

Minggu 16 April 2023 tidak banyak yang kami lakukan di sekre,hanya menjalani rutinitas seperti biasanya.di sore harinya kami mengajak anak 109 dan karang taruna untuk membersihkan TPU lubuk kebur karna menyambut lebaran idul Fitri biasanya banyak peziarah yg datang untuk berziarah.sepulang dari bersih bersih TPU kami mengunjungi bendungan karena lokasi nya tidak jauh.kami juga berswa foto bersama kawan kawan karang taruna dan kelompok 109 setelah nya kami pulang ke sekretariat.dan kami rencanakan untuk membuat plang masjid sebagai kenang-kenangan dan karena kami juga melihat plang masjid yang lama sudah tidak layak lagi.syukurla dang cok membantu kami. perangkat masjid menyetujui usulan dari kami dan malam itulah telah di sepakati akan membuat plang masjid secara gotong royong oleh warga dan anak karang taruna.

Besok pagi aku dan rezi bersama dang cok langsung menemui dang anton dan pak Alif dan

langsung membeli bahan bahan yang di butuhkan untuk membuat plang masjid.selesai nya kami langsung mengeksekusi bahan bahan tadi dirumah pak Alif.dari mulai memotong mengelas dan mengecat besi holo dan rangka baja yang telah kami pesan.malam tiba setelah magrib kami langsung membakar njuh likur yang telah kami buat dan sehabis solat teraweh kami melayat ke rumah salah satu warga di dusun itu.dua hari setelah itu siang nya plang masjid sudah siap di pasang dan kami dibantu karang taruna memasang plang masjid tadi didepan masjid Al Muttaqin.malam nya setelah solat teraweh kami mengadakan rapat lagi untuk persiapan pawai obor dalam menyambut lebaran idul fitri.hasil rapat itu dibutuhkan bambu, minyak tanah,dan sabut kelapa.keesokan harinya kami langsung mencari bambu didekat SMA untuk menyiapkan pawai obor nanti malam.setelah ba'da isya kami langsung menggelar pawai obor mengelilingi dusun lubuk kebur bersama anak kelompok 109, karang taruna dan anak anak disana.malam itu malam yang sangat seru.semua orang antusias dengan acara pada malam itu.

Jum'at 21 April 2023 pagi itu kami di sekre langsung melaksanakan solat idul Fitri, dikarenakan masjid kami merupakan masjid Muhammadiyah jadi

kami mengikuti solat di masjid itu,. keesokannya barulah kami berlebaran keliling desa .dari dan makan lontong di rumah dang cok dan rumah bude bang deka setelah nya kami pulang ke sekre.kemudian di tanggal 23 tidak banyak kegiatan yang kami lakukan hanya menjalani rutinitas seperti biasanya baru di malam harinya kami mengundang anak karang taruna untuk menggelar rapat perpisahan di sekre yang mana pada hari Senin besok tanggal 24 April kami sudah mengakhiri masa pengabdian masyarakat kami dan bersiap untuk pulang ke Bengkulu.

Besok pagi kami langsung menemui beberapa rumah warga untuk berpamitan.mulai dari rumah pak Bambang,rumah pak RW,pak RT 1-4 pak lurah dan pak imam.kemudian berpamitan ke rumah dang Ucok sekaligus mengangkat barang barang kami ke dalam mobil dang cok.syukurla kami mendapat tumpangan mobil untuk mengangkat barang barang kami ke Bengkulu.

Itulah cerita singkat aku selama pengabdian masyarakat di kelurahan lubuk kebur.banyak susah senang yang kami lewati Bersama mungkin banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan saat berkn bertemu dengan orang baik kesan dan kesan banyak sekali yang saya dapatkan dan semoga itu

juga akan menjadi bekal kami untuk kedepannya, ilmu yang bisa kami ambil dari pengabdian masyarakat ini juga insyaallah akan sangat bermanfaat bagi kami..amiinnn

BIODATA PENULIS

- ❖ Arisca Nanda Rahmayani. Mahasiswi yang lahir di Kota Bengkulu, 7 Agustus 2001 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa yang bertempat tinggal di Jl.Padat Karya 9 Kota Bengkulu.

- ❖ Bangkit Nursuci Safitri. Mahasiswa yang lahir di Taba Baru, 5 Januari 2002 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa yang bertempat tinggal di Taba Baru Kecamatan Lais, Bengkulu Utara.
- ❖ Dwi Subekti Puji Utami. Mahasiswa yang lahir di Taba Penanjung, 12 Mei 2002 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Air Sebakul.
- ❖ Ilham Seftiaji. Mahasiswa yang lahir di Talang Empat, 23 September 2002 ini sekarang sedang menjalani Pendidikannya pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Talang Empat, Kec. Karang Tinggi, Kab. Bengkulu Tengah.
- ❖ Janita Aisah Purnama. Mahasiswa yang lahir di Kota Bengkulu, 29 Januari 2001 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Tadris

Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswi yang bertempat tinggal di Jl.Jambu Taman Remaja, Kel. Lingkar Timur, Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu.

- ❖ Leli Apriani. Mahasiswi yang lahir di Airlong, 27 Mei 2002 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswi yang bertempat tinggal di Desa Airlong Kec. Maje, Kab. Kaur.
- ❖ Netra Purnama. Mahasiswi yang lahir di Lubuk Sirih, 27 Desember 2003 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswi yang bertempat tinggal di Desa Lubuk Sirih Ilir, Kec. Manna, Kab. Bengkulu Selatan.
- ❖ Nurwidya Fathona Astuti. Mahasiswi yang lahir di Desa Karang Panggung, 17 Juni 2002 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswi yang bertempat tinggal

di Desa Karang Panggung, Kec. Merigi Sakti, Kab. Bengkulu Tengah.

- ❖ Rezi Dwi Oktario. Mahasiswa yang lahir di Kota Bengkulu, 21 oktober 2001 ini sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa yang bertempat tinggal di Jl.Kopri Raya Bentiring, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.
- ❖ Saleli Monika. Mahasiswi yang lahir di Karang Tengah, 30 September 2002 ini sekarang sedang menjalani pendidikannya pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris semester enam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswi yang bertempat tinggal di Tabat Kerai, Kabupaten Kepahiang.

Sebuah perjalanan merupakan proses untuk menuju tujuan dimasa depan. Dimana begitu banyak proses yang telah dilalui bersama.

Kami melakukan sebuah perjalanan yang cukup singkat untuk sebuah proses kesuksesan yang tengah menunggu kami di masa depan.

Pada saat itu, kami turun ke masyarakat untuk mengetahui kehidupan nyata yang ada di masyarakat. Kehidupan dimana kami harus menjadi sosok yang mandiri, kuat, dan tegar dalam menghadapi sebuah proses kehidupan.

Namun, dibalik suka dan duka yang kami lalui bersama. Kami banyak mendapatkan pengalaman, pembelajaran untuk lebih baik kedepannya. Untuk bisa menghadapi berbagai macam ujian dan rintangan dalam kehidupan ini.

Di sinilah kami merasa rasa senang, sedih, kekeluargaan dan lain sebagainya, di sinilah kami yang awal mula tidak saling mengenal disatukan untuk saling kompak, banyak hal lain yang kami dapatkan.

Banyak cerita yang kami tulis didalam buku ini, cerita selama 35 hari yang sangat berkesan, cerita yang akan membuat kami ingat sampai kami tua, cerita yang akan kami ceritakan dengan anak anak kami nantinya



EL-MARKAZI
publish your dream with a book



0823-7733-8990



www.elmarkazi.com

www.elmarkazistore.com



@penerbitelmarkazi

QR-CBN



62-1641-1355-120